



# Laporan Kinerja

**Triwulan III Tahun 2024**

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BBPBAT Sukabumi Triwulan III Tahun 2024 ini dapat terlaksana dengan baik.

LKj BBPBAT Sukabumi Triwulan III Tahun 2024 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada BBPBAT Sukabumi pada tahun 2024.

Laporan Kinerja ini mempunyai beberapa fungsi antara lain memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian Triwulan III tahun 2024 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BBPBAT Sukabumi dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Kinerja BBPBAT Sukabumi diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) sebagaimana tertuang pada Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan III Tahun 2024 ini dan dalam Perjanjian Kinerja (PK) BBPBAT Sukabumi tahun 2024 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Selanjutnya, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh atas capaian kinerja, sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya. Akhirnya, dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kontribusi dan sumbangsih semua pihak yang turut mendukung pencapaian kinerja BBPBAT Sukabumi ini.

Sukabumi, 18 Oktober 2024

Kepala Balai Besar Perikanan  
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Fernando J. Simanjuntak, S.St.Pi, M.Pi

## IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan III Tahun 2024 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja, yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada BBPBAT Sukabumi. Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perikanan Budidaya dan Kepala BBPBAT Sukabumi pada bulan Januari 2024 di Jakarta, maka telah ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BBPBAT Sukabumi yaitu 5 (Lima) Sasaran Kegiatan dengan 27 (Dua Puluh Tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Adapun alokasi anggaran yang ditetapkan kepada BBPBAT Sukabumi Tahun Anggaran 2024 ini adalah sebesar **Rp64.887.293.000,-** (Enam puluh empat miliar delapan ratus delapan puluh tujuh juta dua ratus sembilan puluh tiga ribu rupiah) dengan realisasi anggaran sampai dengan akhir Triwulan III Tahun Anggaran 2024 sebesar **Rp42.202.071.268,-** (Empat puluh dua miliar dua ratus dua juta tujuh puluh satu ribu dua ratus enam puluh delapan rupiah) atau **67,16%** dari total Pagu Anggaran tahun 2024.

Pengukuran kinerja di BBPBAT Sukabumi Tahun 2024 dilakukan dengan membandingkan target kinerja Tahun 2024 dengan capaian kinerja Tahun 2024 dari 27 (Dua Puluh Tujuh) IKK yang telah ditetapkan. Metode pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada manual IKK yang telah ditetapkan di BBPBAT Sukabumi Tahun Anggaran 2024. Pada periode Triwulan III Tahun 2024, capaian Nilai Per Sasaran Kegiatan BBPBAT Sukabumi adalah sebesar **117,88%**. Dari 27 IKK yang telah ditetapkan, sebanyak 13 IKK telah mencapai target bahkan ada beberapa yang melebihi target dan 14 IKK belum dilakukan pengukuran capaian.

A. Indikator Kinerja Kegiatan yang capaiannya mencapai dan melebihi target Triwulan III:

- **IKK ke-1: Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)** dengan capaian sebesar Rp2.000.540.749,- atau 154,5%;
- **IKK ke-3: Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)** dengan capaian sebesar 117,35%;
- **IKK ke-4: Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)** dengan capaian sebesar 123,03%;
- **IKK ke-5: Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)** dengan capaian sebanyak 100.361 ekor;
- **IKK ke-7: Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)** dengan capaian sebesar 75%;
- **IKK ke-9: Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)** dengan capaian sebesar 55,35%;

- **IKK ke-11: Persentase Pakan Ikan yang diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)** dengan capaian sebesar 473,30 %;
- **IKK ke-12: Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)** dengan capaian sebesar 269,61%;
- **IKK ke-13: Persentase Pengujian *Antimicrobial Resistance* (AMR) lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)** dengan capaian sebesar 130%;
- **IKK ke-14: Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)** dengan capaian sebesar 80,65%;
- **IKK ke-19: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen)** dengan capaian sebesar 100%;
- **IKK ke-24: Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)** dengan capaian sebesar 100%;
- **IKK ke-27: Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)** dengan capaian sebesar 125%.

B. Indikator Kinerja Kegiatan yang capaiannya belum dilakukan pengukuran Triwulan III:

- **IKK ke-2: Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)**
- **IKK ke-6: Persentase Sarana dan Prasaran Bioflok yang Disalurkan (Persen);**
- **IKK ke-8: Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen);**
- **IKK ke-10: Persentase Progress Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji (Persen);**
- **IKK ke-15: Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks);**
- **IKK ke-16: Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai);**
- **IKK ke-17: Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen);**
- **IKK ke-18: Nilai PM SAKIP lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai);**
- **IKK ke-20: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai);**
- **IKK ke-21: Nilai Kinerja Anggaran lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai);**
- **IKK ke-22: Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen);**
- **IKK ke-23: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen);**
- **IKK ke-25: Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks);**

- **IKK ke-26: Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai).**

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja periode Triwulan III Tahun 2024 dapat dilaporkan bahwa pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan BBPBAT Sukabumi sampai dengan akhir periode Triwulan III tahun anggaran 2024 secara umum telah memenuhi target. Akan tetapi masih ada beberapa kendala yang perlu di tindaklanjuti di Triwulan berikutnya. Beberapa kendala yang perlu mendapatkan perhatian pada Triwulan III meliputi (1) Kegiatan bantuan benih yang secara keseluruhan sudah mencapai target yang ditetapkan di Triwulan III, akan tetapi masih terdapat komoditas yang tidak mencapai target yaitu lele, hal ini disebabkan oleh kematian pada saat pemeliharaan benih lele (2) Kegiatan produksi calon induk yang secara keseluruhan sudah mencapai target yang ditetapkan di Triwulan III, akan tetapi masih terdapat komoditas yang tidak mencapai target yaitu calon induk ikan mas dan udang galah yang disebabkan oleh kurangnya minat konsumen terhadap komoditas tersebut. Sedangkan untuk komoditas lele disebabkan oleh calon induk belum mencapai ukuran yang dipersyaratkan untuk didistribusikan sebagai bantuan maupun penjualan; (2) Keterlambatan dalam proses input data KUSUKA korporasi akibat lamanya proses validasi dalam proses penerbitan NIB sebagai prasyarat dalam pembuatan kartu KUSUKA Korporasi.

Rekomendasi strategi yang akan dilakukan untuk pencapaian realisasi target kinerja di Satker BBPBAT Sukabumi kedepan adalah (i) Melakukan koordinasi internal (peningkatan kelangsungan hidup benih dan percepatan pertumbuhan calon induk) dalam penyediaan benih dan calon induk lele, serta koordinasi eksternal dengan stakeholder terkait usulan bantuan benih lele, serta calon induk ikan mas dan udang galah (ii) Melakukan koordinasi dengan penyuluh wilayah binaan terkait pada waktu kunjungan ke pembudidaya untuk turut serta dalam program KUSUKA Korporasi dan memberikan arahan mengenai cara penginputan KUSUKA Koorporasi; (iii) Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kelompok yang telah menerima bantuan sarana dan prasarana UPR, Bioflok dan Budi daya Ikan Hias (iv) Melakukan pemantauan terhadap capaian Sasaran Kinerja Pegawai, disiplin pegawai melalui presensi serta menginstruksikan kepada pegawai agar meningkatkan kompetensinya melalui kegiatan *inhouse training, workshop* terkait peningkatan kompetensi pegawai; (v) Meningkatkan koordinasi internal dalam pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan perencanaan.

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
IKHTISAR EKSEKUTIF .....	II
DAFTAR ISI.....	V
DAFTAR TABEL.....	VII
DAFTAR GAMBAR .....	X
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN .....	1
1.3. TUGAS DAN FUNGSI .....	2
1.4. KERAGAMAN SDM BBPBAT SUKABUMI.....	3
1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN PEMBANGUNAN PERIKANAN BUDIDAYA.....	4
1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KINERJA .....	5
BAB II.....	7
PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA .....	7
2.1. RENCANA STRATEGIS TAHUN 2020 – 2024.....	7
2.2. PENETAPAN KINERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2024 .....	10
2.3. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024 .....	18
BAB III.....	22
AKUNTABILITAS KINERJA .....	22
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	22
3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA .....	25
3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BBPBAT Sukabumi.....	25
1. IKK 1: Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rupiah) .....	25
3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan 29	
2. IKK 2: Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen) .....	29
3. IKK 3: Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen).....	33
4. IKK 4: Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen).....	38
5. IKK 5: Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor).....	43
6. IKK 6: Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen).....	51
7. IKK 7: Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen).....	55
8. IKK 8: Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen) .....	60
9. IKK 9: Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen) .....	63



10. IKK 10: Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji (Persen).....	69
3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-3): Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan .....	72
11. IKK 11: Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen) .....	72
3.2.4. Sasaran Kegiatan (SK-5): Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan.....	77
12. IKK 12: Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen) ...	77
13. IKK 13: Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen).....	86
3.2.5. Sasaran Kegiatan (SK-6): Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi.....	88
14. IKK 14: Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasikan KUSUKA (Persen) .....	88
15. IKK 15: Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks) ..	95
16. IKK 16: Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai).....	97
17. IKK 17: Presentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker BBPBAT Sukabumi (Persen) ..	99
18. IKK 18: Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai) .....	101
19. IKK 19: Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen).....	103
20. IKK 20: Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai).....	105
21. IKK 21: Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai).....	106
22. IKK 22: Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen) .....	108
23. IKK 23: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen) .....	110
24. IKK 24. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen).....	112
25. IKK 25: Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks).....	116
26. IKK 26: Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai).....	117
27. IKK 27: Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen) .....	119
<b>3.3. KINERJA ANGGARAN .....</b>	<b>120</b>
<b>3.4. EFISIENSI ANGGARAN .....</b>	<b>122</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>124</b>
<b>PENUTUP .....</b>	<b>124</b>
<b>4.1. KESIMPULAN .....</b>	<b>124</b>
<b>4.2. REKOMENDASI .....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>126</b>



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Jumlah Pegawai BBPBAT Menurut Status dan Golongan Triwulan III Tahun 2024.....	3
Tabel 2. Kondisi ASN BBPBAT berdasarkan Pendidikan dan Profesi Triwulan III Tahun 2024 .....	4
Tabel 3. Keselarasan Indikator Kinerja Kegiatan antara Renstra 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja BBPBAT Sukabumi Tahun 2024 .....	14
Tabel 4. Capaian Sasaran kegiatan BBPBAT Sukabumi periode Triwulan III Tahun 2024.....	22
Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja 1 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....	26
Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja 2 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....	30
Tabel 7. Hasil Monitoring dan Evaluasi Bantuan UPR s.d Triwulan III Tahun 2024 .....	31
Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 3 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....	34
Tabel 9. Realisasi bantuan benih bermutu ikan air tawar ke masyarakat berdasarkan jenis ikan sampai dengan TW III. T.A 2024 .....	34
Tabel 10. Sebaran Bantuan Benih Per Kabupaten/Kota sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....	35
Tabel 11. Realisasi anggaran kegiatan bantuan benih ikan air tawar sampai dengan Triwulan III TA 2024 .....	37
Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja 4 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....	39
Tabel 13. Realisasi bantuan calon induk unggul ke masyarakat berdasarkan jenis ikan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....	39
Tabel 14. Sebaran bantuan calin per kabupaten/kota sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....	40
Tabel 15. Realisasi anggaran kegiatan bantuan calon induk sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....	42
Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja 5 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....	43
Tabel 17. Realisasi Produksi Calon Induk Unggul sampai dengan Triwulan III TA 2024 .....	44
Tabel 18. Sebaran Penjualan Calon Induk Per Komoditas di Kabupaten/Kota sampai dengan Triwulan III, T.A 2024 .....	45
Tabel 19. Stockopname/ketersediaan Induk dan calon induk sampai dengan Triwulan III, T.A 2024 .....	48
Tabel 20. Realisasi anggaran kegiatan produksi calon induk sampai dengan Triwulan III T.A 2024 .....	49
Tabel 21. penerima bantuan bioflok berdasarkan Kabupaten/Kota dan jenis komoditasnya .....	52
Tabel 22. Daftar Penerima Bantuan Bioflok pada Triwulan III 2024 .....	52
Tabel 23. Presentase Kegiatan Bantuan Sarana dan Parsarana Budi Daya ikan Nila/Lele Triwulan III 2024 .....	53
Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja 6 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....	53
Tabel 25. Data layanan perpustakaan Triwulan III Tahun 2024 .....	56
Tabel 26. Kegiatan Diseminasi/Bimbingan Teknis yang dilakukan eksternal s/d periode Triwulan III Tahun 2024 .....	57



Tabel 27. Capaian Indikator Kinerja 7 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....58

Tabel 28. Hasil Penetapan Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias .....60

Tabel 29. Capaian Indikator Kinerja 8 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....61

Tabel 30. Capaian Indikator Kinerja 9 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....64

Tabel 31. Realisasi Produksi Pakan Mandiri sampai dengan Triwulan III TA 2024.....64

Tabel 32. Capaian Indikator Kinerja 10 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....70

Tabel 33. Capaian Indikator Kinerja 11 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....72

Tabel 34. Realisasi Jumlah Sampel Pakan sampai dengan Triwulan III, T.A 2024.....73

Tabel 35. Daftar pelanggan dari Perusahaan dan UPPI pakan ikan .....74

Tabel 36. Realisasi anggaran kegiatan pengujian pakan sampai dengan Triwulan III, T.A 2024 ..75

Tabel 37. Capaian Indikator Kinerja 12 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....77

Tabel 38. Realisasi Jumlah Sampel Pakan sampai dengan Triwulan III, T.A 2024.....77

Tabel 39. Realisasi sampel per paramater berdasarkan asal sampel.....78

Tabel 40. Jumlah Sampel Terambil dari Monitoring Lingkungan dan Penyakit .....79

Tabel 41. Realisasi anggaran kegiatan penyidikan dan pengujian sampel sampai dengan Triwulan III, T.A 2024 .....81

Tabel 42. Kegiatan pendampingan teknis laboratorium sampai dengan TW III Tahun 2024 .....84

Tabel 43. Capaian Indikator Kinerja 13 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....87

Tabel 44. Realisasi Jumlah Sampel Pakan sampai dengan Triwulan III. T.A 2024.....87

Tabel 45. Realisasi anggaran kegiatan penyidikan dan pengujian sampel sampai dengan Triwulan II. T.A 2024 .....88

Tabel 46. Capaian Indikator Kinerja 14 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....89

Tabel 47. Capaian Indikator Kinerja 15 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....96

Tabel 48. Capaian Indikator Kinerja 16 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....98

Tabel 49. Capaian Indikator Kinerja 17 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....100

Tabel 50. Capaian Indikator Kinerja 18 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....102

Tabel 51. Capaian Indikator Kinerja 19 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....103

Tabel 52. Capaian Indikator Kinerja 20 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....105

Tabel 53. Capaian Indikator Kinerja 21 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....107

Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja 22 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....109

Tabel 55. Capaian Indikator Kinerja 23 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....111

Tabel 56. Judul Pemberitaan Perikanan Budidaya Dengan Netral Dan Positif s.d Triwulan III 2024 .....112

Tabel 57. Capaian Indikator Kinerja 24 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....115

Tabel 58. Capaian Indikator Kinerja 25 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....116

Tabel 59. Capaian Indikator Kinerja 26 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....118

Tabel 60. Capaian Indikator Kinerja 27 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 .....119

Tabel 61. Pagu dan Realisasi Anggaran BBP BAT Sukabumi Triwulan III Tahun 2024.....120





Tabel 62. Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran periode Triwulan III Tahun Anggaran 2023 dan 2024 .....121

Tabel 63. Efisiensi Anggaran BBPBAT Sukabumi periode Triwulan III Tahun 2024.....122

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi .....	3
Gambar 2. Perjanjian Kinerja BBPBAT Sukabumi Tahun 2024 .....	12
Gambar 3. Penetapan Kinerja BBPBAT Sukabumi Tahun 2024 .....	13
Gambar 4. <i>Screenshot</i> NPSS Kinerja Triwulan III Tahun 2024 .....	20
Gambar 5. <i>Screenshot</i> Daftar Hasil Capaian IKK BBPBAT Sukabumi Triwulan III Tahun 2024 .....	21
Gambar 6. <i>Screenshot</i> Realisasi Pendapatan BBPBAT Sukabumi periode Januari-September 2024 .....	27
Gambar 7. Data Rekapitulasi Capaian PNPB lingkup DJPB periode Triwulan III Tahun 2024 .....	28
Gambar 8. Kegiatan Bantuan UPR periode Triwulan III Tahun 2024 .....	33
Gambar 9. Grafik Distribusi Bantuan Benih Ikan Per Provinsi sampai dengan Triwulan III T.A 2024 .....	35
Gambar 10. Kegiatan serah terima bantuan benih untuk budidaya dan restocking .....	38
Gambar 11. Kegiatan Bantuan Calon Induk .....	43
Gambar 12. Kegiatan produksi calon unggul .....	51
Gambar 13. Kegiatan sebelum dan sesudah penyaluran bantuan bioflok .....	55
Gambar 14. Grafik Layanan Publik Triwulan II .....	56
Gambar 15. Kegiatan diseminasi/bimbingan teknis eksternal BBPBAT Sukabumi .....	59
Gambar 16. Kegiatan pemanfaatan bantuan .....	63
Gambar 17. Grafik Produksi pakan mandiri di setiap unit produksi sampai dengan TW III, 2024 .....	65
Gambar 18. Grafik Target dan realisasi produksi pakan mandiri TW III, tahun 2024 .....	65
Gambar 19. Grafik penjualan pakan mandiri hingga triwulan ke-3 tahun 2024 .....	66
Gambar 20. Grafik Pemusnahan pakan afkir sampai dengan TW III, 2024 .....	66
Gambar 21. Dokumentasi Kegiatan produksi pakan mandiri dan Re-sertifikasi CPPIB di UPPI Sukabumi dan Pangandaran .....	69
Gambar 22. Gambar Detail desain perencanaan pembangunan Pusat Produksi Benih dan Induk di Mesuji .....	72
Gambar 23. Grafik Jumlah dan Perbandingan Sampel Nutrisi Pakan .....	73
Gambar 24. Grafik Jumlah dan Perbandingan Sampel Mutu Pakan .....	74
Gambar 25. Foto kegiatan monitoring dan pengujian pakan ikan .....	76
Gambar 26. Dokumentasi kegiatan monitoring lingkungan dan penyakit .....	81
Gambar 27. Foto kegiatan Penyelenggaraan Uji Profisiensi .....	84
Gambar 28. Dokumentasi kegiatan pelatihan dan pengujian sampel .....	86
Gambar 29. <i>Screenshot</i> Capaian sementara IKK IP-ASN periode Triwulan III Tahun 2024 .....	96
Gambar 30. Dokumentasi rapat pembangunan ZI menuju WBK .....	99
Gambar 31. <i>Screenshot</i> Data Capaian IKK 19 .....	104
Gambar 32. <i>Screenshot</i> Realisasi Belanja BBPBAT Sukabumi periode Triwulan III Tahun 2024 .....	121

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan laporan yang harus disampaikan dalam mengukur tingkat pencapaian kinerja suatu instansi atau lembaga sebagai wujud pertanggungjawaban atas hasil pelaksanaan kegiatan.

Berdasarkan Instruksi Presiden (INPRES) No. 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Renstra maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. Laporan kinerja juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Atas dasar hal-hal tersebut, BBPBAT Sukabumi sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja Tahun 2024, dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai sampai dengan akhir periode triwulan III tahun 2024, kemudian dituangkan dalam Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi triwulan III tahun 2024 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban serta dalam rangka menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada. Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi ini menginformasikan *input*, *output*, *outcome*, dan *benefit* dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun Januari sampai dengan Maret Tahun 2024.

### 1.2. Maksud dan Tujuan

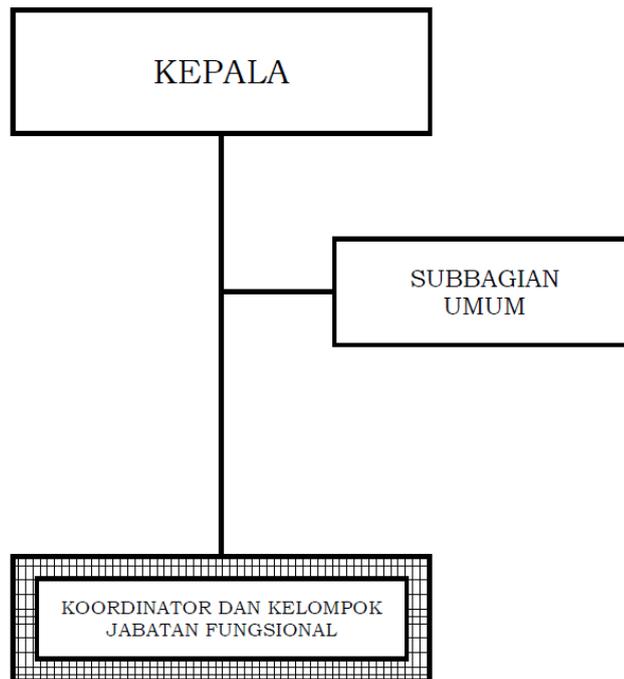
Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan III Tahun 2024 yaitu: (i) sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BBPBAT Sukabumi kepada seluruh *stakeholders*; (ii) sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BBPBAT Sukabumi pada Triwulan III tahun 2024; dan (iii) sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

### 1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan No. 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020, tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Perikanan Budidaya Tawar Sukabumi, mempunyai tugas: Melaksanakan Uji Terap Teknik dan Kerjasama, Pengelolaan Produksi, Pengujian Laboratorium, Mutu Pakan, Residu, Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Bimbingan Teknis dan Pengelolaan Sistem Informasi di Bidang Perikanan Budidaya Tawar.

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut, maka Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumimempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran serta pelaporan dibidang perikanan budidaya tawar;
2. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya tawar;
3. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya tawar;
4. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya tawar;
5. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan air tawar;
6. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya tawar;
7. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air tawar;
8. Pelaksanaan pengujian mutu pakan, residu, serta kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air tawar;
9. Pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium pengujian;
10. Pengelolaan produksi induk unggul, benih bermutu dan sarana produksi perikanan budidaya air tawar;
11. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air tawar;
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.



Gambar 1. Struktur Organisasi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi

#### 1.4. Keragaman SDM BBPBAT Sukabumi

Pada Triwulan III tahun 2024 jumlah pegawai sebanyak 94 orang. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Jumlah Pegawai BBPBAT Menurut Status dan Golongan Triwulan III Tahun 2024

No	Status	Golongan / Ruang						Jumlah
		X	VII	IV	III	II	I	
1	PNS	-	-	13	55	10	-	78
2	CPNS	-	-	-	-	-	-	-
3	PPPK	6	5	5	-	-	-	16
Jumlah		6	5	5	55	10	-	94

Berdasarkan pendidikan formal, 94 orang pegawai terbanyak dicapai oleh pegawai yang berpendidikan SMA /SLTA (38 orang), diikuti oleh sarjana Strata I/D4 (28 orang), Sarjana S2 (20 orang), Sarjana Muda/D3 (7 orang), dan S3 (1 orang). Untuk data selengkapnya disajikan pada tabel 2.

**Tabel 2. Kondisi ASN BBPBAT berdasarkan Pendidikan dan Profesi Triwulan III Tahun 2024**

No	Profesi	Pendidikan						Jumlah
		S3	S2	S1/D4	D3	SLTA	SLTP	
1	Struktural							
	Kepala Balai		1					1
	Kasubbag Umum		1					1
	Tim Kerja Dukungan Manajemen		2	6	1	17		26
2	Fungsional							
	Pengawas	1	8	9	1	10		29
	Pranata Humas					1		1
	Pranata Komputer				1			1
	Arsiparis			1	1			2
	Pranata Keuangan			1		1		2
	Pengelola Keuangan APBN		1		1			2
	Analisis Akuakultur			6				6
	Pengelola Kesehatan Ikan		7	6	2			15
	Teknisi Akuakultur Terampil					2		2
	Teknisi Akuakultur Pemula					3		3
	Teknisi Kesehatan Ikan Terampil					2		2
	Teknisi Kesehatan Ikan Pemula					2		2
Jumlah		1	20	28	7	38		94

### 1.5. Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budidaya

Indonesia mempunyai potensi lahan perikanan budidaya sangat besar dan dapat digunakan untuk memproduksi sepanjang tahun. Total potensi luas lahan perikanan budidaya sebesar 17,91 juta hektar, terdiri dari budidaya laut sebesar 12,12 juta hektar, budidaya air payau sebesar 2,96 juta hektar, dan budidaya air tawar sebesar 2,83 juta hektar (KKP, 2019). Pemanfaatannya hingga saat ini baru 11,32 persen. Tingkat pemanfaatan ini masih rendah di bawah 25 persen, sehingga diperlukan upaya pemanfaatan agar produksi perikanan budidaya air tawar dapat terus ditingkatkan. Peningkatan produksi perikanan budidaya air tawar harus disertai dengan peningkatan serapan pasar baik ekspor maupun konsumsi dalam negeri.

Permasalahan yang dihadapi dalam perikanan budidaya secara umum dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu permasalahan internal dan eksternal.

- a. Permasalahan internal yang dihadapi meliputi: (i) terbatasnya ketersediaan benih dan induk yang bermutu dan berkualitas (ii) harga pakan masih dikontrol oleh pasar karena ketersediaan pakan yang berkualitas dan bermutu dengan harga terjangkau masih terbatas, (iii) potensi bahan baku pakan lokal untuk pembuatan pakan ikan di masyarakat (kelompok GERPARI) belum optimal dimanfaatkan sehingga masih bergantung pada impor; (iv) keterbatasan pengetahuan SDM pelaku usaha perikanan budidaya, (v) keterbatasan akses permodalan untuk usaha perikanan budidaya; (vi) manajemen pengelolaan lingkungan dan penyakit ikan yang belum optimal; (vi) implementasi cara berbudidaya ikan yang baik (pembesaran, pembenihan dan pembuatan pakan mandiri) belum optimal diimplementasikan oleh pelaku usaha perikanan budidaya; dan (vii) kondisi infrastruktur yang belum optimal mendukung pengembangan usaha perikanan budidaya secara efisien.
- b. Permasalahan eksternal yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budidaya meliputi: (i) tidak adanya kepastian ruang untuk usaha perikanan budidaya, (ii) adanya asimetrik regulasi dan perizinan inter dan intra sektoral yang menghambat pengembangan usaha perikanan budidaya, (iii) adanya perubahan iklim dan penurunan kualitas lingkungan.

Demikian juga dengan kondisi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi dengan lahan keseluruhan sebesar 25,6 Ha, hingga saat ini pemanfaatan lahan untuk perkolaman sebesar 49,06%, lahan resapan 11,71%, kawasan hijau 11,71%, dan gedung bangunan 13,59%. Pemanfaatan lahan sudah dilakukan secara maksimal Namun terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya mengoptimalkan potensi perikanan budidaya yang ada. Permasalahan internal yang dihadapi salah satunya adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM), dan juga perlunya peningkatan kompetensi SDM sesuai dengan bidang tugasnya. Selain itu juga terdapat permasalahan eksternal seperti perubahan iklim, lingkungan dan ketersediaan air yang semakin menurun baik secara kuantitas maupun kualitas dikarenakan banyaknya bangunan perumahan di hulu sumber air yang saat ini digunakan.

#### **1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja,

dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, LKj BBPBAT Sukabumi Triwulan III Tahun 2024 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. ***Ikhtisar Eksekutif***, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja BBPBAT Sukabumi selama kurun waktu Januari – September 2024;
2. ***Bab I Pendahuluan***, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BBPBAT Sukabumi serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BBPBAT Sukabumi, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj;
3. ***Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja***, pada bab ini disajikan rencana strategis, gambaran singkat mengenai sasaran dan kebijakan dan program BBPBAT Sukabumi pada Tahun 2020 – 2024, rencana kerja dan anggaran Tahun 2024, penetapan kinerja BBPBAT Sukabumi serta pengukuran/pengelolaan kinerja BBPBAT Sukabumi;
4. ***Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan***, pada bab ini disajikan prestasi Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) BBPBAT Sukabumi serta evaluasi dan analisis kinerja Triwulan III tahun 2024 . Dalam bab ini juga disampaikan akuntabilitas keuangan yang mencakup alokasi dan realisasi anggaran termasuk pula penjelasan tentang kinerja anggaran;
5. ***Bab IV Penutup***, pada bab ini disajikan tinjauan secara umum tentang keberhasilan, kegagalan serta permasalahan dan kendala utama. Dalam bab ini juga disampaikan saran pemecahan masalah yang akan dilaksanakan pada periode berikutnya berupa perbaikan perencanaan, kebijakan, dan perbaikan pelaksanaan program/kegiatan.

## BAB II

### PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

#### 2.1. Rencana Strategis Tahun 2020 – 2024

Kebijakan Ditjen Perikanan Budidaya Tahun 2020 – 2024 adalah mengembangkan program dan kegiatan untuk tercapainya Sasaran Kegiatan pembangunan perikanan budidaya. Arah kebijakan pembangunan perikanan budidaya Tahun 2020 – 2024 adalah: (i) Teknologi produksi, melalui inovasi teknologi untuk meningkatkan nilai produksi dan nilai tambah; (ii) Sosial ekonomi, melalui keterlibatan semua stakeholder dalam peningkatan kesejahteraan pelaku usaha; (iii) Keberlanjutan lingkungan, melalui aktivitas perikanan budidaya ramah lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan yang mempertimbangkan daya dukung lingkungan; dan (iv) Berorientasi pasar, artinya perikanan budidaya memproduksi komoditas unggulan yang berorientasi pada permintaan pasar.

Oleh karena itu, guna mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang lebih terarah, terukur, konsisten dan akuntabel diperlukan visi dan misi yang dapat menggambarkan harapan dan kenyataan yang akan diperoleh melalui kebijakan dan program serta kegiatannya, maka BBPBAT Sukabumi menetapkan visi, misi dan tujuan perikanan budidaya sebagai berikut:

##### A. Visi

Visi merupakan cita-cita luhur yang ingin dicapai dan menyangkut kemana BBPBAT Sukabumi ini akan dibawa dan diarahkan sehingga dapat berkarya secara konsisten, eksis, antisipatif, inovatif dan produktif.

Visi ini merupakan suatu keinginan masa depan yang memuat cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi dalam kurung waktu tertentu dengan target capaian yang terukur. Visi BBPBAT Sukabumi mengacu pada visi yang telah ditetapkan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu:

***“Terwujudnya Masyarakat Perikanan Budidaya yang Sejahtera dan Sumber Daya Perikanan Budidaya yang Berkelanjutan untuk Mewujudkan Indonesia yang Maju Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.***

Selanjutnya Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya telah melakukan penyesuaian visi yang ditetapkan sebagai berikut:

***“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Mewujudkan Indonesia yang Maju Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.***

Dengan visi tersebut diharapkan dapat terwujud pengelolaan sumberdaya perikanan budidaya yang dapat memberikan nilai tambah pada produk perikanan budidaya sehingga memiliki daya saing tinggi dengan tetap melakukan pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat.

## **B. Misi**

Misi merupakan cita-cita suatu instansi/lembaga, untuk mewujudkan hal tersebut maka memerlukan langkah-langkah yang harus ditempuh. Hal ini dituangkan dalam pernyataan Misi yang sering dikenal dengan NAWACITA IV. Kementerian Kelautan dan Perikanan menjalankan 4 (empat) dari 9 (sembilan) Misi Presiden, yaitu:

1. Misi ke-1: Peningkatan kualitas manusia Indonesia melalui peningkatan daya saing SDM dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Misi ke-2: Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Misi ke-4: Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan; dan
4. Misi ke-8: Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan di KKP

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya menjalankan Misi ke-2, yaitu ***“Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing melalui peningkatan kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya terhadap perekonomian sektor perikanan nasional”***. Misi utama DJPB di atas didukung dengan Misi ke-8, yaitu pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya melalui peningkatan tata kelola pemerintahan yang baik yang dilakukan oleh seluruh unit kerja DJPB di pusat dan daerah. Sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis DJPB, Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi memiliki misi yang integral dengan DJPB. Berdasarkan Visi dan Misi Presiden, BBPBAT Sukabumi sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dalam menjalankan pembangunan sektor perikanan budidaya dengan menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budidaya air tawar terhadap perekonomian sector perikanan budidaya nasional:
  - a. Optimalnya pengelolaan kawasan perikanan budidaya secara berkelanjutan;
  - b. Meningkatnya produksi perikanan budidaya secara berkelanjutan.
2. Terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBAT Sukabumi, yakni meningkatkan kinerja Reformasi Birokrasi BBPBAT Sukabumi sebagai UPT Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Berdasarkan hal tersebut, maka Sasaran Kegiatan pembangunan perikanan budidaya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 5 (Lima) sasaran kegiatan dengan masing-masing IKK sebagai berikut:

1. Sasaran Kegiatan 1: Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBPBAT Sukabumi. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
  - 1) Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah).
2. Sasaran Kegiatan 2: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
  - 2) Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen);
  - 3) Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen);
  - 4) Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen);
  - 5) Persentase Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Persen) (Ekor);
  - 6) Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen);
  - 7) Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan yang disampaikan ke masyarakat;
  - 8) Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen).
  - 9) Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen);
  - 10) Persentase Progres Operasional Pusat Produksi benih dan Induk di Kabupaten Mesuji (Persen).
3. Sasaran Kegiatan 3: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
  - 11) Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen).

4. Sasaran Kegiatan 4: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
  - 12) Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen);
  - 13) Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen).
5. Sasaran Kegiatan 5: Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
  - 14) Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen);
  - 15) Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks);
  - 16) Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai);
  - 17) Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen);
  - 18) Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai);
  - 19) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen);
  - 20) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai) (nilai);
  - 21) Nilai Kinerja Anggaran lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai);
  - 22) Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen);
  - 23) Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen);
  - 24) Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen);
  - 25) Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks);
  - 26) Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai);
  - 27) Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen).

## 2.2. Penetapan Kinerja dan Anggaran Tahun 2024

BBPBAT Sukabumi pada tahun 2024 telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Pada kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi (*strategy map*) dengan 5 (Lima) sasaran kegiatan (SK) yang

ingin dicapai. Untuk setiap SK yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Keseluruhan IKK BBPBAT Sukabumi pada tahun 2024 untuk semua SK berjumlah 27 (Dua Puluh Tujuh) Indikator Kinerja Kegiatan. Peta strategi merupakan suatu *dashboard* (Panel Instrument) yang memetakan SK ke dalam suatu kerangka hubungan sebab akibat yang menggambarkan keseluruhan perjalanan strategi BBPBAT Sukabumi.

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk:

- 1) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah;
- 2) Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- 3) Menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Penetapan Kinerja Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi yang kemudian diperjanjikan dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya bulan Januari tahun 2024 terhadap 27 (Dua Puluh Tujuh) Indikator Kerja Utama (IKK) untuk mewujudkan 5 (Lima) Sasaran Kegiatan (SK) yang harus dicapai. Perjanjian Kinerja ini berisi tentang kegiatan Balai secara menyeluruh selama satu tahun yang dijadikan sebagai pekerjaan Kepala Balai dan ditetapkan sebagai Kontrak Kinerja Kepala Balai. Kontrak kinerja ini merupakan perjanjian kerja antara Kepala Balai Besar (Eselon II) selaku pihak pertama dengan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya (Eselon I) selaku pihak kedua dan ditanda tangani oleh kedua belah pihak. Sebagai penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan maka disusun Perjanjian Kinerja yang memuat mengenai perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala BBPBAT Sukabumi (Gambar 2 dan 3). Sebagai alat ukur pencapaian Sasaran Kegiatan, dibuat matriks keselarasan antara target indikator kinerja pada Perjanjian Kinerja BBPBAT Sukabumi yang ditetapkan pada bulan Januari tahun 2024 dengan Indikator Kinerja pada Renstra BBPBAT Sukabumi 2020-2024 (Tabel 3).



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [dijenpb@kkp.go.id](mailto:dijenpb@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fernando Jongguran Simanjuntak**  
Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

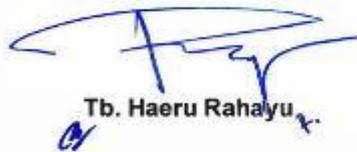
**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

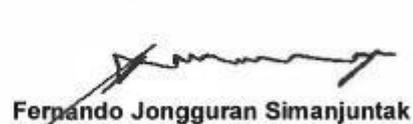
Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama  
Kepala Balai Besar Perikanan  
Budi Daya Air Tawar Sukabumi



Tb. Haeru Rahayu



Fernando Jongguran Simanjuntak

Gambar 2. Perjanjian Kinerja BBP BAT Sukabumi Tahun 2024

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI		
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Sarker BBPBAT Sukabumi	1. Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	1.590.051.000
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan	2. Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)	75
	3. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	75
	4. Persentase Bantuan Calon Inok yang Disalurkan (Persen)	75
	5. Jumlah Calon Inok Unggul yang Diproduksi (ekor)	167.538
	6. Persentase Sarana dan Prasarana Blok yang Disalurkan (Persen)	75
	7. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100
	8. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	100
	9. Persentase Pakan Manciri yang Diproduksi (Persen)	80
	10. Persentase progres operasional pusat produksi benih dan inok di Kabupaten Mesuji (Persen)	60

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
3. Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan	11. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
	12. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	100
4. Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang kawasan dan kesehatan Ikan	13. Persentase Pengujian Antimicrobial Resistansi (AMR) (Persen)	100
	14. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91
5. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi	15. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks)	65
	16. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76
	17. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Sarker BBPBAT Sukabumi (Persen)	100
	18. Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai)	82
	19. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	80
	20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	93,75
	21. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	86

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	22. Tingkat Kepatuhan Pengaduan Barang/ Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	80
	23. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	80
	24. Persentase Jumlah Pembentahan Netral dan Positif Terhadap total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	> 86
	25. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
	26. Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)	75
	27. Persentase Layanan Perikantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)	80

NO	KEGIATAN (SASARAN KEGIATAN)	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	3.859.858.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	1.234.433.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	7.575.000.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	744.370.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	11.835.773.000
<b>Total Anggaran Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Tawar Sukabumi Tahun 2024</b>		<b>25.248.464.000</b>

Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua: Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Pihak Pertama: Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Tawar Sukabumi

Tb. Haeru Rahayu  
Fernando Jongguran Simanjuntak

Gambar 3. Penetapan Kinerja BBPBAT Sukabumi Tahun 2024

Tabel 3. Keselarasan Indikator Kinerja Kegiatan antara Renstra 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja BBP BAT Sukabumi Tahun 2024

IKK		Renstra	PK	Keterangan
1	Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rupiah)	Rp1.396.315.000	Rp1.590.081.000	Adanya penurunan PNBPN nilai yang ditetapkan antara nilai Renstra dan PK merupakan upaya penyesuaian terhadap perubahan harga pada PP 85 tahun 2021 tentang PNBPN KKP ( <i>single tarif</i> )
2	Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)	15 Paket	75%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya
3	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	22.151.811 Ekor	75%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya
4	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	-	100%	Adanya penambahan IKK baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya
5	Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	198.128 Ekor	167.638 Ekor	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya
6	Persentase Sarana dan Prasaran Bioflok yang Disalurkan (Persen)	35 Paket	100%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya

IKK		Renstra	PK	Keterangan
7	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	-	100%	Adanya penambahan IKK baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya
8	Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	10 Paket	100%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya
9	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)	180 Ton	80%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya
10	Persentase progres operasional pusat produksi benih dan induk di Kabupaten Mesuji (Persen)	-	60%	Adanya penambahan IKK baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya
11	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	-	100%	Adanya penambahan IKK baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya
12	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	5.904 Sampel	100%	Adanya perubahan nomenklatur dan penyesuaian target berdasarkan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen Perikanan Budidaya
13	Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)	-	100%	Adanya penambahan IKK baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya

IKK		Renstra	PK	Keterangan
14	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	-	91%	Adanya penambahan IKK baru yang mengacu pada Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh SK Dirjen Perikanan Budidaya
15	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks)	75	85	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya
16	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	75	76	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya
17	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen)	100%	100%	Kegiatan ini selaras antara Renstra BBPBAT Sukabumi dan Perjanjian Kinerja yang ditugaskan pada tahun 2024
18	Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai)	-	82	Adanya perubahan cara perhitungan, dari yang sebelumnya menggunakan Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Penilaian Evaluasi SAKIP sesuai Permen PAN dan RB Nomor 12 Tahun 2015, berubah menggunakan LKE sesuai Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021
19	Prosentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	75%	80%	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya

IKK		Renstra	PK	Keterangan
20	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	90	93,76	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya
21	Nilai Kinerja Anggaran lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	88	86	Ada perubahan target baru menyesuaikan SK Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan oleh Dirjen Perikanan Budidaya
22	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	-	80%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen</li> <li>• Penambahan IKK baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi fungsional pengelolaan barang/jasa di BBPBAT Sukabumi</li> </ul>
23	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	-	80%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen</li> <li>• Penambahan IKK baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi fungsional pengelolaan BMN di BBPBAT Sukabumi</li> </ul>
24	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	-	> 86%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen</li> <li>• Penambahan IKK baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi fungsional Humas di</li> </ul>

IKK		Renstra	PK	Keterangan
				BBPBAT Sukabumi
25	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	-	4	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen PB</li> <li>• Penambahan IKK baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi Pengelola kepegawaian di BBPBAT Sukabumi</li> </ul>
26	Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)	-	75	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen</li> <li>• Penambahan IKK baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi fungsional pengelolaan kearsipan di BBPBAT Sukabumi</li> </ul>
27	Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)	-	80%	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambahan nomenklatur baru menyesuaikan Perjanjian Kinerja yang telah ditetapkan dalam SK Dirjen</li> <li>• Penambahan IKK baru untuk mengakomodir indikator kinerja bagi fungsional pengelolaan layanan perkantoran di BBPBAT Sukabumi</li> </ul>

### 2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2024

Pengukuran tingkat capaian IKK dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Informasi indikator Kinerja atau Manual IKU.

Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

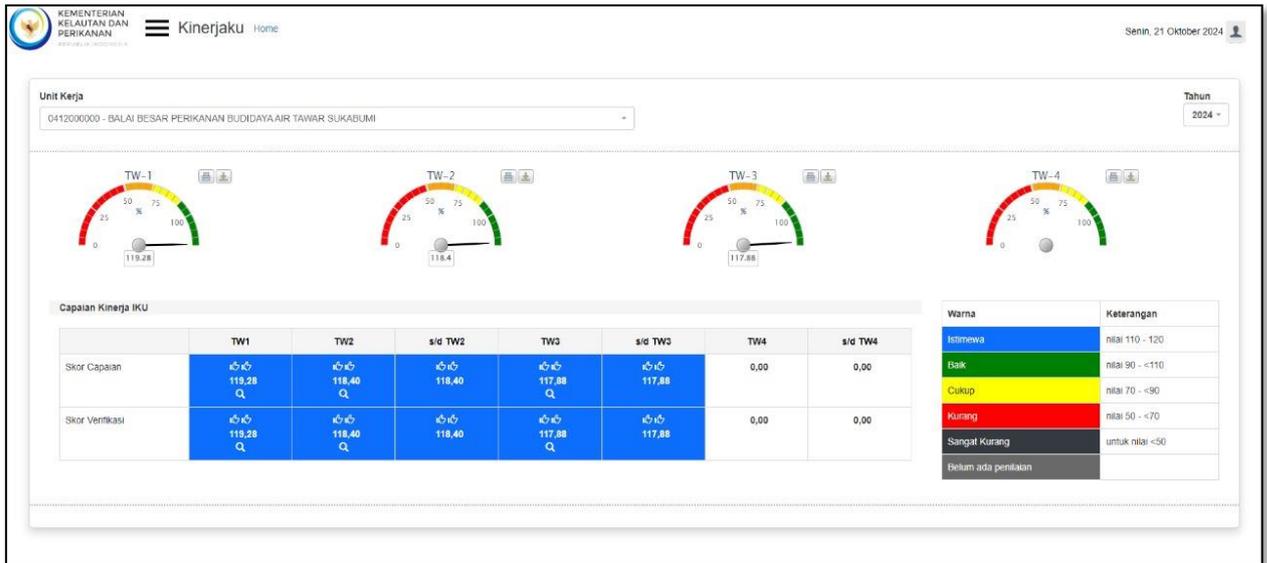
Pengukuran capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a. Pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);
- b. Pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
- c. Pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
- d. Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup BBPBAT Sukabumi sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat; dan juga diukur melalui aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id”;
- e. Status capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang ada dalam aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” ditunjukkan dengan warna :(i) merah (untuk indikator yang di bawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/melebihi target).

Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi Maximize, Minimize, dan Stabilize.

- Maximize, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi maximize yaitu IKK yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.
- Minimize, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi minimize yaitu IKK yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik
- Stabilize, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi stabilize yaitu IKK yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan yang didukung dengan implemmentasi Aplikasi BSC “Kinerjaku” yang merupakan Sistem Aplikasi Pengukuran Kinerja berbasis informasi teknologi. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSS) sebesar 117,88% (Gambar 4 dan 5).



Gambar 4. Screenshot NPSS Kinerjaku Triwulan III Tahun 2024

**NKO September - 2024**

**Unit Kerja:** BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI

**Skor Kinerja:** 117,88

• Pastikan pada data dukung sudah terdapat tanda ✓  
 • Jika masih terdapat tanda ✗, silahkan file-nya di upload kembali, dengan cara pilih tombol ✕  
 • Jika masih ada data dukung lain, data dukung masih dapat ditambahkan dengan cara pilih tombol Tambah Data Dukung+

Kode	Sasaran/Indikator Kinerja	Satuan	Polarisasi	Perhitungan	Target 2024	Target September	Capaian September	%	Target s/d September	Capaian s/d September	%	Tgl Input
SK.01	Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satek BBP BAT Sukabumi						120,00			120,00		
IKSK.1	Nilai PNBP yang Diperoleh Data Dukung1 ✓	Rupiah	Maximize	Nilai Posisi Akhir	1.590.081.000,00	1.294.943.000,00	2.000.540.749,00	120,00	1.294.943.000,00	2.000.540.749,00	120,00	02-Oct-2024 14:22
	Tambah Data Dukung+											
SK.02	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidayaan Ikan						110,12			110,12		
IKSK.02.1	Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00		08-Oct-2024 15:06
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.02.2	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan Data Dukung1 ✓	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	51,00	117,35	120,00	51,00	117,35	120,00	02-Oct-2024 14:22
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.02.3	Persentase Bantuan Caloninduk yang Disalurkan Data Dukung1 ✓	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	51,00	123,03	120,00	51,00	123,03	120,00	02-Oct-2024 14:22
	Tambah Data Dukung+											
IKSK.02.4	Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi Data Dukung1 ✓	Ekor	Maximize	Nilai Posisi Akhir	167.638,00	100.285,00	100.361,00	100,08	100.285,00	100.361,00	100,08	02-Oct-2024 14:22
	Tambah Data Dukung+											

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN e-Kinerja Home										Senin, 21 Oktober 2024	
IKSK.02.5	Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00	02-Oct-2024 14:22
IKSK.02.6	Persentase Diseminasi Teknologi Pemesaran Ikan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	75,00	75,00	100,00	75,00	100,00	02-Oct-2024 14:22
IKSK.02.7	Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang disalurkan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00	02-Oct-2024 14:22
IKSK.02.8	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	55,00	55,35	100,64	55,00	100,64	02-Oct-2024 14:22
IKSK.02.9	Persentase progres operasional pusat produksi benih dan induk di Kabupaten Mesuji	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	60,00	0,00			0,00	0,00	02-Oct-2024 14:22
<b>SK.03</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Pakan dan Obat Ikan</b>						<b>120,00</b>		<b>120,00</b>		
IKSK.03.1	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	87,00	473,30	120,00	87,00	473,30	02-Oct-2024 14:22
<b>SK.04</b>	<b>Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budi Daya Bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan</b>						<b>120,00</b>		<b>120,00</b>		
IKSK.04.1	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	77,00	296,61	120,00	77,00	296,61	02-Oct-2024 14:22
IKSK.04.2	Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR)	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	79,00	130,00	120,00	79,00	130,00	02-Oct-2024 14:22
<b>SK.05</b>	<b>Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi</b>						<b>119,26</b>		<b>119,26</b>		
IKSK.05.1	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya ikan yang Terintegrasi KUSUKA	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	91,00	55,00	80,85	120,00	55,00	80,85	02-Oct-2024 14:22
IKSK.05.10	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00	02-Oct-2024 14:22
IKSK.05.11	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	86,00	86,00	100,00	116,28	86,00	100,00	02-Oct-2024 14:22
IKSK.05.12	Indeks Pengelolaan Kepegawalan	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	4,00	0,00			0,00	0,00	02-Oct-2024 14:22
IKSK.05.13	Nilai Pengawasan Keaslian	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	75,00	0,00			0,00	0,00	02-Oct-2024 14:22
IKSK.05.14	Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	02-Oct-2024 14:22
IKSK.05.2	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BBPBAT Sukabumi	Indeks	Maximize	Nilai Posisi Akhir	85,00	0,00			0,00	0,00	02-Oct-2024 14:22
IKSK.05.3	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	76,00	0,00			0,00	0,00	02-Oct-2024 14:22
IKSK.05.4	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00	02-Oct-2024 14:22
IKSK.05.4	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	100,00	0,00			0,00	0,00	02-Oct-2024 14:22
IKSK.05.5	Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	62,00	0,00			0,00	0,00	02-Oct-2024 14:22
IKSK.05.6	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	80,00	100,00	120,00	80,00	100,00	02-Oct-2024 14:22
IKSK.05.7	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	93,76	0,00			0,00	0,00	02-Oct-2024 14:22
IKSK.05.8	Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BBPBAT Sukabumi	Nilai	Maximize	Nilai Posisi Akhir	66,00	0,00			0,00	0,00	02-Oct-2024 14:22
IKSK.05.9	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi	Persen	Maximize	Nilai Posisi Akhir	80,00	0,00			0,00	0,00	02-Oct-2024 14:22

Gambar 5. Screenshot Daftar Hasil Capaian IKK BBPBAT Sukabumi Triwulan III Tahun 2024

**BAB III**  
**AKUNTABILITAS KINERJA**

**3.1. Capaian Kinerja Organisasi**

Kegiatan pembangunan perikanan budidaya pada tahun 2024 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BBPBAT Sukabumi menitikberatkan pada 27 (Dua Puluh Delapan) Indikator Kinerja Kegiatan untuk menunjang pencapaian visi dan misi BBPBAT Sukabumi. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja (LKJ) tingkat Eselon II. Adapun rekapitulasi capaian kinerja BBPBAT Sukabumi periode Triwulan III tahun 2024 seperti pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Capaian Sasaran kegiatan BBPBAT Sukabumi periode Triwulan III Tahun 2024

<b>Sasaran Kegiatan (SK.1): Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BBPBAT Sukabumi</b>						
<b>Indikator Kinerja Kegiatan</b>		<b>Target Tahunan</b>	<b>Target TW III</b>	<b>Capaian s/d TW III</b>	<b>% Capaian TW III</b>	<b>% Capaian Tahunan</b>
<b>1</b>	Nilai PNPB yang Diperoleh (Rupiah)	Rp 1.590.081.000	Rp 1.294.943.0000	Rp 2.000.540.749	154,5%	125,81%
<b>Sasaran Kegiatan (SK.2): Meningkatkan Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan</b>						
<b>Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)</b>		<b>Target Tahunan</b>	<b>Target TW III</b>	<b>Capaian s/d TW III</b>	<b>% Capaian TW III</b>	<b>% Capaian Tahunan</b>
<b>2</b>	Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)	75%	-	-	-	-
<b>3</b>	Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	75%	51%	117,35%	230,1%	156,46%
<b>4</b>	Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	75%	51%	123,03%	241,23%	164,04%
<b>5</b>	Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)	167.638 ekor	100.285 ekor	100.361 ekor	100,08%	59,86%
<b>6</b>	Persentase Sarana dan Prasaran Bioflok yang Disalurkan (Persen)	75%	-	-	-	-

<b>7</b>	Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100%	75%	75%	100%	75%
<b>8</b>	Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)	100%	-	-	-	-
<b>9</b>	Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)	80%	55%	55,35%	100,64%	69,18%
<b>10</b>	Persentase Progress Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji (Persen)	60%	-	-	-	-
<b>Sasaran Kegiatan (SK.3): Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan</b>						
<b>Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)</b>		<b>Target Tahunan</b>	<b>Target TW III</b>	<b>Capaian s/d TW III</b>	<b>% Capaian TW III</b>	<b>% Capaian Tahunan</b>
<b>11</b>	Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100%	87%	473,30%	544,02%	473,30%
<b>Sasaran Kegiatan (SK.4): Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan</b>						
<b>Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)</b>		<b>Target Tahunan</b>	<b>Target TW III</b>	<b>Capaian s/d TW III</b>	<b>% Capaian TW III</b>	<b>% Capaian Tahunan</b>
<b>12</b>	Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	100%	77%	269,61%	350,14%	269,61%
<b>13</b>	Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)	100%	79%	130%	164,56%	130%
<b>Sasaran Kegiatan (SK.5): Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi</b>						
<b>Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)</b>		<b>Target Tahunan</b>	<b>Target TW III</b>	<b>Capaian s/d TW III</b>	<b>% Capaian TW III</b>	<b>% Capaian Tahunan</b>
<b>14</b>	Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang	91%	55%	80,65%	146,63%	88,62%

	Terintegrasi KUSUKA (Persen)					
<b>15</b>	Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks)	85	-	-	-	-
<b>16</b>	Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)	76	-	-	-	-
<b>17</b>	Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen)	100%	-	-	-	-
<b>18</b>	Nilai PM SAKIP Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	82	-	-	-	-
<b>19</b>	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	80%	80%	100%	125%	125%
<b>20</b>	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	93,76	-	-	-	-
<b>21</b>	Nilai Kinerja Anggaran lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	86	-	-	-	-
<b>22</b>	Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	80%	-	-	-	-
<b>23</b>	Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	80%	-	-	-	-

<b>24</b>	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral Dan Positif Terhadap Total Pemberitaan Tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	> 86%	> 86%	100%	100	100
<b>25</b>	Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4	-	-	-	-
<b>26</b>	Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)	75	-	-	-	-
<b>27</b>	Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)	80%	80%	100%	125	125

### 3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap pernyataan kinerja Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja sebagai berikut:

#### 3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BBPBAT Sukabumi

Dalam pencapaian Sasaran Kegiatan ini, BBPBAT Sukabumi mempunyai 1 (satu) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

##### 1. IKK 1: Nilai PNBPN yang Diperoleh (Rupiah)

Indikator ke-1 yang merupakan Nilai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang tidak berasal dari penerimaan perpajakan. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 1997 tentang Pedoman Umum dan PNBPN Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 75 tahun 2015 tentang tarif atas jenis penerimaan negara bukan pajak yang berlaku pada Kementerian Kelautan dan Perikanan, maka sumber PNBPN lingkup BBPBAT Sukabumi adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan Non SDA Fungsional, terdiri dari 1) pendapatan penjualan hasil pertanian, perkebunan, peternakan dan budidaya; 2) Pendapatan penggunaan sarana dan prasarana sesuai dengan Tusi; 3) Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi Lainnya; 4) Pendapatan jasa Tenaga pekerjaan dan informasi.

2. Pendapatan Non SDA Umum, terdiri dari 5) Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan 6) Pendapatan dari pemindahtanganan BMN Lainnya.
3. Pendapatan Non anggaran, terdiri dari 7) Pendapatan Penyelesaian ganti kerugian Negara terhadap pegawai negeri bukan bendahara/pejabat lain; 8) Pendapatan Denda penyelesaian pekerjaan pemerintah; 9) Pendapatan pengembalian belanja pegawai; 10) Pendapatan pengembalian belanja Barang; 11) Pendapatan pengembalian belanja modal.

Penghitungan capaian indikator ini adalah dengan cara menjumlahkan hasil penyetoran PNBP yang dilakukan oleh Bendahara Penerimaan dan mengoreksi hasil penyetoran PNBP melalui aplikasi SSD PNBP dan OM-SPAN Kementerian Keuangan dibandingkan dengan jumlah target PNBP yang telah ditetapkan. Informasi capaian indikator kinerja ini sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 5. Capaian Indikator Kinerja 1 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkatkan di Satker BBPBAT Sukabumi						
IKK. 1: Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
Rp1.294.943.0000	Rp2.000.540.749	154,5%	Rp1.550.903.681	29%	Rp1.590.081.000	125,81%

#### A. Capaian Kinerja

Pada periode Triwulan III ini nilai PNBP yang diperoleh BBPBAT Sukabumi telah memenuhi target yang telah ditetapkan dengan nilai capaian sebesar Rp2.000.540.749,- atau 154,5%. Rincian capaian realisasi PNBP BBPBAT Sukabumi berdasarkan OM-SPAN Kementerian Keuangan periode Januari-September 2024 dapat dilihat pada gambar di bawah.



**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**  
**BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

---

**REALISASI PENDAPATAN PER AKUN**

Bulan : 01 s.d. 09

NO	Kode Akun  Jenis Pendapatan	Setoran				Potongan SPM	Pengembalian	Realisasi
		MPN		BI				
		Pajak	Non Pajak	Pajak	Non Pajak			
1	425692   Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	0	18,500,000	0	0	0	0	18,500,000
2	425151   Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	24,240,000	0	0	0	0	24,240,000
3	425131   Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	8,801,794	0	0	27,508,775	0	36,310,569
4	425912   Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	76,000	0	0	0	0	76,000
5	425289   Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	0	843,550,000	0	0	0	0	843,550,000
6	425911   Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	9,535,330	0	0	0	0	9,535,330
7	425112   Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	1,068,328,850	0	0	0	0	1,068,328,850
<b>GRAND TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>1,973,031,974</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>27,508,775</b>	<b>0</b>	<b>2,000,540,749</b>

Gambar 6. Screenshot Realisasi Pendapatan BBP BAT Sukabumi periode Januari-September 2024

### B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Jika dibandingkan dengan capaian pada Triwulan III Tahun 2023 dengan capaian Rp1.550.903.681,- capaian PNB Triwulan III tahun ini mengalami peningkatan sebesar 29%. Berikut di bawah ini Data Realisasi Capaian PNB Berdasarkan surat dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya Nomor B.6908/DJPB.1/KU.340/X/2024 tertanggal 09 Oktober 2024 perihal Capaian Realisasi PNB Lingkup DJPB Triwulan III Tahun 2024 (Gambar 7).

No.	KODE SATKER	NAMA SATUAN KERJA	TARGET SESUAI PK	REALISASI S/D CAPAIAN IKU	% SESUAI PK	S / D BULAN
1	2	3	4	5	6	7
<b>REALISASI PENDAPATAN PNPB</b>						
1	632462	Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (Pusat)	Rp 50.000.000	Rp 2.782.887.713	5565,78	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 50.000.000	Rp 369.024.999	738,05	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.413.862.714		
2	445393	BLU Balai Layanan Usaha Produksi Perikanan Budidaya Karawang	Rp 27.358.090.000	Rp 10.097.755.411	36,91	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 27.358.090.000	Rp 366.655.484	36,55	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 9.633.081.897		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 98.018.030		
3	239192	BLU Balai Besar Perikanan Budidaya Air Payau Jepara	Rp 4.500.400.000	Rp 3.798.777.567	84,41	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 4.500.400.000	Rp 68.258.575	84,24	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 3.723.085.358		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 7.433.634		
4	238734	Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi	Rp 1.590.081.000	Rp 2.000.540.749	125,81	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.590.081.000	Rp 1.990.929.419	125,21	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 9.611.330		
5	427706	Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung	Rp 1.189.308.000	Rp 993.908.127	83,57	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.189.308.000	Rp 956.879.077	80,46	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 37.029.050		
6	567350	BLU Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo	Rp 3.552.374.000	Rp 17.571.062.317	494,63	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 3.552.374.000	Rp 593.048.650	493,98	
	II	Pendapatan Badan Layanan Umum	Rp -	Rp 16.955.142.806		
	III	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 22.870.861		
7	237657	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Jambi	Rp 1.555.000.000	Rp 1.593.054.593	102,45	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.555.000.000	Rp 1.523.476.000	97,97	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 69.578.593		
8	567680	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Takalar	Rp 1.683.158.000	Rp 1.944.862.503	115,55	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.683.158.000	Rp 1.894.032.906	112,53	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 50.829.597		
9	567385	Balai Perikanan Budidaya Air Payau Ujung Batee	Rp 1.232.517.000	Rp 1.346.044.780	109,21	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.232.517.000	Rp 1.281.545.542	103,98	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 64.499.238		
10	567474	Balai Perikanan Budidaya Laut Batam	Rp 1.274.795.000	Rp 1.035.924.577	81,26	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.274.795.000	Rp 970.525.558	76,13	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 65.399.019		
11	567584	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Mandiangin	Rp 1.214.288.000	Rp 1.258.546.244	103,64	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.214.288.000	Rp 1.209.550.881	99,61	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 48.995.363		
12	538911	Balai Perikanan Budidaya Air Tawar Tatelu	Rp 1.212.600.000	Rp 758.127.543	62,52	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.212.600.000	Rp 755.412.716	62,30	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 2.714.827		
13	567720	Balai Perikanan Budidaya Laut Ambon	Rp 968.400.000	Rp 533.940.756	55,14	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 968.400.000	Rp 521.652.522	53,87	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 12.288.234		
14	567762	Balai Perikanan Budidaya Laut Lombok	Rp 781.085.000	Rp 1.046.684.993	134,00	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 781.085.000	Rp 879.289.743	112,57	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 167.395.250		
15	567800	Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang	Rp 1.100.000.000	Rp 788.880.358	71,72	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 1.100.000.000	Rp 784.420.070	71,31	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 4.460.288		
16	445394	Balai Produksi Induk Udang Unggul dan Kekerangan Karangasem	Rp 723.400.000	Rp 744.976.818	102,98	CAPAIAN IKU
	I	Pendapatan Fungsional dan Umum	Rp 723.400.000	Rp 744.473.348	102,91	
	II	Pendapatan Non Anggaran	Rp -	Rp 503.470		
<b>JUMLAH PENDAPATAN FUNGSIONAL + UMUM (I)</b>			<b>Rp 49.985.496.000</b>	<b>Rp14.909.175.490</b>	<b>90,47</b>	
<b>JUMLAH PENDAPATAN BLU (II)</b>				<b>Rp30.311.310.061</b>		
<b>JUMLAH NON ANGGARAN (III)</b>			<b>Rp -</b>	<b>Rp 3.075.489.498</b>		
<b>JUMLAH PENDAPATAN I + II + III</b>			<b>Rp 49.985.496.000</b>	<b>Rp48.295.975.049</b>	<b>96,62</b>	<b>CAPAIAN IKU</b>

Gambar 7. Data Rekapitulasi Capaian PNPB lingkup DJPB periode Triwulan III Tahun 2024

### C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

### D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum tidak ada kendala yang dialami dalam pencapaian kegiatan ini, dikarenakan capaian pada Triwulan III sudah melebihi target yang ditetapkan sebesar 154,5%. Capaian ini merupakan kontribusi dari pendapatan non SDA fungsional dan pendapatan non SDA umum, dengan kontribusi pendapatan penjualan hasil budidaya (53,4%), penggunaan sarana dan prasarana (1,21%), pendapatan pengujian (42,17%) serta pendapatan jasa tenaga pekerjaan dan informasi (0,92%). Dari kontribusi tersebut penjualan hasil budidaya berada diposisi 90,1% dari target tahunan, sehingga pada Triwulan IV di harapkan target tahunan dapat tercapai.

### E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut dari rencana aksi pada Triwulan sebelumnya yaitu telah meningkatkan produksi untuk penjualan pakan mandiri serta calon induk dan benih serta memaksimalkan promosi produk balai pada website dan media sosial untuk meningkatkan capaian PNBP. Hal ini terlihat dari dari pencapaian target PNBP pada Triwulan III yang telah melebihi target sebesar 154,5%.

### F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi perbaikan atas pencapaian kegiatan ini dalam upaya meningkatkan pencapaian PNBP yakni tetap melakukan kegiatan penjualan sesuai dengan ketentuan atau prosedur yang berlaku, terutama untuk hasil budidaya.

## 3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan

### 2. IKK 2: Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)

Indikator ke-2 ini merupakan kegiatan bantuan sarana unit perbenihan yang disalurkan kepada kelompok pembudidaya ikan. Untuk memenuhi kebutuhan benih ikan, kualitas dan kuantitas unit pembenihan pada saat ini perlu lebih ditingkatkan. Pengembangan Sarana Unit Pembenihan Rakyat (UPR) dan *Hatchery* Skala Rumah Tangga menjadi hal yang sangat dibutuhkan. Oleh karena itu dalam rangka untuk mendorong peningkatan produksi benih ikan

pada masyarakat, Tahun Anggaran 2024 Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya memberikan bantuan Sarana Unit Pembenihan Rakyat dan *Hatchery* Skala Rumah Tangga.

Realisasi sampai dengan Triwulan III untuk kegiatan Bantuan UPR ini sudah disalurkan sebanyak 8 Paket kepada kelompok penerima bantuan atau pembenih yang berada di Kampung Perikanan Budidaya (KPB). Adapun distribusi bantuan antara lain:

1. KPB ikan nila di Kab. Sukabumi sebanyak 1 paket untuk 1 kelompok penerima bantuan;
2. KPB ikan nila di Kab. Purwakarta sebanyak 1 paket untuk 1 kelompok penerima bantuan;
3. KPB ikan nila di Kab. Tasikmalaya sebanyak 1 paket untuk 1 kelompok penerima bantuan;
4. KPB ikan lele di Kab. Bandung sebanyak 1 paket untuk 1 kelompok penerima bantuan;
5. KPB ikan lele di Kab. Demak sebanyak 1 paket untuk 1 kelompok penerima bantuan;
6. KPB ikan lele di Kab. Grobogan sebanyak 1 paket untuk 1 kelompok penerima bantuan;
7. KPB ikan nila di Kab. Temanggung sebanyak 1 paket untuk 1 kelompok penerima bantuan;
8. KPB ikan nila di Kab. Wonosobo sebanyak 1 paket untuk 1 kelompok penerima bantuan;

Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah kelompok yang menerima bantuan UPR dibandingkan dengan jumlah kelompok yang telah diverifikasi. Capaian indikator ke-2 ini sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 6. Capaian Indikator Kinerja 2 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

<b>Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan</b>						
IKK. 2: Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	75%	-

#### **A. Capaian Kinerja**

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa indikator kinerja bantuan sarana unit pembenihan yang disalurkan belum ditargetkan, sehingga perhitungan capaian akan dilakukan pada periode triwulan IV tahun 2024. Akan tetapi kegiatan ini telah mencapai target 100%, dengan tersalurkannya 8 paket bantuan UPR.

#### **B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)**

Perbandingan capaian akan dilakukan pada periode triwulan IV tahun 2024.

### C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Anggaran kegiatan ini berasal dari APBN Satker BBP BAT Sukabumi dengan jumlah Rp 397.964.000,00. Pada Triwulan III (per 30 September 2024), anggaran yang telah diserap sebesar Rp394.742.810,00 atau sebesar 99,19%.

### D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Tidak ada kendala yang dialami dalam pencapaian kegiatan ini, dikarenakan capaian pada Triwulan II sudah mencapai 100% dari target tahunan.

### E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut atas rencana aksi pada periode triwulan sebelumnya adalah monitoring dan evaluasi pemanfaatan bantuan melalui koordinasi yang intens dengan dinas setempat. Untuk hasil monitoring dan evaluasi awal pemanfaatan bantuan UPR dapat dilihat pada Tabel 7.

### F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Kegiatan UPR telah selesai 100% dilaksanakan pada Triwulan II, pada Triwulan III telah dilakukan monitoring dan evaluasi awal terhadap bantuan UPR yang telah disalurkan. Rencana aksi selanjutnya adalah melakukan monitoring dan evaluasi lanjutan mengenai pemanfaatan bantuan melalui koordinasi dengan dinas setempat.

Tabel 7. Hasil Monitoring dan Evaluasi Bantuan UPR s.d Triwulan III Tahun 2024

Kab/ Kota	Nama Kelompok	Ketua	Alamat	Pemeriksaan Barang	Hasil
Sukabumi	Talaga Makmur	U. saprudin	Desa Talaga Kec. Caringin	1. Pakan induk dan benih ikan nila 2. Peralatan kualitas air (pH meter sebanyak 2 buah)	Pakan telah termanfaatkan 100 % (1.350 Kg pakan induk dan 965 Kg pakan benih), pH meter telah digunakan dengan baik
Purwakarta	Mina Sentra Burangrang	Ade Saepudin	Ds. Nagrog Kec. Wanayasa	1. Pakan calon induk ikan nila 2. Sarana dan prasarana pembenihan (Tabung gas 6 buah)	Pakan telah termanfaatkan 100 % (2.670 Kg) dan tabung gas telah termanfaatkan untuk mendukung distribusi benih ikan nila
Tasikmalaya	Alin Naki	Herman	Ds. Jayamukti Kec. Leuwisari	Pakan calon induk dan benih ikan nila	Pakan telah termanfaatkan 100 % (1.800 Kg pakan induk)

Kab/ Kota	Nama Kelompok	Ketua	Alamat	Pemeriksaan Barang	Hasil
					dan 1.290 Kg pakan benih)
Bandung	Mitra Sawargi	Umar Bakri	Ds. Padaulun Kec. Majalaya	Pakan calon induk dan benih ikan lele	Pakan telah termanfaatkan 100 % (1.080 Kg untuk pakan calon induk dan 1.600 Kg untuk pakan benih)
Demak	Jum'at Kliwon Berkah	M. Ansori	Desa. Gempoldenok Kec. Dempet	1. Pakan induk dan benih ikan lele 2. Sarana dan prasarana pembenihan (terpal berukuran 2x3x0,5 m sebanyak 11 unit)	Pakan telah termanfaatkan 100 % (2.310 Kg pakan induk dan 250 Kg pakan benih), terpal telah terpasang
Grobogan	Mulia Abadi	Siti Sunarsih	Desa Dempel Kec. Karangayung	1. Pakan induk dan benih ikan lele 2. Sarana dan prasarana pembenihan ikan lele (antibiotik cair dan bahan untuk terpal bundar diameter 3 sebanyak 10 unit)	Pakan telah termanfaatkan 100 % (500 Kg pakan pembesaran dan 330 Kg pakan benih), antibiotik telah digunakan sesuai aturan, serta terpal telah terpasang
Temanggung	Mina Unggul	Zaenal Arifin	Ds. Wonoboyo Kec. Wonoboyo	1. Pakan induk dan benih ikan nila 2. Sarana dan prasarana pembenihan (bahan untuk terpal diameter 3 10 unit, genset dan hiblow)	Pakan telah termanfaatkan 100 % (450 Kg untuk pakan induk dan 570 Kg pakan benih), antibiotik telah digunakan sesuai aturan, serta terpal telah terpasang
Wonosobo	Nila Sejahtera	Pujiatno	Ds. Tirip Kec. Wadaslintang	1. Pakan induk dan benih ikan nila 2. Sarana dan prasarana pembenihan (plastik uv)	1. Pakan telah termanfaatkan 100 % (180 Kg untuk pakan pembesaran dan 200 Kg untuk pakan benih), serta plastik uv telah terpasang untuk pelapis dasar dan pematang kolam 2. Sudah dilakukan pemijahan

Kab/ Kota	Nama Kelompok	Ketua	Alamat	Pemeriksaan Barang	Hasil
					sebanyak 3 kali siklus dengan produksi 25.000 ekor larva/siklus

Berikut ini beberapa foto kegiatan pemanfaatan bantuan UPR yang telah disalurkan pada tahun anggaran 2024. (Gambar 8).



Gambar 8. Kegiatan Bantuan UPR periode Triwulan III Tahun 2024

### 3. IKK 3: Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)

Indikator ke-3 ini merupakan kegiatan bantuan benih ikan tahun anggaran 2024 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya nomor 381 tahun 2023 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan Tahun Anggaran 2024. Pelaksanaan bantuan benih di BBPBAT Sukabumi terbagi ke dalam 2 kegiatan yaitu kegiatan bantuan benih untuk kegiatan budidaya dan bantuan benih untuk kegiatan rehabilitasi lingkungan atau disebut dengan

restocking, yang biasanya dilakukan di perairan umum darat (waduk. danau. situ. embung. daerah aliran sungai atau wilayah sungai). Target benih bermutu ikan air tawar untuk di distribusikan ke masyarakat tahun 2024 sejumlah 10.389.046 ekor dan target capaian yang ditetapkan sesuai perjanjian kinerja (PK) BBP BAT Sukabumi adalah sebesar 75%, telah direalisasikan sebanyak 12.191.820 ekor dengan capaian 117,35% terhadap target tahun 2024, yang terdistribusi dalam bentuk bantuan sejumlah 7.613.500 ekor (62,44%), penjualan (PNBP) sejumlah 1.311.565 ekor (10,76%) dan transfer BMN sebanyak 3.266.755 ekor (26,79%). Capaian indikator ke-3 ini sampai dengan periode Triwulan III 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Capaian Indikator Kinerja 3 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IKK. 3: Persentase Bantuan Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
51%	117,35%	230,1%	155,76%	-25%	75%	156,46%

#### A. Capaian Kinerja

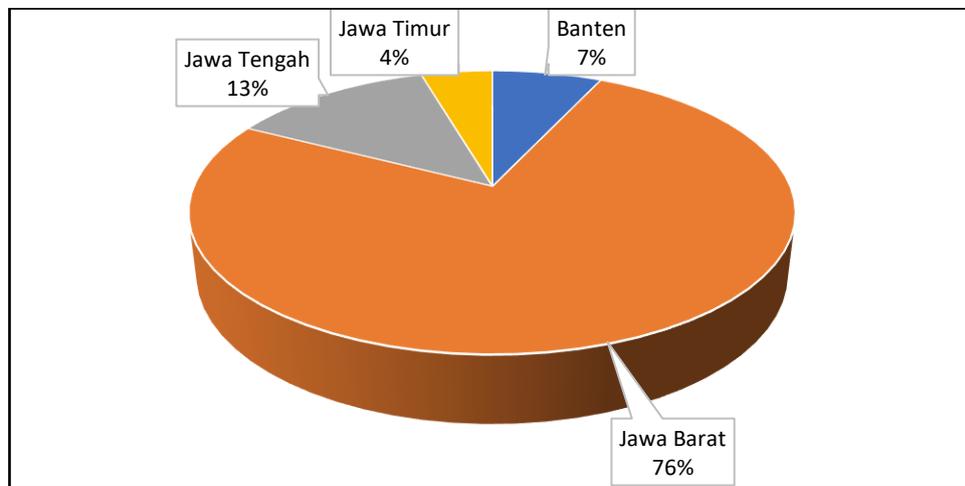
Pada Triwulan III ini telah direalisasikan sebesar 117,35% atau 12.191.820 ekor dengan persentase capaian sebesar 230,1% terhadap target triwulan III dan 156,46% terhadap target tahun 2024 yang terdistribusi dalam bentuk bantuan sejumlah 7.613.500 ekor (62,44%), penjualan (PNBP) sejumlah 1.311.565 ekor (10,76%) dan transfer BMN sebanyak 3.266.755 ekor (26,79%) dengan rincian jenis/komoditas tertera pada Tabel di bawah.

Tabel 9. Realisasi bantuan benih bermutu ikan air tawar ke masyarakat berdasarkan jenis ikan sampai dengan TW III. T.A 2024

No	Jenis Ikan	Target (ekor)	Target s.d TW III (ekor)	Kategori			Jumlah (ekor)	Realisasi TW III 2023 (ekor)	% Realisasi	
				Bantuan (ekor)	Transfer BMN (ekor)	PNBP (ekor)			Target s/d TW III	Tahun 2024
1	Mas	1.000.000	660.000	1.100.000	-	52.300	1.152.300	1.320.200	174,59	115,14
2	Nilem	1.250.983	825.000	885.000	-	329.500	1.214.500	994.000	147,21	97,08
3	Tawes	78.065	51.600	76.000	-	2.750	78.750	110.000	152,62	100,88
4	Nila	3.422.730	2.250.000	3.407.000	3.266.755	78.000	6.751.755	5.432.200	300,08	197,26
5	Gurami	40.000	26.400	25.000	-	410	25.410	36.000	96,25	63,53
6	Lele	2.151.939	1.425.000	929.000	-	10.100	939.100	1.283.000	65,90	43,64
7	Patin	150.000	99.000	270.000	-	10.000	280.000	131.000	282,83	186,67

No	Jenis Ikan	Target (ekor)	Target s.d TW III (ekor)	Kategori			Jumlah (ekor)	Realisasi TW III 2023 (ekor)	% Realisasi	
				Bantuan (ekor)	Transfer BMN (ekor)	PNBP (ekor)			Target s/d TW III	Tahun 2024
8	Baung	150.000	99.000	50.000	-	45.000	95.000	226.000	95,96	63,33
10	Udang Galah	1.343.900	885.000	350.000	-	770.700	1.120.700	1.197.500	126,63	83,39
11	Ikan Hias	800.629	528.000	521.500	-	12.805	534.305	432.046	101,19	66,74
	<b>Total</b>	<b>10.389.046</b>	<b>6.849.000</b>	<b>7.613.500</b>	<b>3.266.755</b>	<b>1.311.565</b>	<b>12.191.820</b>	<b>11.162.446</b>	<b>178,01</b>	<b>117,35</b>

Kegiatan Bantuan benih untuk masyarakat sampai dengan triwulan III ini telah didistribusikan ke 4 provinsi yaitu. Provinsi: Banten di 4 kabupaten atau kota sebanyak 531.000 ekor (12 penerima), Jawa Barat di 13 kabupaten atau kota sebanyak 5.755.500 ekor (139 penerima), Jawa Tengah di 6 kabupaten sebanyak 982.000 ekor (44 penerima), Jawa Timur di 3 kabupaten sebanyak 345.000 ekor (3 penerima). Persentase distribusi per provinsi dapat dilihat pada Gambar 9 dengan rincian dan jumlah per kabupaten/kota pada Tabel 10.



Gambar 9. Grafik Distribusi Bantuan Benih Ikan Per Provinsi sampai dengan Triwulan III T.A 2024

Berdasarkan gambar di atas, dari 3 provinsi tersebut Jawa Barat merupakan provinsi yang paling banyak mendapat bantuan benih yaitu sebesar 90% dari total bantuan benih.

Tabel 10. Sebaran Bantuan Benih Per Kabupaten/Kota sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

No.	Prov/Kab/ Kota	Bantuan Benih (ekor)			Penerima Bantuan		
		Budidaya	Restocking	Jml	Kelompok	Jml	
Banten							
1	Pandeglang	150.000		150.000	1		1
2	Lebak	80.000	101.000	181.000	7	2	9

No.	Prov/Kab/ Kota	Bantuan Benih (ekor)			Penerima Bantuan		
		Budidaya	Restocking	Jml	Kelompok	Jml	
3	Serang	100.000		100.000	1		1
4	Kota Serang	100.000		100.000	1		1
	<b>Jumlah</b>	<b>430.000</b>	<b>101.000</b>	<b>531.000</b>	<b>10</b>	<b>2</b>	<b>12</b>
<b>Jawa Barat</b>							
5	Bandung	50.000		50.000	1		1
6	Bandung Barat	275.000		275.000	3		3
7	Bogor	850.000		850.000	16		16
8	Ciamis	100.000		100.000	1		1
9	Cianjur	1.130.000	100.000	1.230.000	40	1	40
10	Garut	445.000		445.000	7		7
11	Indramayu	375.000		375.000	3		3
12	Pangandaran	405.000		405.000	11		11
13	Subang	44.000		44.000	1		1
14	Kota/Kab. Sukabumi	856.500	585.000	1.381.500	28	10	38
15	Kota Bogor	50.000		50.000	1		1
16	Sumedang	105.000		105.000	2		2
17	Tasikmalaya	385.000		385.000	15		15
	<b>Jumlah</b>	<b>5.070.500</b>	<b>685.000</b>	<b>5.755.500</b>	<b>128</b>	<b>11</b>	<b>139</b>
<b>Jawa Tengah</b>							
18	Banjarnegara	40.000		40.000	1		1
19	Cilacap	200.000		200.000	8		8
20	Kebumen	200.000		200.000	8		8
21	Purbalingga	160.000	20.000	180.000	8	1	9
22	Temanggung	312.000		312.000	17		17
23	Wonosobo	50.000		50.000	1		1
	<b>Jumlah</b>	<b>962.000</b>	<b>20.000</b>	<b>982.000</b>	<b>43</b>	<b>1</b>	<b>44</b>
<b>Jawa Timur</b>							
24	Mojokerto	25.000		25.000	1		1
25	Nganjuk	120.000		120.000	1		1
26	Tulungagung	200.000		200.000	1		1
	<b>Jumlah</b>	<b>345.000</b>		<b>345.000</b>	<b>3</b>		<b>3</b>
	<b>TOTAL</b>	<b>6.808.500</b>	<b>805.000</b>	<b>7.613.500</b>	<b>184</b>	<b>14</b>	<b>198</b>

### B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan yang sama pada tahun 2023, maka realisasi benih sampai dengan TW III tahun 2024 adalah sebesar 117,35% (12.191.820 ekor) capaian tersebut lebih rendah dibandingkan pada periode yang sama di Tahun 2023 yaitu sebesar 155,76% (11.162.446 ekor).

### C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan Triwulan III TA 2024 untuk kegiatan bantuan benih ikan air tawar tersaji pada Tabel di bawah.

Tabel 11. Realisasi anggaran kegiatan bantuan benih ikan air tawar sampai dengan Triwulan III TA 2024

No	Komoditas	Anggaran		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	Nila	919.835.000	793.966.703	86,32
2	Hias	252.873.000	196.607.185	77,75
3	Gurami	46.301.000	33.963.029	73,35
4	Patin	169.069.000	141.098.246	83,46
5	Lele	494.099.000	390.358.347	79,00
6	Mas	294.951.000	257.138.493	87,18
7	Udang Galah	323.695.000	161.905.780	50,02
8	Tawes	24.712.000	16.701.216	67,58
9	Nilem	338.552.000	251.497.498	74,29
10	Baung	113.363.000	72.686.700	64,12

### D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum realisasi bantuan benih bermutu sudah melebihi target tahunan, dengan komoditas terbanyak produksinya adalah ikan nila. Meskipun realisasi bantuan benih sudah mencapai target, namun masih terdapat komoditas yang belum mencapai target yaitu ikan lele, yang hanya terealisasi sebesar 65,90%. Hal ini dikarenakan terjadinya kematian pada saat pemeliharaan benih pada tahapan pendederan ke-2 yang disebabkan oleh serangan penyakit.

### E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Upaya yang dilakukan untuk menindaklanjuti rekomendasi pada Triwulan sebelumnya adalah telah melaksanakan distribusi benih ke Masyarakat yang disesuaikan dengan usulan permohonan bantuan dan stok opname benih ikan di Balai.

### F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana tindak lanjut yang dilakukan untuk pencapain pada periode berikutnya adalah memaksimalkan produksi dengan mengantisipasi serangan penyakit ikan melalui peningkatan imunitas/kekebalan benih ikan. Melakukan koordinasi internal terhadap

penyediaan benih lele yang belum mencapai target, serta koordinasi eksternal dengan *stakeholder* terkait usulan bantuan benih lele yang dilanjutkan dengan penjadwalan distribusi sesuai usulan permohonan.

Berikut adalah beberapa foto kegiatan penyaluran bantuan benih untuk pembudidaya dan restocking. (Gambar 10).



Gambar 10. Kegiatan serah terima bantuan benih untuk budidaya dan restocking

#### 4. **IKK 4: Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)**

Indikator ke-4 ini merupakan kegiatan bantuan calon induk ikan yang disalurkan kepada kelompok pembudidaya ikan. Adapun komoditas-komoditas calon induk yang disalurkan ke masyarakat mengacu pada petunjuk teknis penyaluran bantuan calon induk tahun 2024 yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP. Persentase capaian diukur berdasarkan jumlah penyaluran bantuan calon induk ikan yang telah terverifikasi berdasarkan usulan masyarakat dibandingkan dengan jumlah target bantuan benih ikan sesuai anggaran yang disediakan. Target calon induk unggul ikan air tawar yang diproduksi dan di distribusikan sebagai bantuan ke masyarakat Tahun 2024 sebesar 7.742 ekor dan target capaian ditetapkan sesuai

perjanjian kinerja (PK) BBPBAT Sukabumi adalah sebesar 75%. Capaian indikator ke-4 ini sampai dengan periode Triwulan III 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 12. Capaian Indikator Kinerja 4 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IKK. 4: Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
51%	123,03%	241,23%	100,29%	23%	75%	164,04%

#### A. Capaian Kinerja

Capaian calon induk unggul ikan air tawar yang produksi dan didistribusikan sebagai bantuan ke masyarakat sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 yaitu 123,03% (9.525 ekor) atau 241,23% terhadap target TW III dan 164,04% terhadap target tahunan, dengan rincian jenis ikan/komoditas tertera pada Tabel di bawah.

Tabel 13. Realisasi bantuan calon induk unggul ke masyarakat berdasarkan jenis ikan sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

No.	Komoditas	Target Tahun 2024 (ekor)	Target s/d TW III (ekor)	Realisasi TW III 2023 (ekor)	Realisasi TW III 2024 (ekor)	% Realisasi	
						Target s/d TW III	Tahun 2024
1	Nila	2.853	1.881	5.250	4.020	213,72	140,90
2	Mas	1.255	825	2.450	1.300	157,58	103,59
3	Lele	2.225	1.461	3.205	2.255	154,35	101,35
4	Gurami	171	111	320	300	270,27	175,44
5	Patin	228	138	400	300	217,39	131,58
6	Nilem	174	117	400	530	452,99	304,60
7	Ikan Hias	836	555	1.580	820	147,75	98,09
<b>Total</b>		<b>7.742</b>	<b>5.088</b>	<b>13.605</b>	<b>9.525</b>	<b>187,21</b>	<b>123,03</b>

Daerah distribusi bantuan calon induk ini ada di 29 kabupaten/kota dengan jumlah penerima 108 kelompok/UPR/lembaga dengan sebaran bantuan calon induk di Provinsi Jawa Barat terdapat di 12 kota/kabupaten dengan jumlah calon induk sebanyak 16.675 (64 penerima), Jawa Tengah di 10 kota/kabupaten sebanyak 8.735 ekor dengan jumlah penerima sebanyak 33, Banten di kota/kabupaten sebanyak 1.530 ekor dengan jumlah penerima sebanyak 5, Jawa Timur di 4 kota/kabupaten sebanyak 1.300 ekor dengan

jumlah penerima sebanyak 5 dan Daerah Istimewa Yogyakarta bantuan tersebar hanya di satu kota sebanyak 45 ekor dengan 1 penerima. Adapun jumlah bantuan, penerima dan distribusi per kabupaten/kota secara rinci tersaji pada Tabel di bawah.

Tabel 14. Sebaran bantuan calin per kabupaten/kota sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Calin (ekor)	Penerima	
1	Nila	Jawa Barat	Bandung	1.600	2	
			Bogor	800	14	
			Kota Bogor	500	1	
			Cianjur	600	6	
			Garut	80	1	
			Indramayu	700	2	
			Pangandaran	1.000	3	
			Sukabumi	400	1	
			Tasikmalaya	2.800	7	
			2		Jawa Tengah	Banjarnegara
Magelang	800	1				
Purbalingga	120	1				
Sleman	4.000	2				
Temanggung	400	1				
Wonosobo	1.600	3				
3	Mas	Banten	Lebak	800	2	
		Jawa Barat	Bogor	120	3	
			Cianjur	500	1	
			Sukabumi	3.200	7	
			Tasikmalaya	200	1	
4	Lele	Banten	Tangerang	30	1	
		D.I Yogyakarta	Gunungkidul	45	1	
			Jawa Barat	Bandung	75	1
				Indramayu	300	1
		Bogor		90	2	
		Jawa Tengah		Banjarnegara	60	1
				Demak	75	1
			Grobogan	75	1	
			Kebumen	90	6	
			Purbalingga	60	2	
		Jawa Timur	Temanggung	415	6	
			Blitar	300	1	
			Madiun	500	2	
			Mojokerto	200	1	
			Nganjuk	300	1	
5	Nilem		Banten	Lebak	700	2
		Jawa Barat	Sumedang	500	1	
			Sukabumi	1.700	4	

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Calon (ekor)	Penerima
6	Patin	Jawa Barat	Depok	300	1
			Bogor	50	1
7	Gurame	Jawa Barat	Ciamis	200	1
			Sukabumi	300	1
			Pangandaran	60	1
8	Koki	Jawa Barat	Sukabumi	600	1
		Jawa Tengah	Boyolali	200	1
9	Koi	Jawa Tengah	Purbalingga	20	1
			Kebumen	60	2
			Boyolali	40	1
10	Komet	Jawa Tengah	Purbalingga	200	1
			Boyolali	400	1
				<b>28.285</b>	<b>108</b>

Berdasarkan data pada Tabel 13, realisasi bantuan calon induk sebanyak 9.525 ekor, sedangkan pada Tabel 14 calon induk ikan yang telah didistribusikan sebagai bantuan sebanyak 28.285 terdapat perbedaan jumlah bantuan calon induk, hal ini dikarenakan 18.760 ekor calon induk yang didistribusikan untuk memenuhi permohonan berasal dari capaian produksi calon induk. Pemenuhan bantuan calon induk ini tidak hanya didukung dari realisasi kegiatan batuan saja, tapi berasal dari realisasi IKK produksi calon induk unggul dikarenakan target yang telah ditetapkan tidak dapat memenuhi permintaan atau usulan permohonan dari masyarakat. Distribusi calon induk umumnya dilakukan untuk usulan bantuan dari kelompok pembudidaya ikan atau dinas terutama untuk mendukung kampung perikanan budidaya.

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan yang sama pada tahun 2023, maka capaian IK ini mengalami kenaikan sebesar **23%**. Persentase capaian terhadap target TW III di tahun ini mencapai 123,03%, capaian tersebut lebih besar dibandingkan target TW III tahun 2023 dengan persentase sebesar 100,29%. Dilihat dari sebaran data realisasi, semua komoditas telah melampaui target yang telah ditetapkan di triwulan III, sehingga secara umum tidak ada kendala dalam pencapaian target atau pelaksanaan kegiatan bantuan calon induk.

### C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan Triwulan III, T.A 2024 untuk kegiatan bantuan calon induk unggul ikan air tawar, tersaji pada Tabel di bawah.

Tabel 15. Realisasi anggaran kegiatan bantuan calon induk sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

No	Komoditas	Anggaran (Rp)		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	Nila dan Gurami	55.104.000	50.917.642	92,40
2	Hias	86.866.000	83.575.653	96,21
3	Patin	11.940.000	10.554.000	88,39
4	Lele	88.125.000	78.991.020	89,64
5	Nilem	5.470.000	4.274.703	79,60
6	Mas	22.609.000	16.497.638	72,97

### D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Berdasarkan data realisasi bantuan calon induk per komoditas terlihat secara umum masing-masing komoditas telah mencapai target triwulan III, bahkan telah melampaui target tahun 2024 dengan rata-rata realisasi sebesar 150,79%. Pelaksanaan kegiatan bantuan ini tidak ada kendala dalam pencapaian targetnya, semua usulan bantuan masuk tepat waktu dengan realisasi pendistribusian sesuai dengan yang dijadwalkan.

### E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Upaya yang dilakukan untuk menindaklanjuti rekomendasi pada Triwulan sebelumnya adalah telah mendistribusikan calon induk sebagai bantuan ke berbagai daerah sesuai dengan permohonan yang masuk di triwulan II, antara lain ke provinsi Jawa Barat (Bogor, Sukabumi, Tasikmalaya, Garut, Pangadaran dan Indramayu), Jawa Tengah (Kebumen dan Temanggung).

### F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana tindak lanjut yang akan dilakukan adalah selalu berkoordinasi secara internal dalam penyediaan calon induk unggul mulai dari perencanaan dan penjadwalan produksi calon induk serta pengelolaan induk Grand Parent Stock (GPS) untuk kegiatan produksi calon induk Parent Stock (PS) di tahun berikutnya.

Berikut di bawah ini beberapa foto kegiatan penyaluran bantuan calon induk yang dilakukan oleh BBP BAT Sukabumi.



Gambar 11. Kegiatan Bantuan Calon Induk

**5. IKK 5: Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (Ekor)**

Indikator ke-5 ini merupakan kegiatan produksi calon induk yang dilaksanakan oleh UPT lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Jumlah calon induk dan induk ikan air tawar yang telah di produksi untuk kemudian disalurkan ke masyarakat dalam bentuk kegiatan penjualan atau kegiatan lainnya yang sesuai dengan peruntukannya. Capaian dari kegiatan ini dihitung melalui banyaknya calon induk dan/atau induk ikan air tawar yang kegiatan didistribusikan melalui kegiatan penjualan dan kegiatan lainnya yang sesuai peruntukannya bagi masyarakat atau kelompok masyarakat dalam satuan ekor. Target calon induk unggul yang diproduksi di Tahun 2024 sebesar 167.638 ekor, dengan capaian calon induk unggul ikan air tawar yang diproduksi BBP BAT Sukabumi di Triwulan III sebesar 100.361 ekor. Pencapaian kegiatan ini sampai dengan periode Triwulan III 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 16. Capaian Indikator Kinerja 5 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IKK. 5: Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (ekor)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
100.285 ekor	100.361 ekor	100,08%	154.010 ekor	-35%	167.638 ekor	59,86%

### A. Capaian Kinerja

Target calon induk unggul yang diproduksi di Tahun 2024 sebesar 167.638 ekor, dengan capaian calon induk unggul ikan air tawar yang diproduksi BBPBAT Sukabumi di Triwulan III sebesar 100.361 ekor atau 100,08% (terhadap target TW III tahun 2024) dan 59,87% (terhadap target tahunan) dengan rincian jenis ikan/komoditas tertera pada Tabel 17.

Tabel 17. Realisasi Produksi Calon Induk Unggul sampai dengan Triwulan III TA 2024

No	Komoditas	Target (ekor)		Realisasi TW III 2023 (ekor)	Realisasi TW III 2024 (ekor)	% Realisasi	
		Tahun 2024	s/d TW III Tahun 2024			Target TW III	Target Tahun 2024
1	Mas	16.840	10.085	16.191	7.246	71,85%	43,03%
2	Nilem	5.000	3.000	832	3.710	123,67%	74,20%
3	Nila	97.720	58.510	97.600	69.253	118,36%	70,87%
4	Gurami	500	300	1.188	460	153,33%	92,00%
5	Lele	16.624	9.925	11.004	7.160	72,14%	43,07%
6	Patin	250	155	190	324	209,03%	129,60%
7	Hias	12.935	7.750	11.455	8.558	110,43%	66,16%
8	Udang Galah	17.769	10.560	15.550	3.650	34,56%	20,54%
<b>Total</b>		<b>167.638</b>	<b>100.285</b>	<b>154.010</b>	<b>100.361</b>	<b>100,08%</b>	<b>59,87%</b>

Hasil dari kegiatan produksi calon induk terdistribusi untuk penjualan, transfer BMN ke UPT lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan serta Dinas pemerintah daerah yang membidangi Kelautan dan Perikanan serta untuk memenuhi bantuan calon induk yang sudah melebihi target yang telah ditetapkan di tahun 2024.

Capaian produksi calon induk sudah melebihi target TW III, yang terdistribusi melalui transfer BMN sebesar 4.670 ekor atau 4,7%, pemenuhan bantuan sebanyak 18.760 ekor atau 18,8%, penjualan sebesar 72.281 ekor atau 72,4% dan operasional internal balai sebanyak 4.150 ekor atau 4,2%. Realisasi produksi calon induk melalui transfer BMN sampai dengan triwulan III sudah terdistribusi sebanyak 4.670 ekor antara lain;

1. BLUPPB Karawang. berupa calon induk ikan nila sebanyak 4.000 ekor yang didistribusikan pada tanggal 22 April 2024.
2. Dinas Lingkungan Hidup, Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kebumen. berupa calon induk ikan nila sebanyak 400 ekor dan ikan koi sebanyak 70 ekor yang didistribusikan pada 24 Januari 2024.

3. Balai Riset Perikanan Budidaya Air Tawar dan Penyuluhan Perikanan Bogor berupa calon induk ikan nila sebanyak 200 ekor yang didistribusikan pada bulan September 2024.

Realisasi produksi melalui penjualan adalah sebesar 35.345 ekor sudah terdistribusi di 19 Provinsi atau 56 Kabupaten/Kota. dengan sebaran setiap provinsi tersaji pada Tabel 18.

Tabel 18. Sebaran Penjualan Calon Induk Per Komoditas di Kabupaten/Kota sampai dengan Triwulan III, T.A 2024

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Calin (ekor)	
1	Gurame	Bangka Belitung	Bangka	40	
		Maluku	Buru	160	
2	Koi	Banten	Tangerang Selatan	4	
			Kota Tangerang	15	
3	Koi	Jawa Barat	Kab.Sukabumi	10	
			Subang	5	
			Garut	10	
4	Koki	Banten	Tangerang	10	
			Jawa Barat	Kab. Sukabumi	18
				Kota Sukabumi	2
				Kab. Bandung	60
5	Komet	Banten	Kota Tangerang	500	
			Tangerang	6	
		Jawa Barat	Kab. Bandung	675	
			Kab. Kuningan	500	
			Kab. Indramayu	110	
			Kab Sukabumi	4.901	
			Kota Sukabumi	150	
			Kota Bogor	50	
			Kota Sukabumi	320	
			Lampung	Lampung Timur	45
Lampung Tengah	110				
6	Kodok Lembu	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	4	
			Kota Bandung	2	
		Jawa Tengah	Magelang	6	
7	Lele	Banten	Kab. Lebak	255	
			Kota Tangerang	30	
			Serang	210	
			Tangerang	645	
		Bangka Belitung	Bangka	120	
		Bali	Tabanan	75	
		Bengkulu	Bengkulu Utara	225	
			Bengkulu	105	

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Calin (ekor)
		DKI Jakarta	Jakarta Selatan	75
		Jawa Barat	Majalengka	15
			Kota Bogor	30
			Kota Bekasi	150
			Kab Bogor	225
			Kab. Ciamis	150
			Kota Depok	120
			Garut	300
			Karawang	30
			Bandung	75
			Sukabumi	75
		Jawa Tengah	Cilacap	195
			Kab. Batang	90
			Kab. Semarang	60
			Kab. Brebes	15
			Magelang	975
			Banjarnegara	300
			Kebumen	30
			Sragen	60
		Jawa Timur	Kab. Blitar	255
			Ponorogo	30
			Bojonegoro	30
			Ngawi	450
		Kalimantan Timur	Palangkaraya	45
		Kalimantan Barat	Kab. Landak	105
		Kepulauan Riau	Natuna	60
		Lampung	Metro	30
			Kab. Lampung Selatan	30
			Kab. Lampung	45
			Kab. Pringsewu	105
			Bandar Lampung	15
			Kab. Tulang Bawang	60
			Way Kanan	15
		Maluku	Ambon	15
		NAD	Aceh Tenggara	195
		Papua Selatan	Merauke	30
		Riau	Kota Batam	15
		Sumatera Utara	Binjai	15
			Medan	45
		Sumatera Barat	Padang	60
		Sulawesi Selatan	Maros	40
8	Manfish	Banten	Tangerang Selatan	20
		Jawa Barat	Kab. Bandung	30
9	Mas	Jawa Barat	Kuningan	10
			Kab Sukabumi	275
			Kota Sukabumi	12

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Calin (ekor)
			Kab.Tasikmalaya	20
			Garut	100
		Banten	Kab. Lebak	230
		Sulawesi Barat	Mamasa	250
		Sulawesi Tenggara	Konawe	190
		Sumatera Utara	Simalungun	60
		Sumatera Barat	Pasaman	70
		Nusa Tenggara Barat	Lombok Timur	350
		Bangka Belitung	Kab. Bangka	24
		Kalimantan Timur	Kab. Berau	30
		Kalimantan Barat	Kab. Landak	200
		Kalimantan Selatan	Tapin	875
		Papua Barat	Merauke	30
10	Nila	Banten	Pandeglang	800
			Tangerang Selatan	1.250
			Serang	400
			Tangerang	800
		Bangka Belitung	Bangka	1.040
			Pangkal Pinang	100
		Bengkulu	Kota Bengkulu	1.200
			Bengkulu Utara	2.000
			Kab. Kepahiang	1.000
			Lebong	240
		D.I Yogyakarta	Sleman	2.000
		DKI Jakarta	Jakarta Selatan	400
			Jakarta Timur	200
		Jawa Barat	Garut	1.200
			Kab. Kuningan	400
			Cianjur	50
			Kab. Sukabumi	2.278
			Kab. Bekasi	650
			Kota Sukabumi	900
			Ciamis	1.200
			Kab Bogor	715
			Kota Bogor	50
			Kab.Tasikmalaya	1.200
			Bandung	300
			Indramayu	1.200
			Pangandaran	1.200
		Jawa Timur	Bojonegoro	1.400
			Malang	2.400
		Kalimantan Barat	Kab. Landak	1.600
		Kalimatantan Timur	Kab. Kutai Timur	400
		Kepulauan Riau	Natuna	400
		Lampung	Metro	90
			Liwa	2.400

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Calon (ekor)
		Maluku	Seram	750
			Buru	160
		NTB	Matua Dompu	620
		NAD	Aceh Tenggara	1.000
			Aceh Barat Daya	600
		Papua	Jayapura	2.000
		Papua Selatan	Merauke	400
		Sulawesi Barat	Mamasa	400
		Sulawesi Tenggara	Konawe	440
		Sulawesi Tengah	Kab. Sigi	400
			Palu	1.600
		Sulawesi Selatan	Maros	200
			Bulukumba	120
		Sumatera Utara	Simalungun	1.000
			Deli Serdang	2.000
			Medan	4.800
		Sumatera Selatan	Kab. Muara Enim	3.200
			Palembang	400
		Sumatera Barat	Agam	1.200
11	Nilem	Jawa Tengah	Magelang	60
		Jawa Barat	Garut	250
		DKI Jakarta	Jakarta Timur	500
12	Patin	Jawa Barat	Kab. Bogor	134
		Kalimantan Timur	Kab. Berau	90
13	Udang Galah	Kalimantan Selatan	Banjarmasin	300
		Jawa Barat	Kota Bekasi	200
			Bekasi	550

**4.**

Ketersediaan calon induk unggul yang diproduksi dan belum terdistribusikan adalah sebanyak 34.748 ekor dan ketersediaan induk yang digunakan untuk produksi serta koleksi sebanyak 22.604 ekor, dengan jenis dan jumlah sampai dengan triwulan III tersaji pada Tabel 19.

Tabel 19. Stockopname/ketersediaan Induk dan calon induk sampai dengan Triwulan III, T.A 2024

No	Komoditas	Induk (ekor)		Calon Induk (ekor)	
		Ukuran	Jumlah	Ukuran	Jumlah
1	Patin	523	>2 kg	6.090	500-1000 g
2	Lele	174	> 1.5 kg	2.570	100-200 g
3	Baung	-	>1.5 kg	-	

No	Komoditas	Induk (ekor)		Calon Induk (ekor)	
		Ukuran	Jumlah	Ukuran	Jumlah
1	Patin	523	>2 kg	6.090	500-1000 g
4	Mas	893	>2.5 kg	10.608	250-1000 g
5	Nilem	3.813	> 100 g	3.058	50-100 g
6	Tawes	1.006	>500 g	3.975	>100 g
7	Koi	550	> 30 cm	265	>25 cm
8	Koki	518	>10 cm	481	>5-8 cm
9	Komet	1.944	>10 cm	2.383	>5-8 cm
10	Manfish	33	>8 cm	69	>5-8 cm
11	Kodok lembu	120	>250 g	156	>100g
12	Arwana	23	>60 cm	33	>30 cm
13	Nila	3.980	>250 g	1.240	50-100 g
14	Gurame	140	> 2 kg	140	200-1000 g
15	Udang galah	3.635	>50g	3.680	20-30 g

### B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Persentase capaian produksi calon induk jika dibandingkan dengan capaian di periode yang sama, capaian di TW III tahun 2024 lebih rendah dibandingkan capaian pada tahun 2023 sebesar 154.010 ekor atau 107,3% (terhadap target TW III tahun 2023) dan 79,39% (terhadap target tahunan) seiring dengan adanya penurunan target di tahun 2024 dari 194.000 ekor di tahun 2023 menjadi 167.638 ekor di tahun 2024.

### C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan Triwulan III T.A 2024 untuk kegiatan produksi calon induk unggul ikan air tawar tersaji pada Tabel di bawah.

Tabel 20. Realisasi anggaran kegiatan produksi calon induk sampai dengan Triwulan III T.A 2024

No	Komoditas	Anggaran (Rp)		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	Nila dan Gurami	1.211.000.000	1.125.386.530	92,95
2	Hias	332.993.000	249.234.140	74,87
3	Patin	104.000.000	89.649.720	86,28
4	Lele	853.000.000	620.667.610	72,78
5	Nilem	74.700.000	72.748.050	97,52
6	Mas	518.000.000	411.602.715	79,48
7	Udang Galah	203.000.000	148.875.893	73,37

#### **D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Berdasarkan data realisasi produksi calon induk di atas terdapat tiga komoditas yang tidak mencapai target yang ditetapkan yaitu komoditas ikan mas, lele dengan persentase dibawah 75% dan capaian terendah adalah udang galah sebesar 34,60%. Kurangnya minat konsumen terhadap komoditas udang galah serta minimnya UPR dan Balai Benih Ikan (BBI) di provinsi maupun kota/kabupaten yang mengembangkan udang galah, sehingga mengakibatkan rendahnya realisasi produksi calon induk udang galah baik itu yang direalisasikan melalui penjualan, transfer BMN ke BBI yang ada di daerah maupun bantuan ke Masyarakat. Untuk komoditas lele ketersediaan calon induk sesuai stok opname belum mencapai ukuran yang dipersyaratkan untuk didistribusikan baik itu sebagai bantuan maupun penjualan, selain itu pihak balai baru menyelesaikan proses verifikasi bantuan atas permohonan calon induk lele. Sedangkan komoditas ikan mas realisasi yang masih rendah diakibatkan menurunnya minat pembudidaya ikan mas.

#### **E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap rekomendasi pada periode pelaporan sebelumnya adalah telah melaksanakan produksi calon induk dan induk ikan air tawar secara maksimal untuk mencapai target yang telah ditetapkan, untuk memenuhi permintaan masyarakat akan kebutuhan calon induk dan induk ikan.

#### **F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi untuk periode berikutnya adalah tetap maksimalkan kegiatan produksi calon induk untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Untuk calon induk lele, setelah ukuran calon induk ikan mencapai kriteria yang telah ditetapkan dalam juknis bantuan calon induk maupun penjualan akan dilakukan pendistribusian baik itu penjualan maupun bantuan (ke kelompok yang sudah diverifikasi), sedangkan untuk ikan mas dan udang galah akan mendistribusikan calon induk tersebut melalui transfer BMN ke BBI maupun bantuan ke Masyarakat.

Berikut foto-foto kegiatan produksi yang dilakukan di setiap komoditas.



Gambar 12. Kegiatan produksi calon unggul

#### 6. IKK 6: Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)

Indikator ke-6 ini merupakan jumlah paket bantuan sarana dan prasarana model usaha budidaya ikan sistem bioflok yang telah disalurkan ke masyarakat. Bantuan sarana bioflok ini direncanakan akan diberikan kepada kelompok-kelompok Masyarakat. Dalam rangka mewujudkan penerapan budidaya ikan sistem bioflok kepada masyarakat, maka Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya pada Tahun Anggaran 2024 akan melaksanakan penyaluran Bantuan Pemerintah berupa Sarana dan Prasarana Bioflok. Sasaran Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Bioflok Tahun Anggaran 2024 adalah tersalurkannya paket bantuan sarana dan prasarana Bioflok kepada penerima bantuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Realisasi bantuan bioflok sampai dengan Triwulan 3 yaitu sudah tersalurkannya 79 paket dari target 80 paket atau sebanyak 98,75% (Tabel 21), yang tersebar di 3 provinsi yaitu provinsi Jawa Barat, Banten dan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Berikut di bawah ini adalah penerima bantuan bioflok berdasarkan Kabupaten/Kota dan jenis komoditasnya.

**Tabel 21. penerima bantuan bioflok berdasarkan Kabupaten/Kota dan jenis komoditasnya**

No	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Paket		Jumlah Kelompok Penerima
			Nilai	Lele	
1.	Jawa Barat	Kab. Cianjur	16	1	17
		Kab. Ciamis	7	-	7
		Kab. Sukabumi	6	3	9
		Kab. Karawang	1	3	4
		Kab. Bekasi	2	1	3
		Kab. Cirebon	1	-	1
		Kota Bogor	4	-	4
		Kab. Bogor	9	1	10
		Kab. Tasikmalaya	8	-	8
		Kota Tasikmalaya	2	-	2
		Kab. Pangandaran	1	-	1
		Kota Banjar	1	1	2
		Kab. Garut	4	-	4
		Kab. Purwakarta	1	-	1
	Banten	Kab. Lebak	2	2	4
	DIY	Kab. Sleman	2	-	1
<b>Total</b>			<b>67</b>	<b>12</b>	<b>78</b>

**Tabel 22. Daftar Penerima Bantuan Bioflok pada Triwulan III 2024**

Kota/ Kabupaten	Nama Penerima	Ketua	Alamat	Bioflok	Jumlah Paket	Nomor Surat Penetapan
Kab. Lebak	Pondok Wargun Catfish	Eka Fredyna	Kec. Warunggunung Desa Warunggunung	Ikan lele	1	No. 3033/BBPBAT/ HK.511/VII/2024 tanggal 3 Juli 2024
	Lembaga Adat Kasepuhan Lebaklarang	Suharta	Kecamatan Cibeber, Desa Mekarsari	Ikan nila	2	No. 4116/BBPBAT/ HK.511/VIII/2024 tanggal 26 Agustus 2024
Kota Banjar	Pokdakan Gemah Ripah	Turijan	Kecamatan Langensari Desa Kujangsari	Ikan lele	1	No. 4161/BBPBAT/ HK.511/IX/2024 tanggal 17 September 2024

Tabel 23. Presentase Kegiatan Bantuan Sarana dan Parsarana Budi Daya ikan Nila/Lele Triwulan III 2024

CPCL		Proses Penetapan		Proses Pembangunan		BAST	
86/80	107,5%	79/80	98,75%	79/80	98,75%	79/80	98,75%

Penghitungan capaian indikator kegiatan bantuan bioflok dilakukan dengan cara menghitung jumlah paket bantuan bioflok yang telah disalurkan sesuai dengan berita acara serah terima (BAST) bantuan bioflok antara BBPBAT Sukabumi dengan penerima bantuan dibandingkan dengan jumlah usulan proposal yang disetujui. Berikut di bawah ini capaian kegiatan penyaluran bantuan bioflok sampai dengan periode Triwulan III 2024.

Tabel 24. Capaian Indikator Kinerja 6 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IKK. 6: Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	75%	-

#### A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan III tahun 2024 dan belum ditargetkan.

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya karena perhitungan capaian akan dilakukan pada akhir tahun anggaran 2024.

#### C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Anggaran kegiatan bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan sistem bioflok yang disalurkan ke masyarakat tahun 2024 sebesar Rp 16.150.800.000,00 dengan realisasi anggaran hingga triwulan III sebesar Rp 15.486.090.195,00 atau sebesar 95,88%.

#### D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Secara umum tidak ada kendala dalam mencapai target yang telah ditetapkan. Namun terdapat kelompok yang tidak memenuhi syarat sebanyak 10 kelompok, sehingga

dilakukan verifikasi ulang calon penerima dan calon lokasi. Pada Triwulan III masih terdapat 1 paket bantuan yang belum tersalurkan.

#### **E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut atas rencana aksi pada triwulan sebelumnya telah dilaksanakan, yaitu melakukan koordinasi dengan Direktorat Produksi untuk calon penerima bantuan budi daya ikan nila sistem bioflok sebanyak 3 paket, melakukan realisasi kegiatan pembangunan untuk calon penerima yang sudah ditetapkan, serta monitoring kelompok yang telah menerima bantuan.

#### **F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada kegiatan periode triwulan III adalah:

- Melakukan koordinasi dengan Direktorat produksi untuk calon penerima bantuan budi daya ikan nila sistem bioflok yang belum terpenuhi sebanyak 1 paket.
- Monitoring kelompok yang telah menerima bantuan.

Berikut di bawah ini beberapa foto kegiatan 3 lokasi sebelum dan sesudah penyaluran bantuan bioflok yang telah dilakukan pada Triwulan III.



Pokdakan Wargun Catfish, Kabupaten Lebak, Banten



Lembaga Adat Kasepuhan Lebaklarang, Kabupaten Lebak, Banten



Pokdakan Gemah Ripah, Kota Banjar, Jawa Barat

Gambar 13. Kegiatan sebelum dan sesudah penyaluran bantuan bioflok

**7. IKK 7: Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)**

Indikator ke-7 ini merupakan kegiatan pengembangan teknologi perikanan budidaya yang salah satunya dengan melakukan diseminasi. Diseminasi yang dilakukan berupa:

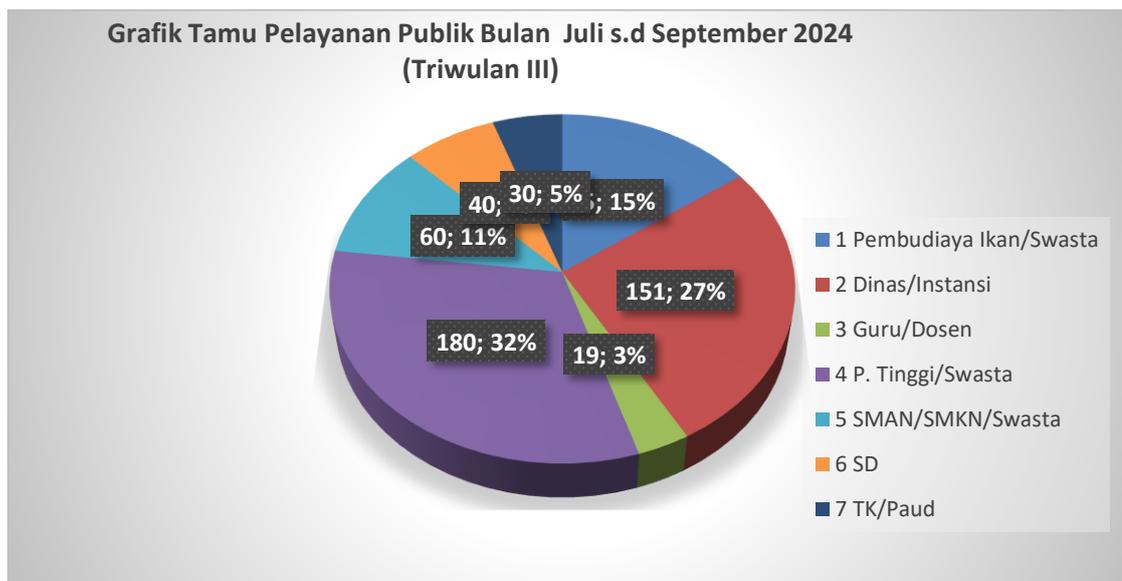
- 6. Praktek Kerja Lapang (PKL)/Prakerin dan magang
- 7. Kunjungan teknis
- 8. Bimbingan Teknik Budidaya Ikan Air Tawar

Triwulan ketiga (bulan Juli s.d September 2024) surat masuk kunjungan ada sekitar 6 surat yang terdiri dari:

No	Asal Surat	Kegiatan
1	Direktur CoE Applied Nanotechnology di Tangerang Selatan	Kunjungan
2	Kepala SMKN 2 Kaliandra Lampung	Kunjungan
3	Direktur Poltek Kelautan dan Perikanan Pangandaran	Kunjungan
4	Kepala SD Karakter Yasmin Cendekia Kota Sukabumi	Kunjungan
5	Kepala SMK Pertanian Pembangunan Negeri Tanjungsari Sumedang	Kunjungan
6	Kepala Paud Palasari Kota Sukabumi	Kunjungan
<b>Jumlah</b>		<b>10 Surat</b>

Sedangkan untuk Triwulan ketiga pelayanan publik tahun 2024 (bulan Juli s.d September 2024) sebesar 569 yang terdiri dari Pembudidaya ikan/swasta sebanyak 85 orang, Dinas/Instansi sebanyak 151 orang, Dosen/Guru Pembimbing sebanyak 19 orang, P. Tinggi/swasta sebanyak 180 orang, SMA/SMK sebanyak 60 orang, SD sebanyak 40, TK/Paud sebanyak 30 orang dan Ponpes sebanyak 4 orang. Adapun datanya sebagai berikut:

<b>Data Tamu Pelayanan Publik bulan Juli s.d September 2024 (Triwulan III)</b>		
<b>No</b>	<b>Dari Asal Pengunjung</b>	<b>Jumlah</b>
1	Pembudiaya Ikan/Swasta	85
2	Dinas/Instansi	151
3	Guru/Dosen	19
4	P. Tinggi/Swasta	180
5	SMAN/SMKN/Swasta	60
6	SD	40
7	TK/Paud	30
8	Ponpes	4
<b>Jumlah</b>		<b>569</b>



Gambar 14. Grafik Layanan Publik Triwulan II

Sedangkan untuk Triwulan ketiga Pelayanan Perpustakaan tahun 2024 (bulan Juli s.d September 2024)) sebesar 191 yang terdiri dari SMA/SMK sebanyak 24 orang, P. Tinggi/Swasta sebanyak 34 orang, Instansi/Dinas sebanyak 133 orang. Adapun datanya sebagai berikut:

Tabel 25. Data layanan perpustakaan Triwulan III Tahun 2024

<b>No</b>	<b>Asal Pengunjung</b>	<b>Jumlah</b>
1	SMK/SMA	24
2	P. Tinggi/Swasta	34
3	Instansi/Dinas	133
<b>Jumlah</b>		<b>191</b>

Bimbingan Teknik Budidaya Ikan Air Tawar merupakan salah satu bentuk kegiatan dari komunikasi tatap muka yaitu forum pertemuan (di ruangan) antara penanggung jawab kegiatan, penerima bantuan, penyuluh, dinas dan pihak-pihak lain yang terkait dengan usaha perikanan guna menggali dan membahas aspirasi, persepsi, dan pendapat tentang masalah – masalah yang dihadapi dan kebutuhan inovasi teknologi serta informasi dalam pelaksanaan usaha budidaya.

Tujuan yang ingin dicapai dalam Bimbingan Teknik Budidaya Ikan Air Tawar untuk mendukung program prioritas di Propinsi Jawa Tengah tahun 2024 ini adalah:

- a. Menginventarisasi dan menganalisis aspirasi dan kebutuhan inovasi teknologi serta masalah yang dihadapi pembudidaya yang diberi bantuan.
- b. Menggali umpan balik dari pihak terkait lainnya termasuk para pembudidaya/pengguna, terhadap informasi dan teknologi yang disampaikan untuk perencanaan bantuan tahun berikutnya

Pelaksanaan bimbingan teknis eksternal yang dilakukan BBP BAT Sukabumi sampai dengan Triwulan III tahun 2024 sebanyak 4 (empat) kali kegiatan (Tabel 26).

Tabel 26. Kegiatan Diseminasi/Bimbingan Teknis yang dilakukan eksternal s/d periode Triwulan III Tahun 2024

No	Kegiatan	Jumlah Peserta (Orang)
1	Bimbingan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar I Di Kec. Nyalindung, Kab. Sukabumi Propinsi Jawa Barat 21 Januari 2024	100
2	Bimbingan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar II di Desa Ledug, Kec. Kembaran, Kab. Banyumas Propinsi Jawa Tengah 19 Januari - 22 Januari 202	100
3	Bimbingan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar III di Kab Madiun, Jawa Timur 25 Januari - 28 Januari 2024	100
4	Bimbingan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar IV di Kota Bogor, Jawa Barat 13 Juli 2024	100
<b>Jumlah</b>		<b>400</b>

Capaian dari kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan diseminasi teknologi dibandingkan dengan jumlah target peserta kegiatan diseminasi teknologi

sesuai penanggaran. Informasi capaian indikator kinerja ini sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah.

Tabel 27. Capaian Indikator Kinerja 7 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IKK. 7: Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
75%	75%	100%	75%	0	100%	75%

**A. Capaian Kinerja**

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kegiatan ini telah sesuai dengan target yang telah ditetapkan pada Triwulan III yaitu dengan capaian sebesar 100% terhadap target TW III tahun 2024 dan realisasi capaian sebesar 75% terhadap target tahunan.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)**

Jika dibandingkan dengan realisasi capaian triwulan yang sama tahun 2023 maka capaian pada triwulan III tahun sama dengan tahun sebelumnya yaitu 75%.

**C. Realisasi Penggunaan Anggaran**

Anggaran kegiatan ini tahun 2024 sebesar Rp400.000.000,- dengan realisasi anggaran hingga triwulan III sebesar Rp392.259.113,-.

**D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Secara umum tidak ada kendala dalam pencapaian target pada Triwulan II, hal ini terlihat dari capaian sebesar 100 % dari target yang telah ditetapkan.

**E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Telah dilakukan kegiatan diseminasi teknis di empat lokasi yaitu Kabupaten Sukabumi (Jawa Barat), Kabupaten Banyumas (Jawa Tengah), Kabupaten Madiun (Jawa Timur) dan Kota Bogor (Jawa Barat).

**F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Tidak ada rekomendasi untuk triwulan selanjutnya dikarenakan kegiatan sudah selesai dilakukan dengan capaian anggaran 98,06%.

Dokumentasi kegiatan diseminasi/bimbingan teknis eksternal BBPBAT Sukabumi adalah sebagai berikut:

- Bimbingan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar I Di Kec. Nyalindung, Kab. Sukabumi Propinsi Jawa Barat



- Bimbingan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar II di Desa Ledug, Kec. Kembaran, Kab. Banyumas Propinsi Jawa Tengah



- Bimbingan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar III di Kab Madiun, Jawa Timur



- Bimbingan Teknologi Budidaya Ikan Air Tawar IV, di Monalisa Resto Jalan Raya Tajur No. 30, Kota Bogor, Provinsi Jawa Barat



Gambar 15. Kegiatan diseminasi/bimbingan teknis eksternal BBPBAT Sukabumi

### 8. IKK 8: Persentase Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)

Indikator ke-8 ini merupakan kegiatan dalam mengimplementasikan Rencana Aksi Nasional (RAN) pengembangan industri ikan hias nasional telah ditetapkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi, dimana dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya mempunyai tanggung jawab untuk peningkatan produksi dan mutu ikan hias melalui tersedianya sarana dan prasarana pembudidayaan ikan hias. Sasaran penyaluran Bantuan Pemerintah Budidaya Ikan Hias Tahun Anggaran 2024 adalah tersalurkannya paket bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan hias sesuai ketentuan yang berlaku.

Untuk mengembangkan budidaya ikan hias di masyarakat, maka Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya pada tahun ini mengalokasikan anggaran untuk kegiatan Bantuan Prasarana dan Sarana Budidaya Ikan Hias. Berdasarkan rencana tahun anggaran 2024, satker BBPBAT Sukabumi telah menyalurkan bantuan prasarana dan sarana budidaya ikan hias sebanyak 7 paket (4 paket di Kabupaten Blitar dan 3 paket di Kota Kediri) dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel 28. Hasil Penetapan Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias

Kota/ Kabupaten	Penerima	Ketua	Alamat	Komoditas	Jumlah Paket
Kabupaten Blitar	Pokdakan Sumber Perwito Sari	Papa Adi Trisnanto	Desa Sumber Kec. Sanankulon	Koi	1
	Pokdakan Pesona Koi Karangrejo	Ahmad Afandhi	Desa Karangrejo Kec. Garum	Koi	1
	JPN Koi Farm	03/05/2024	Desa Tegalrejo Kec. Selopuro	Joko Cahyono	1
	Jati Karya Farm	03/05/2024	Kel. Klemunan Kec. Wlingi	Mu'anam	1
Kota Kediri	Pokdakan Jama Sari	Agus Wahid	Kel. Jamsaren Kec. Pesantren	Cupang	1
	Pokdakan Sumber Suko I	Ahmad Fauzi	Kel. Ngeletih Kec. Pesantren	Cupang	1
	Pokdakan Banyu Lestari	Iswanto	Kel. Bawang Kec. Pesantren	Cupang	1

Adapun capaian hasil kegiatan Bantuan Sarana dan Prasarana (Bansarpras) Budidaya Ikan Hias TA. 2024 pada Triwulan III ini, antara lain:

- a) Penyampaian Berita Acara Serah Terima (BAST) yang telah ditandatangani oleh Kuasa Pengguna Barang (KPB) kepada 7 (tujuh) Kelompok Penerima Bantuan Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias TA. 2024 melalui Dinas Perikanan Kabupaten/Kota setempat.

- b) Kelompok penerima bantuan menyampaikan laporan progress perkembangan kegiatan budidaya setiap bulan yang dilakukan dengan menggunakan bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan hias yang telah diberikan. Dalam pembuatan laporan progress perkembangan budidaya ini, kelompok penerima bantuan dibantu oleh Penyuluh Perikanan terkait.
- c) Dari hasil laporan progress perkembangan budidaya, diketahui bahwa kegiatan budidaya yang dilakukan pada bulan Juli sd September 2024 (Triwulan III) untuk penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan hias koi masih dalam tahap pemeliharaan induk untuk pematangan gonad. Hal ini dikarenakan, dalam kurun waktu bulan tersebut untuk Kabupaten Blitar mengalami musim kemarau sehingga pasokan air untuk kolam pemeliharaan terbatas dan harus berbagi dengan kegiatan pertanian. Melihat akan hal tersebut, kegiatan budidaya ikan yang dilakukan hanya sebatas pada kegiatan pemeliharaan saja.

Sedangkan laporan progress perkembangan budidaya untuk penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan hias cupang, diketahui bahwa induk cupang yang telah diberikan sudah digunakan dalam kegiatan produksi (pemijahan). Adapun produksi yang dihasilkan terlampir dalam laporan progress budidaya bulanan kelompok penerima bantuan.

Persentase capaian kegiatan Bansarpras Budidaya Ikan Hias TA. 2024 dengan target awal 5 paket terealisasi pada bulan Mei ditambah 2 paket tambahan dari hasil optimalisasi anggaran terealisasi pada bulan Juni, sehingga total capaian menjadi 7 paket.

CPCL		Proses Penetapan		Proses Pengadaan Barang Sarpras		BAST	
10/5	200%	7/5	140%	7/5	140%	7/5	140%

Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sarana dan prasarana budidaya ikan hias yang disalurkan dibandingkan dengan jumlah usulan proposal yang disetujui. Berikut di bawah ini capaian indikator ini sampai dengan periode Triwulan III 2024.

Tabel 29. Capaian Indikator Kinerja 8 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IKK. 8: Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang Disalurkan (Persen)						
Target	TW III 2024		Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	100%	-

**A. Capaian Kinerja**

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan III tahun 2024 dan belum ditargetkan.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)**

Belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya karena perhitungan capaian akan dilakukan pada akhir tahun anggaran 2024.

**C. Realisasi Penggunaan Anggaran**

Anggaran kegiatan bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan hias yang disalurkan ke masyarakat tahun 2024 sebesar Rp257.617.000,- dengan realisasi anggaran hingga triwulan III sebesar Rp256.125.009- atau sebesar 99,42%..

**D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Tidak ada kendala yang dialami dalam pencapaian kegiatan ini, dikarenakan pencapaian melebihi target yang ditetapkan pada Triwulan II, hal ini dikarenakan adanya optimalisasi anggaran sehingga terdapat penambahan jumlah paket bantuan yang disalurkan.

**E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak Tindak lanjut atas rencana aksi pada triwulan sebelumnya telah dilaksanakan, yaitu Kelompok penerima melakukan pelaksanaan kegiatan budidaya ikan hias menggunakan barang Bansarpras Budidaya Ikan Hias yang telah diberikan dalam pemeliharaan induk ikan hias yang disalurkan.

**F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada Triwulan IV masih sama dengan rencana aksi yang dilakukan pada Triwulan III setelah serah terima barang sarana dan prasarana bantuan budidaya ikan hias kepada kelompok yaitu:

- a. Kelompok penerima melanjutkan kegiatan budidaya ikan hias menggunakan barang Bansarpras Budidaya Ikan Hias yang telah diberikan dengan pendampingan dari Tim Teknis UPT maupun Dinas terkait.
- b. Kelompok penerima akan membuat laporan perkembangan produksi berupa catatan dan dokumentasi kegiatan produksi yang dilakukan dengan menggunakan sarana prasarana bantuan yang telah diberikan.

Berikut di bawah ini beberapa foto kegiatan pemanfaatan bantuan di Kabupaten dan Kota Kediri.



Kegiatan pemanfaatan bantuan di Kota Kediri



Kegiatan Pemeliharaan induk di Kab. Blitar

Gambar 16. Kegiatan pemanfaatan bantuan

### 9. **IKK 9: Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)**

Indikator ke-9 ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh UPT BBPBAT Sukabumi guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. Tujuannya dalam rangka mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di UPT BBPBAT Sukabumi untuk memproduksi pakan ikan dan memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia. Volume bahan baku pakan ikan yang tersedia adalah volume pakan ikan yang akan diproduksi ditambahkan estimasi loss/penyusutan bahan baku pakan yang terjadi selama proses produksi dan penyusutan kadar air bahan baku setelah dikeringkan  $\pm 20\%$ .

Target produksi pakan mandiri tahun anggaran 2024 sebesar 151.390 kg dengan target capaian yang ditetapkan sesuai perjanjian kinerja (PK) BBPBAT Sukabumi adalah sebesar 80% atau 121.112 kg, target ini mengalami kenaikan dari tahun 2023 sebesar 104.770 kg. Capaian produksi pakan mandiri sampai dengan triwulan III adalah sebesar 83.800 kg atau 55,35% terhadap target Tahun 2024. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 30. Capaian Indikator Kinerja 9 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IKK. 9: Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
55%	55,35%	100,64%	71,01%	-22,05%	80%	69,18%

#### A. Capaian Kinerja

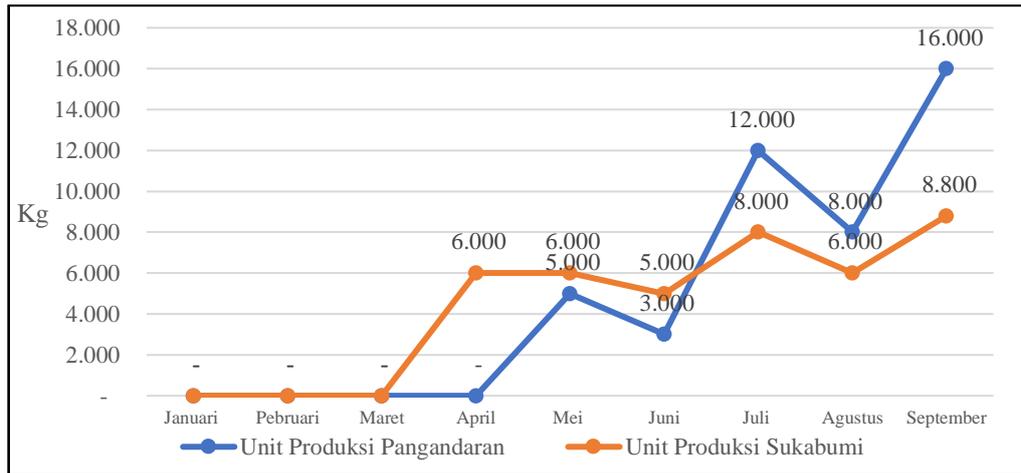
Capaian produksi pakan mandiri sampai dengan Triwulan III adalah sebesar 55,35% (83.800 kg) atau capaian sebesar 100,64% terhadap nilai target sampai triwulan III dan 69,18% terhadap target Tahun 2024.

Target produksi pakan mandiri tahun anggaran 2024 sebesar 151.390 kg dengan target capaian sebesar 80% atau 121.112 kg. Capaian produksi pakan mandiri sampai dengan triwulan III adalah sebesar 83.800 kg (Tabel 31).

Tabel 31. Realisasi Produksi Pakan Mandiri sampai dengan Triwulan III TA 2024

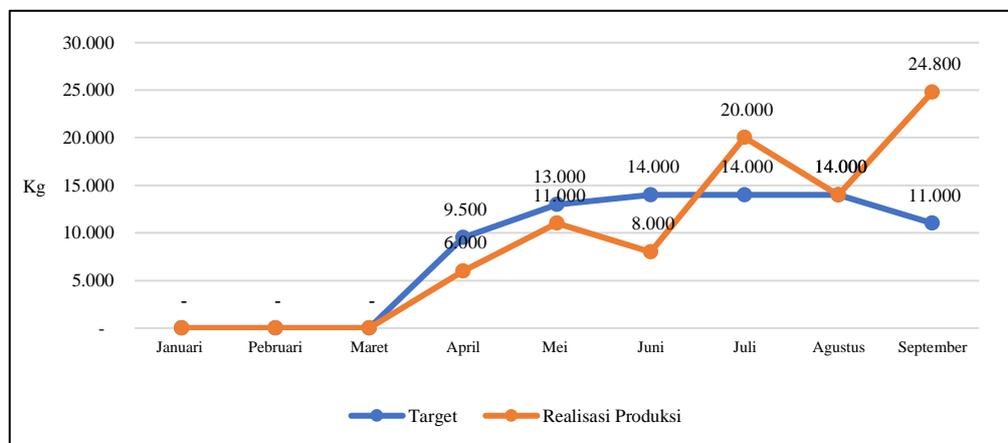
No	Rincian	Target (Kg)		Realisasi TW III 2024	Realisasi TW III 2023	% Realisasi	
		Tahun 2024	s/d TW III Tahun 2024			Target TW III	Target Tahun 2024
1	Pakan Mandiri	151.390	83.600	83.800	74.000	100,24	55,35
<b>Total</b>		<b>151.390</b>	<b>83.600</b>	<b>83.800</b>	<b>74.000</b>	<b>100,24</b>	<b>55,35</b>

Produksi pakan mandiri dilakukan di 2 lokasi yaitu UPPI Pangandaran dan UPPI Sukabumi, adapun pakan mandiri yang dihasilkan oleh setiap unit produksi seperti pada Gambar 17.



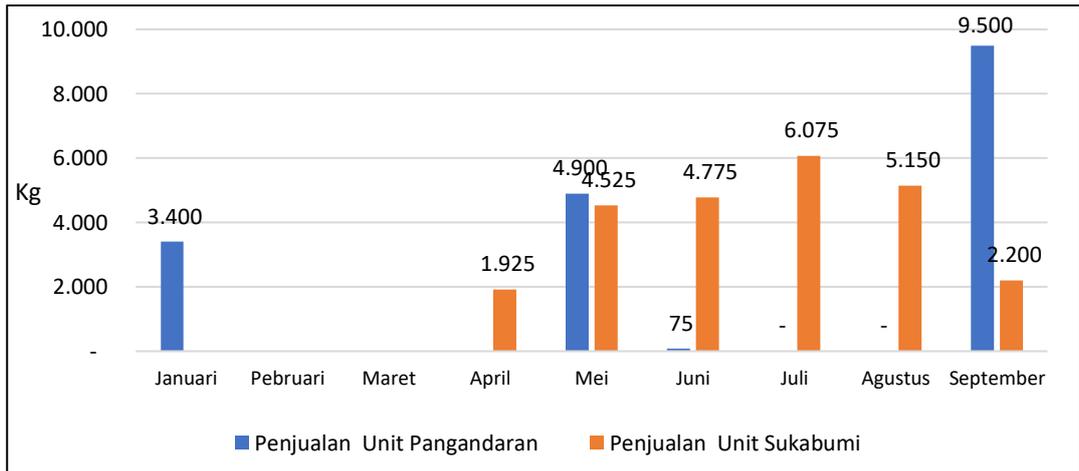
Gambar 17. Grafik Produksi pakan mandiri di setiap unit produksi sampai dengan TW III, 2024

Realisasi produksi terhadap target sampai dengan TW III tahun 2024 tersaji pada Gambar 18.



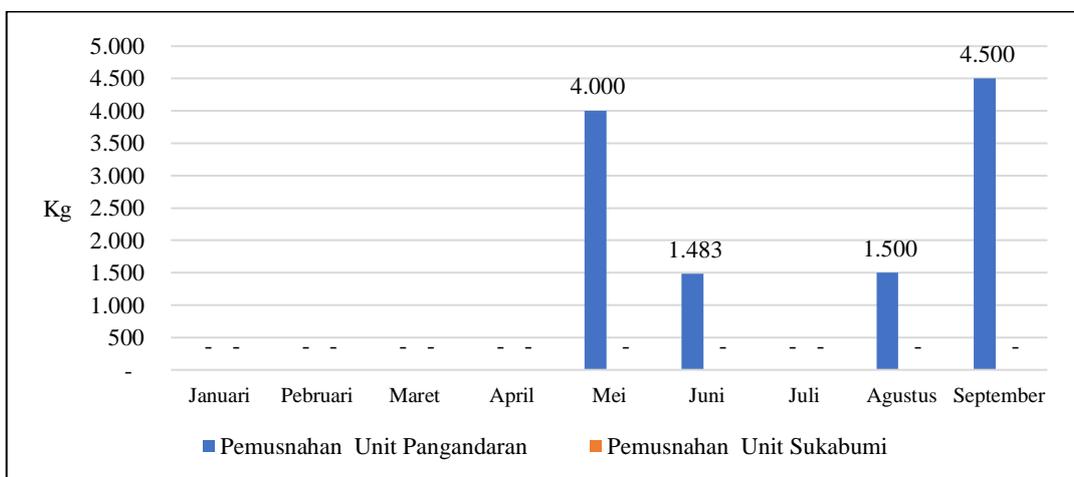
Gambar 18. Grafik Target dan realisasi produksi pakan mandiri TW III, tahun 2024

Pakan yang diproduksi telah didistribusikan melalui penjualan, kegiatan internal ataupun karena ada proses pemusnahan untuk pakan yang kadaluarsa. Distribusi penjualan adalah pakan yang dibeli oleh masyarakat pembudidaya dengan harga Rp 7.800 per kg untuk jenis pakan apung sesuai dengan ketentuan PP 85 tahun 2021, dari total produksi pakan mandiri tersebut telah terjual sebanyak 42.525 kg atau 28,09%. Penjualan pakan mandiri disetorkan sebagai Pendapatan Negara Bukan Pajak (PNBP) senilai Rp331.695.000,-. Realisasi distribusi pakan mandiri hingga akhir September tersaji pada Gambar 19.



Gambar 19. Grafik penjualan pakan mandiri hingga triwulan ke-3 tahun 2024

Distribusi untuk kegiatan internal adalah berasal dari pakan afkir karena secara fisik bentuknya sudah tidak berbentuk pellet atau pakan yang hilang selama proses produksi. Pakan tersebut digunakan untuk kegiatan budidaya pakan alami cacing sutra dan moina. Sedangkan pemusnahan pakan dilakukan untuk pakan yang mengalami masa kadaluarsa yaitu pakan yang sudah melewati batas waktu penggunaan. Biasanya pakan tersebut mengalami perubahan mutu fisik dan kandungan nutrisinya, seperti berjamur dan mengeluarkan bau tak sedap (amoniak), pemusnahan pakan mandiri setiap bulannya tersaji pada Gambar 20.



Gambar 20. Grafik Pemusnahan pakan afkir sampai dengan TW III, 2024

**B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023 dan Satker DJPB)**

Jika dibandingkan dengan capaian triwulan yang sama pada tahun 2023, maka capaian periode triwulan III tahun ini mengalami penurunan sebesar 22,05%.

**C. Realisasi Penggunaan Anggaran**

Pagu kegiatan produksi pakan mandiri tahun anggaran 2024 sebesar Rp 1.937.692.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp 1.507.215.451,- atau 77,78%.

**D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Volume produksi pakan mandiri pada triwulan III mengalami peningkatan cukup signifikan, khususnya untuk unit produksi di Pangandaran dengan produksi sebanyak 36.000 kg. Kegiatan produksi pakan mandiri pada triwulan ke-3 ini relatif lancar dan hanya mengalami beberapa kendala ringan pada mesin produksi. Awal bulan Juli unit produksi pakan Pangandaran mengalami kendala kerusakan kompresor yang digunakan untuk mendorong bahan baku menuju feeder. Perbaikan dilakukan pada bagian dynamo dan pengatur otomatis. Kerusakan lain dialami oleh mesin oven. Mesin oven mengalami kerusakan di bagian inverter sehingga tidak bisa difungsikan. Untuk melakukan penggantian komponen inverter diperlukan waktu 1-2 minggu. Setelah oven dapat difungsikan kegiatan produksi di Pangandaran dapat dilakukan kembali secara berkesinambungan.

Unit produksi di Sukabumi telah memproduksi pakan sebanyak 22.800 kg pada triwulan ke-3. Tingkat produktivitas pakan relative stabil setiap bulannya. Kestabilan produksi didukung oleh kondisi mesin yang baik dan hanya memerlukan sedikit penggantian komponen mesin. Mesin oven di unit produksi Sukabumi memerlukan penggantian komponen saringan layer dan rantai. Untuk memperbaiki dan mengganti komponennya memerlukan waktu hingga 2 minggu. Selanjutnya kendala lain yang dihadapi adalah adanya kerusakan dynamo pada mesin mixer. Dynamo kedua mixer yang ada di unit produksi Sukabumi harus diperbaiki karena mengalami overload dan terbakar. Kondisi tersebut dapat segera diatasi dan kegiatan produksi dapat dilakukan kembali. Untuk kelancaran proses produksi beberapa komponen mesin yang telah dicadangkan antara lain inverter mesin oven, kontaktor, saringan mesh 80-100.

### E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah sebagai berikut:

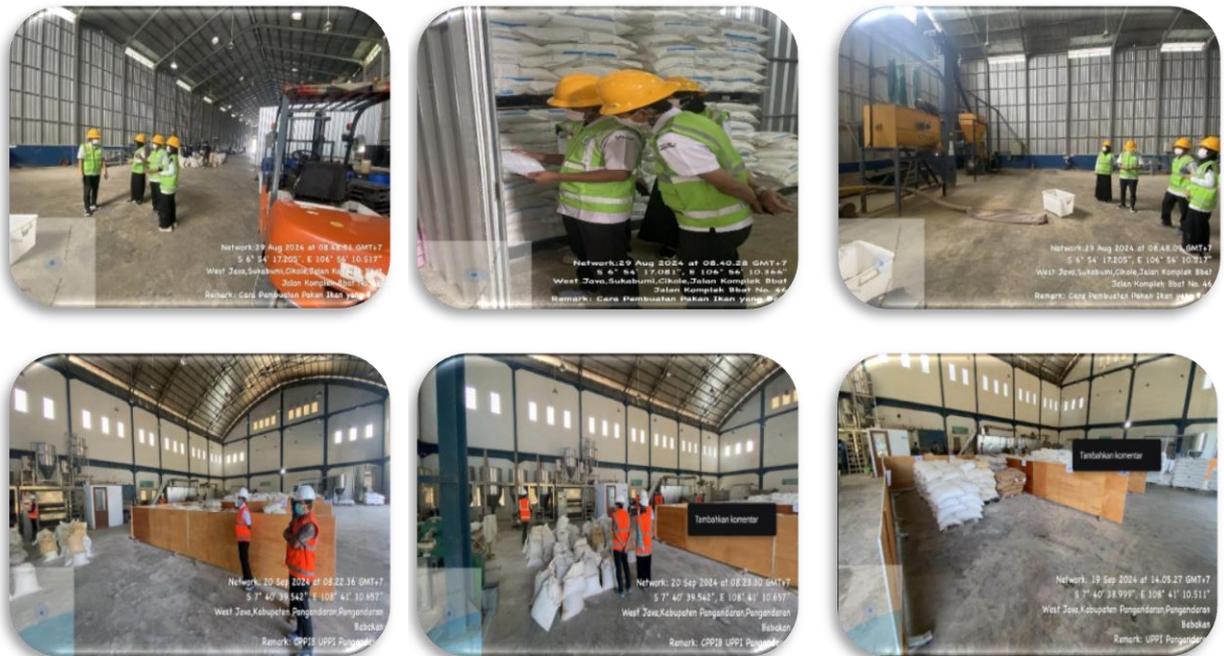
- Telah melaksanakan produksi pakan mandiri, sehingga sampai dengan TW III ini telah mendistribusikan pakan mandiri untuk PNBP (penjualan) sebanyak 22.025 kg yang terdiri dari 9.500 kg dari unit produksi Pangandaran dan 13.425 kg dari unit produksi Sukabumi. Wilayah penjualan pakan meliputi daerah-daerah yang berada di sekitar Sukabumi, Jakarta, Karawang, Bekasi, dan Cianjur. Distribusi pakan lainnya adalah dalam bentuk penggunaan internal, loss produksi dan pemusnahan. Kegiatan distribusi internal dilakukan untuk pemanfaatan pakan dalam uji biologi pakan mandiri, penggunaan dalam budidaya pakan alami, dan bantuan kepada pihak lain dalam rangkaian uji pakan mandiri. Distribusi internal pada periode triwulan ke-3 mencapai 3.650 kg. Pakan akibat loss produksi juga dimanfaatkan kembali menjadi bahan organik fermentasi untuk pakan/pupuk budidaya pakan alami. Loss produksi pakan selama triwulan ke-3 mencapai 1.700 kg. Dan distribusi lainnya adalah kegiatan pemusnahan pakan kadaluarsa yang dilakukan di unit produksi Pangandaran. Pakan tersebut telah berjamur, berubah warna hitam dan mengeluarkan bau amoniak. Keadaan tersebut terjadi karena pakan yang diproduksi 3 bulan sebelumnya tidak terjual. Jumlah pakan yang dimusnahkan sebanyak 6.000 kg.
- Telah melaksanakan pengadaan dan pemasangan beberapa komponen mesin baik di UPPI Sukabumi maupun Pangandaran sehingga dapat beroperasi dan memproduksi pakan mandiri.
- Telah melaksanakan rotasi dan pendampingan SDM baik di unit Sukabumi maupun Pangandaran untuk percepatan produksi. Dalam pengelolaan produksi pakan diperlukan SDM yang memiliki keterampilan teknis serta pengetahuan terkait produksi pakan. Agar memiliki keterampilan yang memadai maka pada triwulan ke-3 ini telah dilakukan pendampingan teknis untuk SDM di unit produksi Pangandaran oleh tim teknis dari unit produksi Sukabumi.
- Telah melaksanakan re-sertifikasi Cara Pembuatan Pakan Ikan Yang Baik (CPPIB) untuk unit produksi Sukabumi dan Pangandaran. Sub tim kerja pakan telah melaksanakan Kegiatan ini berlangsung pada akhir bulan Agustus dan pertengahan September.

Sertifikat CPPIB wajib dimiliki oleh unit produksi pakan ikan yang akan mendistribusikan pakannya ke publik (masyarakat). Untuk memenuhi hal tersebut maka unit produksi pakan ikan yang dikelola BBPBAT Sukabumi telah di resertifikasi CPPIB untuk mengganti sertifikat CPPIB sebelumnya yang akan mencapai batas waktu masa berlakunya pada bulan Oktober dan Desember 2024.

#### F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi yang akan dilakukan pada triwulan berikutnya adalah tetap memproduksi pakan mandiri pada triwulan ke-4 dengan target volume keseluruhan 121.000 kg, serta memasarkannya.

Berikut dokumentasi kegiatan produksi pakan mandiri di BBPBAT Sukabumi.



Gambar 21. Dokumentasi Kegiatan produksi pakan mandiri dan Re-sertifikasi CPPIB di UPMI Sukabumi dan Pangandaran

#### 10. IKK 10: Persentase Progres Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji (Persen)

Indikator ke-10 merupakan kegiatan pembangunan Pusat Produksi Benih dan Induk di Desa Poso Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Berdasarkan surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya, nomor B.5061/DJPB/PB.140/XII/2023, Tanggal 4 Desember 2023

perihal: BBPBAT Sukabumi sebagai Pengelola Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji. Pada Tahun 2023 pelaksanaan pembangunan dilaksanakan oleh Direktorat Perbenihan, dan pengelolaan dan pembangunan lanjutan untuk kegiatan dimaksud pada Tahun 2024 akan dilaksanakan oleh Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi. Sub tim kerja Pusat Induk dan Benih Mesuji melakukan kegiatan yang mengkoordinir pembangunan Pusat Produksi Benih dan Induk di kabupaten Mesuji Provinsi Lampung. Tujuan dari kegiatan ini adalah terlaksananya pembangunan Pusat Produksi Benih dan Induk di Desa Poso Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Sasaran dari kegiatan ini terlaksananya pembangunan fisik berupa sarana dan prasarana pada Pusat Produksi Benih dan Induk di Desa Poso Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji, Provinsi Lampung. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 32. Capaian Indikator Kinerja 10 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan						
IKK. 10: Persentase Progres operasional pusat produksi benih dan induk di Kabupaten Mesuji (Persen)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	60%	-

#### A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode triwulan III tahun 2024 dan belum ditargetkan

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja

Belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, serta akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2024.

#### C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan Operasional Pusat Produksi Benih dan Induk di Kabupaten Mesuji tersaji dengan pagu anggaran Alokasi anggaran pembangunan *Broodstock Center* atau PPBI Mesuji setelah revisi adalah senilai Rp13.199.800.000,00, dengan realisasi s.d. saat pemantauan senilai Rp7.371.903.544,00 atau sebesar 55,85%.

**D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Adanya keterlambatan pencairan anggaran pada pekerjaan turap, dikarenakan masa kontraknya jatuh tempo pada bulan Oktober.

**E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

BBPBAT Sukabumi telah melakukan Identifikasi ke lokasi kegiatan serta berkoordinasi dengan Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Pemerintah Kabupaten Mesuji terkait Rekomendasi Teknis Pekerjaan Pembangunan Pusat Produksi dan Induk di Mesuji yang telah disampaikan melalui surat nomor : PU.17.01/pp3.b/IV.07/MSJ/2024 tanggal 4 Januari 2024 yang selanjutnya akan menjadi pedoman untuk review DED dan Perencanaan Pembangunan lanjutan yang pekerjaannya telah dilaksanakan pada Triwulan III dan IV untuk dokumen pendukung pelaksanaan pekerjaan fisik. Pada Triwulan III Pembangunan Pusat Produksi Benih dan Induk di Mesuji Provinsi Lampung sudah melakukan pekerjaan turap, pembangunan gudang pakan, genset, ruang blower, dan bak tandon.

**F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada kegiatan berikutnya pada Triwulan IV yaitu melanjutkan pembangunan fisik Pusat Produksi Benih dan Induk di Mesuji yang telah direncanakan sesuai dengan kemampuan anggaran yang tersedia pada RKA-KL Tahun 2024 seperti pengerjaan jalan dan IPAL.



Pematangan Lahan



Pekerjaan Turap



Pembangunan Ruang Genset



Pembangunan Gudang Pakan



Pembangunan Ruang Blower



Pembangunan Bak Tandon

Gambar 22. Gambar Detail desain perencanaan pembangunan Pusat Produksi Benih dan Induk di Mesuji

**3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-3): Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan**

**11. IKK 11: Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)**

Indikator ke-11 ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan yang dilakukan dapat meliputi salah satu atau keseluruhan (lengkap) dari parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu dan kadar air. Target pengujian pakan ikan tahun anggaran 2024 adalah sebesar 105 sampel. Jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2023 (450 sampel). Capaian kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah sampel pakan ikan yang diuji dibandingkan dengan target sampel pakan sesuai perencanaan. Adapun realisasi capaian indikator ini sampai dengan periode Triwulan III 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 33. Capaian Indikator Kinerja 11 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan						
IKK. 11: Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
87%	473,30%	544,02%	132,7%	309,96%	100%	473,30%

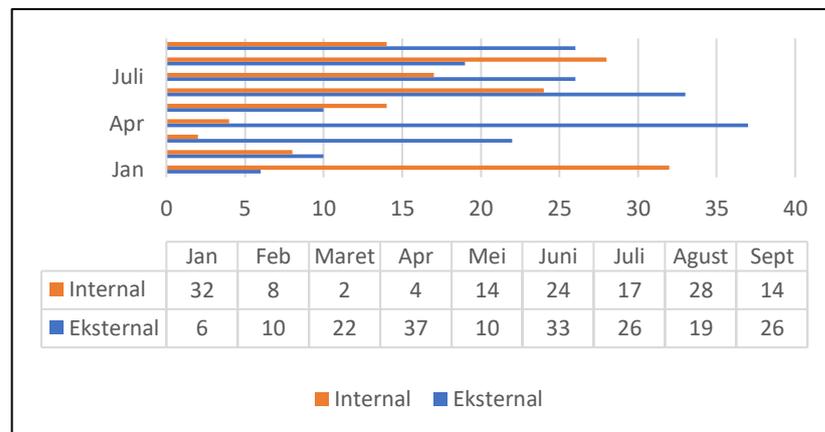
**A. Capaian Kinerja**

Target pengujian pakan ikan tahun anggaran 2024 adalah sebesar 105 sampel, jumlah tersebut mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2023 (450 sampel). Adapun capaian sampai dengan triwulan III adalah sebesar 2.062 sampel parameter atau 497 sampel pengujian. Persentase capaian sebesar 473,30% terhadap target Tahun 2024 (Tabel 34).

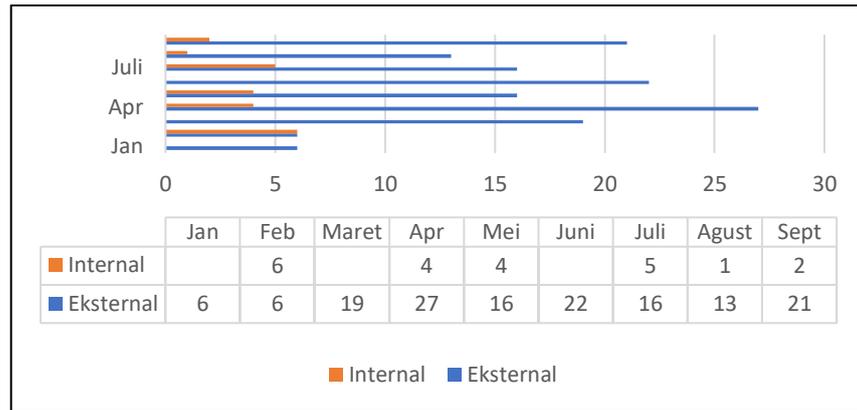
Tabel 34. Realisasi Jumlah Sampel Pakan sampai dengan Triwulan III, T.A 2024

No	Jenis Sampel	Target (sampel)		Realisasi TW III 2024	Realisasi TW III 2023	% Realisasi	
		Tahun 2024	s/d TW III Tahun 2024			Target TW III	Target Tahun 2024
1	Nutrisi pakan	58	50	329	265	658.0	567.2
2	Mutu pakan	47	41	168	110	409.8	357.4
<b>Total</b>		<b>105</b>	<b>91</b>	<b>497</b>	<b>375</b>	<b>546.2</b>	<b>473.3</b>

Berdasarkan tabel di atas terjadi peningkatan realisasi pengujian sampel pakan di periode yang sama antara tahun 2023 dan 2024 sebesar 309,96%. Sampel nutrisi dan Mutu pakan ini jika dikelompokkan berdasarkan asal sampel, sampel yang berasal dari eksternal (335 sampel atau 67%) jauh lebih banyak dibandingkan sampel internal (165 sampel atau 33%), dengan jumlah dan perbandingan per bulannya tersaji pada Gambar 23 dan 24.



Gambar 23. Grafik Jumlah dan Perbandingan Sampel Nutrisi Pakan



Gambar 24. Grafik Jumlah dan Perbandingan Sampel Mutu Pakan

Realisasi sampel eksternal merupakan sampel yang berasal dari perusahaan pakan dan bahan baku pakan atau Unit Produksi Pakan Ikan (UPPI) yang akan melakukan proses pendaftaran pakan dan kegiatan survailen pakan. Adapun nama perusahaan pakan dan bahan baku pakan serta UPPI tersaji pada Tabel 35.

Tabel 35. Daftar pelanggan dari Perusahaan dan UPPI pakan ikan

No	Nama Perusahaan/UPPI
1	PT. Gold Coin
2	PT. Inve Indonesia
3	PT. Mabar Feed
4	PT. Fulga Surbakti
5	PT. Golden Westindo
6	PT. IKA Nusa Windutama
7	PT. Rajapet
8	PT. Universal Agri
9	PT. Wirifa Sakti
10	PT. Yein Trading
11	CV. Agrotama Nusantara
12	PT. Koi Palace
13	PT. Lucky Samudra
14	PT. Perindo Jaya
15	PT. Sinta Prima Feedmill
16	PT. Cakra Persana
17	PT. Platinum Adi Sentosa
18	CV Gerpari
19	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab. Kediri
20	Politeknik AUP
21	PT. Suri Tani Pemuka

No	Nama Perusahaan/UPPI
22	PT. Syqua Indonesia
23	PT. Universal Agri Bisnisindo
24	PT. Windu Kurnia Abadi
25	PT. Wonokoyo
26	PT. Uni Presiden
27	PT. Platinum Adisentosa
28	PT. Mentari Nusantara
29	Rian Fintarji
30	PT. Superindo Jaya Makmur
31	IPB
32	Dinas Kelautan dan Perikanan Prov. Bangka Belitung
33	PT. Pyramide Paramount Indonesia
34	PT. Javareef Indonesia Perkasa
35	PT. MIP
36	Aliesh
37	PT. Mutia Feedmill Makmur
38	Sidoagung Farm
39	PT. Leong Hup Jaya Indonesia

Sedangkan realisasi sampel internal ini berasal dari pengujian yang dilakukan untuk sampel pakan dan bahan baku yang berasal dari internal balai untuk kegiatan produksi pakan mandiri, juga berasal dari sampel monitoring pakan mandiri dan bahan baku pakan yang dilakukan di UPPI KKP dan kelompok penerima bantuan mesin pellet atau bantuan bahan baku pakan, juga dilakukan terhadap sampel pakan pabrikan untuk memantau kualitas pakan yang beredar di pembudidaya. Adapun sampel internal ini antara lain berasal dari Sukabumi, Karawang, Jepara, Serang, Kebumen, Sumatera Selatan, Gunung Kidul, Bandung, Bandung Barat, Bogor, Lampung, Serang dan Jambi.

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 34 terjadi peningkatan realisasi pengujian sampel pakan di periode yang sama antara tahun 2023 dan 2024 sebesar 309,96%.

#### C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan Triwulan III, T.A 2024 untuk kegiatan pengujian pakan, tersaji pada Tabel 36.

Tabel 36. Realisasi anggaran kegiatan pengujian pakan sampai dengan Triwulan III, T.A 2024

No	Jenis Sampel	Anggaran		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	Nutrisi Pakan	29.685.000	23.031.450	77,59

No	Jenis Sampel	Anggaran		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
2	Mutu Pakan	43.903.000	40.168.643	91,49

**D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

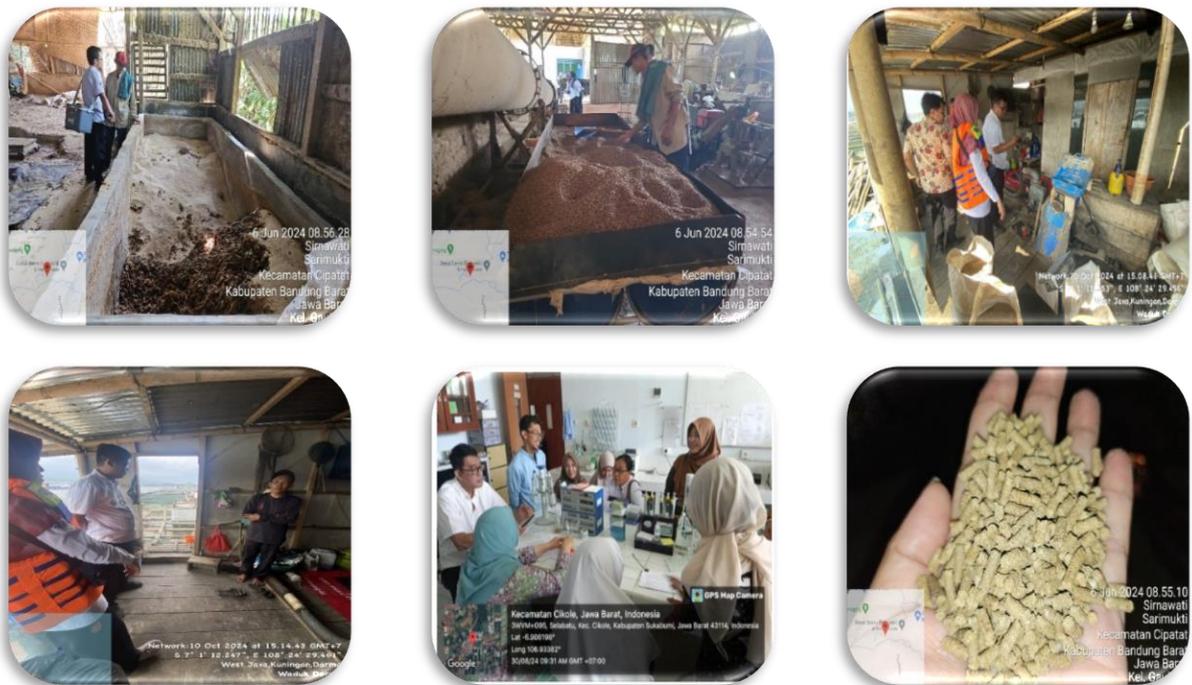
Realisasi pengujian sampel pakan di TW III sudah melebihi target Tahun 2024 yaitu sebesar 473,3%, nilai ini dan capaian ini melebihi pencapaian pada TW III tahun 2023 dengan kenaikan sebesar 309,96%. Tingginya capaian tersebut mengakibatkan bahan pengujian tidak mencukupi untuk kebutuhan pengujian terutama sampel mutu pakan.

**E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah melakukan pelayanan pengujian sampel nutrisi dan mutu pakan sebanyak 185 sampel di TW III ini yang disesuaikan dengan *stock opname* bahan pengujian.

**F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana tindak lanjut pada bulan berikutnya adalah akan melakukan pengajuan pengadaan bahan pengujian sampel nutrisi dan mutu pakan sehingga masih dapat melaksanakan pelayanan pengujian sampel pakan atau bahan baku pakan ikan.



Gambar 25. Foto kegiatan monitoring dan pengujian pakan ikan

### 3.2.4. Sasaran Kegiatan (SK-5): Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan

#### 12. IKK 12: Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)

Indikator ke-12 ini merupakan kegiatan pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, mikrobiologi dan biologi molekuler di laboratorium lingkup UPT DJPB dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan. Target penyidikan dan pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan tahun anggaran 2024 adalah sebanyak 1.918 sampel yang mengalami penurunan dari tahun 2023 sebanyak 3.001 sampel sampai dengan triwulan III capaian sampel KKI ini adalah sebanyak 5.689 sampel parameter. Persentase capaian sebesar 296,61% terhadap target Tahun 2024 (Tabel 37).

Tabel 37. Capaian Indikator Kinerja 12 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan						
IKK. 12: Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)						
TW II 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
77%	269,61%	350,14%	122,06%	120,88%	100%	269,61%

#### A. Capaian Kinerja

Target penyidikan dan pengujian sampel kesehatan dan lingkungan ikan tahun anggaran 2024 adalah sebesar 1.918 yang mengalami penurunan dari tahun 2023 sebesar 3.001 sampel. Sampel dengan triwulan III capaian sampel KKI ini adalah sebesar 5.689 sampel parameter, persentase capaian sebesar 296,61% terhadap target Tahun 2024 (Tabel 38).

Tabel 38. Realisasi Jumlah Sampel Pakan sampai dengan Triwulan III, T.A 2024

No	Jenis Sampel	Target (sampel)		Realisasi TW III 2024	Realisasi TW III 2023	% Realisasi	
		Tahun 2024	s/d TW III Tahun 2024			Target TW III	Target Tahun 2024
1	Residu	350	270	654	815	242,2	186,9
2	Kualitas Air	1.225	925	4.084	1.862	441,5	333,4
3	Patologi	32	26	112	122	430,8	350,0
4	Mikrobiologi	210	185	262	587	141,6	124,8

No	Jenis Sampel	Target (sampel)		Realisasi TW III 2024	Realisasi TW III 2023	% Realisasi	
		Tahun 2024	s/d TW III Tahun 2024			Target TW III	Target Tahun 2024
5	Biologi Molekuler	101	80	577	277	721,3	571,3
<b>Total</b>		<b>1.918</b>	<b>1.486</b>	<b>5.689</b>	<b>3.663</b>	<b>382,8</b>	<b>296,6</b>

Berdasarkan realisasi sampel kesehatan dan lingkungan di atas, jika dirinci menurut asal sampel maka capaian sampel per matrik/produk 251 sampel berasal dari eksternal dan 1.125 sampel berasal dari internal. Sedangkan untuk sampel per parameter dari capaian 5.689 sampel 77% merupakan sampel yang berasal dari internal dan 23% berasal dari eksternal. dapat dilihat pada Tabel 39.

Tabel 39. Realisasi sampel per paramater berdasarkan asal sampel

No	Kategori Sampel	Eksternal	Internal
1	Residu	636	63
2	Kualitas Air	457	3.564
3	Parasit	5	107
4	Bakteri	147	262
5	Virus	13	387
6	Genetika	30	0
	Jumlah	1.306	4.383

Sampel internal jauh lebih banyak dibandingkan sampel eksternal. dikarenakan ada beberapa pengujian yang dilakukan untuk mendukung program pusat diantaranya kegiatan monitoring lingkungan. monitoring penyakit ikan nila (*TILV Megalocytivirus* dan *Streptococcus*) untuk kegiatan pembesaran nila salin. Monitoring WSSV dan AHPD dan monitoring penyakit pada Baby Lobster.

Sampel yang berasal dari eksternal paling banyak berasal dari sampel residu yang merupakan sampel dari kegiatan monitoring residu yang berasal dari provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Selatan.

### Kegiatan Monitoring Lingkungan dan Kesehatan Ikan

Berdasarkan surat nomor B.635/BBPBAT/PB.220/III/2024, perihal rencana pelaksanaan monitoring lingkungan BBPBAT Sukabumi, dan surat nomor B.538/DJPB.2/PB.230/III/2024, perihal permintaan data dukung perencanaan monitoring penyakit ikan tahun 2024, maka telah dilaksanakan kegiatan monitoring lingkungan dan penyakit di Kabupaten Sukabumi, Garut, Tasikmalaya, Pangandaran, Cianjur dan Bogor

Kegiatan monitoring lingkungan melakukan pengambilan sampel air, biota, sedimen, dan tanaman. Sampel air dilakukan uji insitu, yaitu suhu, pH, DO, TDS, kecerahan, dan kedalaman; serta pengujian di laboratorium, yaitu kekeruhan, alkalinitas, NH<sub>4</sub>, NO<sub>2</sub>, PO<sub>4</sub>, total P, TOM, COD, H<sub>2</sub>S, TSS, logam Pb, Cd, Hg, dan Fe. Matriks sampel biota, sedimen dan tanaman diuji di laboratorium untuk parameter logam Pb, Cd, Hg.

Kegiatan monitoring penyakit dilakukan pengambilan sampel dan pengawetan sampel sesuai kebutuhan analisa di laboratorium, yaitu:

1. Ikan lele: bakteri *Aeromonas*, *Edwardsiella*
2. Ikan Nila: bakteri *Streptococcus*, *Aeromonas*, virus TiLV, *Megalocytivirus*
3. Ikan Gurame: bakteri *Mycobacterium*, aeromonas, virus TiLV, *Megalocytivirus*
4. Ikan Koi: bakteri *Aeromonas*, virus KHV, CEV
5. Udang Vaname: AHPND, IMNV

Kegiatan monitoring lingkungan dan penyakit sampai dengan TW III telah dilakukan pada bulan Mei ke Kabupaten Sukabumi, Kabupaten Bogor, serta kabupaten Garut, Tasikmalaya dan Kabupaten Pangandaran, kemudian dilanjutkan pada bulan Juni ke Kabupaten Cianjur, Kab. Kediri, Boyolali, Sukabumi dan Kota Sukabumi di bulan Juli, Kota dan Kabupaten Sukabumi di bulan Agustus dan September.

Kegiatan pengambilan sampel monitoring lingkungan saat ini telah mengambil sampel air non logam sebanyak 40 sampel, sampel air logam 40 sampel, sampel plankton 40 sampel, sampel biota 19 sampel, sampel sedimen 16 sampel, dan sampel tanaman sebanyak 16 sampel, seperti pada Tabel 40.

Tabel 40. Jumlah Sampel Terambil dari Monitoring Lingkungan dan Penyakit

No.	Lokasi Sampling	Jumlah titik	Jumlah Sampel	
			Monitoring lingkungan	Monitoring Penyakit
1	Kab. Sukabumi	3	6 sampel air non logam 6 sampel air logam	6 sampel ikan

No.	Lokasi Sampling	Jumlah titik	Jumlah Sampel	
			Monitoring lingkungan	Monitoring Penyakit
			6 sampel plankton 3 sampel biota 3 sampel sedimen 3 sampel tanaman	
				3 sampel ikan torsoro
2	Kab. Bogor	4	8 sampel air non logam 8 sampel air logam 8 sampel plankton 4 sampel biota 4 sampel sedimen 4 sampel tanaman	8 sampel ikan
		4	2 sampel air danau 2 sampel air sungai	
3	Kab Garut	2	4 sampel air non logam 4 sampel air logam 4 sampel plankton 2 sampel biota 2 sampel sedimen 2 sampel tanaman	4 sampel udang
4	Kab Tasikmalaya	3	6 sampel air non logam 6 sampel air logam 6 sampel plankton 3 sampel biota 3 sampel sedimen 3 sampel tanaman	6 sampel udang
5	Kab Pangandaran	4	8 sampel air non logam 8 sampel air logam 8 sampel plankton 3 sampel biota 3 sampel sedimen 3 sampel tanaman	8 sampel udang
6	Kab Cianjur	4	8 sampel air non logam 8 sampel air logam 8 sampel plankton 4 sampel biota 4 sampel sedimen	8 sampel udang
7	Kab. Kediri	26	12 sampel air non logam 12 sampel air logam (sumber air, outlet dan media pemeliharaan)	6 sampel ikan lele
8	Kab. Boyolali	8	7 sampel air non logam 7 sampel air logam (sumber air, outlet dan media pemeliharaan)	1 sampel ikan nila dan 2 sampel ikan lele
9	Kota Sukabumi	2	2 sampel air kolam 2 sampel air tandon	2 sampel ikan nila



Gambar 26. Dokumentasi kegiatan monitoring lingkungan dan penyakit

**B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)**

Berdasarkan tabel 37 terjadi peningkatan realisasi pengujian sampel pakan di periode yang sama antara tahun 2023 dan 2024 sebesar 120,88%.

**C. Realisasi Penggunaan Anggaran**

Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan Triwulan III, T.A 2024 untuk kegiatan penyidikan dan pengujian sampel. tersaji pada Tabel 41.

Tabel 41. Realisasi anggaran kegiatan penyidikan dan pengujian sampel sampai dengan Triwulan III, T.A 2024

No	Jenis Sampel	Anggaran		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	Residu	323.578.000	317.369.989	98.08
2	Kualitas Air	260.750.000	239.562.544	91.87
3	Patologi	18.469.000	15.585.856	84.39
4	Mikrobiologi	112.484.000	111.417.630	99.05
5	Biologi Molekuler	95.168.000	88.969.033	93.49

#### D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Realisasi pengujian sampel di TW III sudah melebihi target Tahun 2024 yaitu sebesar **296.6%**, nilai ini dan capaian ini melebihi pencapaian pada TW III tahun 2023 dengan kenaikan sebesar 55,3%. Tingginya capaian tersebut mengakibatkan bahan pengujian tidak mencukupi untuk kebutuhan pengujian terutama sampel residu.

#### E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

- Laboratorium telah mendapatkan primer dan kontrol positif untuk keperluan pengujian *Milky Hemolymph Disease of Spiny Lobster (MHD-SL)* dan telah melakukan verifikasi metode uji sesuai SNI 8233: 2016.
- Telah melakukan pengujian validasi ulangan sekuen Col yang sesuai dengan prosedur pengujian laboratorium
- Telah melakukan pelayanan pengujian sampel residu sebanyak 595 sampel di TW III ini yang berasal dari provinsi Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Nusa Tenggara Barat dan Sulawesi Selatan. Tingginya realisasi sampel residu di TW III ini menyebabkan stok bahan pengujian sudah tidak mencukupi lagi untuk melakukan pelayanan uji di periode berikutnya.

#### F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Adapun rencana aksi yang akan dilakukan untuk permasalahan di atas adalah:

1. Mengajukan permohonan pengadaan bahan kimia untuk pengujian residu agar dapat melakukan pengujian jika ada sampel di TW 4.
2. Mengusulkan perbaikan alat automatic tissue processor untuk pengujian diagnostic histopatologi dalam upaya penambahan ruang lingkup pengujian diagnostik histopatologi.

### Laboratorium Acuan

#### 1. Penyelenggaraan Uji Profisiensi

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 60 Tahun 2024 tentang Laboratorium Acuan dan Laboratorium Pengujian dalam Pelaksanaan Monitoring Residu Nasional Tahun 2024, Laboratorium BBPBAT Sukabumi merupakan salah satu laboratorium yang

ditunjuk sebagai laboratorium acuan yang mempunyai tugas diantaranya menyelenggarakan uji profisiensi.

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar telah menindaklanjuti penunjukkan tersebut dengan mengajukan proses akreditasi SNI ISO/IEC 17043:2010 sebagai persyaratan umum untuk Kompetensi Penyelenggara Uji Profisiensi dan pada tanggal 4 Desember 2023 Badan Standarisasi Nasional Indonesia telah menetapkan dengan nomor sertifikasi akreditasi PUP-041-IDN yang berlaku hingga: 04 Desember 2028. Ruang lingkup pengujian antara lain parameter uji Amino Metaxioxazolidone (AMAZ) dan Chloramphenicol (CAP).

Pelaksanaan pengujian objek uji profisiensi ini serentak dilakukan di semua laboratorium peserta yang dijadwalkan di minggu pertama bulan Juli. Adapun laboratorium peserta uji profisiensi antara lain laboratorium uji lingkup DJPB (4 lab), lingkup UPT provinsi (4 lab) dan laboratorium swasta (21 lab) yang tersebar di beberapa provinsi seperti Jawa Barat (Cirebon, Depok), Jawa Tengah (Jepara, Pati) Jawa Timur (Surabaya, Banyuwangi, Pasuruan, Situbondo, Gresik, Sidoarjo, Malang, Lamongan) Lampung (Lampung Selatan), Kalimantan Utara dan Banten (Serang, Tangerang) dan Sumatera Utara (Deli Serdang). Peserta uji profisiensi terdiri atas; BBPBAP Jepara, BBPBL Lampung, BPBAP Situbondo, BPKIL Serang, Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pasuruan, PMP2KP Surabaya, PMHP Lampung, PMP2KP Banyuwangi, PT. Panca Mitra Multiperdana, PT. Mega Marine Pride, PT. Tamron Akuatik Produk Industri, PT. Surya Alam Tunggal, PT Surya Adikumala Abadi, PT. Wirontono Baru, PT. Bumi Menara Internusa (Surabaya, Dampit, Lamongan, Lampung, Medan dan Cirebon), PT. Mustika Minanusa Aurora, PT. Misaja Mitra Pati, PT. Sumber Kemenangan Sejahtera Abadi, PT. Phillips Seafoods Indonesia Pasuruan, PT. Winaros Kawula Bahari, PT. Mutu Agung Lestari, PT. Suri Tani Pemuka, PT. Bumi Pangan Utama dan PT. Windu Blambangan Sejati. Adapun Setoran PNBK yang dihasilkan dari kegiatan ini sebesar Rp. 43.500.000.

Kegiatan penyelenggaraan uji profisiensi di tahun 2024 ini adalah parameter uji Chloramphenicol (CAP), sampai dengan triwulan III ini telah menyelesaikan seluruh rangkaian kegiatan penyelenggaraan uji profisiensi dengan penyampaian laporan di bulan September dan sebelumnya dilakukan temu teknis uji profisiensi lewat daring yang difasilitasi oleh GQSP di bulan yang sama dengan mengundang seluruh peserta uji profisiensi. Berdasarkan hasil perhitungan z-score uji profisiensi, dari 29 (dua puluh sembilan) laboratorium peserta dapat dikelompokkan

menjadi dua kategori hasil, yaitu ‘memuaskan’ sebanyak 26 (dua puluh enam) laboratorium (89,7%) dan ‘dipertanyakan’ sebanyak 3 (tiga) laboratorium (10,3%) dengan kode laboratorium 5, 7 dan 55.



Gambar 27. Foto kegiatan Penyelenggaraan Uji Profisiensi

## 2. Kegiatan Pendampingan Teknis Laboratorium

Laboratorium BBPBAT Sukabumi selain melakukan pelayanan pengujian juga melakukan pendampingan teknis berupa bimbingan teknis dan fasilitasi pengujian bagi para pembudidaya yang ada di wilayah binaan, kegiatan yang telah dilaksanakan tersaji pada tabel 42.

Tabel 42. Kegiatan pendampingan teknis laboratorium sampai dengan TW III Tahun 2024

No	Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Kegiatan
1	Maret	Gunung Kidul, D.I Yogyakarta	- Pengelolaan Kesehatan Ikan - Pengolah Limbah Budi Daya Lele
2	April, Mei, Juni	Tangerang Selatan	Bimbingan Pencegahan dan Pengendalian Hama dan Penyakit
3	Juni	Bandung Barat	Monitoring pakan mandiri dan fasilitasi pengujian kualitas mutu pakan mandiri

No	Waktu Pelaksanaan	Lokasi	Kegiatan
4	September	Kab. Sukabumi	Pengujian kualitas air secara in situ dan bimbingan teknis pengelolaan air budidaya Pengelolaan kesehatan ikan dan pengendalian penyakit ikan
5	Agustus	Tangerang Selatan	Bimbingan Teknis Pengendalian hama penyakit ikan pada ikan lele & nila
6	Agustus	Tangerang Selatan	Bimbingan Teknis Pengendalian hama penyakit ikan pada ikan lele, nila gurame
7	September	Kabupaten Bandung	Fasilitasi pengujian proksimat untuk produsen pakan mandiri yang ada di wilayah binaan sebanyak 6 sampel pakan mandiri
8			Fasilitasi pengujian proksimat untuk produsen pakan mandiri yang ada di wilayah binaan sebanyak 2 sampel pakan mandiri
9	September	Kabupaten Sukabumi	Fasilitasi pengujian proksimat untuk produsen pakan mandiri yang ada di wilayah binaan sebanyak 2 sampel pakan mandiri

### 3. Peningkatan Kompetensi Laboratorium

Laboratorium Penyelenggara Uji Profisiensi (PUP) BBPBAT Sukabumi telah menyelenggarakan pelatihan yang bekerjasama dengan GQSP. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh personil Laboratorium PUP yang dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2024 dengan materi tentang ISO 13528:2022 Metode Statistika dalam Uji Profisiensi.

Selain itu Laboratorium Uji BBPBAT Sukabumi telah menyelenggarakan pelatihan yang difasilitasi oleh Direktorat Pakan dan Obat Ikan, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh personil Laboratorium uji kualitas air dan nutrisi serta laboratorium uji UPT BBPBP Jepara, BPBAP Situbondo dan BPKIL Serang yang dilaksanakan pada tanggal 28 – 31 Agustus 2024 dengan materi tentang Pengembangan Metode Uji Total Karoten dan Urea pada Pakan Ikan.





Gambar 28. Dokumentasi kegiatan pelatihan dan pengujian sampel

### 13. IKK 13: Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (Persen)

Indikator ke-13 ini merupakan kegiatan pengendalian resistensi antimikroba pada sektor kesehatan ikan yang salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian. Pengendalian Resistensi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance/AMR*) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resisten.

Kegiatan pengendalian Resistensi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance/AMR*) terdiri atas pengujian identifikasi bakteri *Aeromonas hydrophila* dan *E. coli*. Pengujian identifikasi bakteri *Aeromonas hydrophila* dilakukan dengan metode konvensional (SNI 7303.1:2015) dan dikonfirmasi dengan metode PCR (Wang *et al.* 2003). Identifikasi *E. coli* dilakukan mengacu pada metode APHA, AWWA dan WEF (2017). Isolat bakteri hasil identifikasi positif kemudian dilanjutkan dengan uji kepekaan antibiotik (*antibiotic susceptibility testing/AST*) mengacu pada CLSI 2018 yang menggunakan tiga jenis antibiotik yaitu Tetrasiklin, Oksitetrasiklin dan Enrofloksasin. Penggunaan jenis antibiotik ini mengacu pada Permen KP RI Tahun 2019, sedangkan untuk pengujiannya mengacu pada Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 440 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Surveilans Resistensi Antimikroba.

Daerah pengambilan sampel AMR dan AMU antara lain Kabupaten Bantul, Provinsi D.I Yogyakarta, sampel berupa ikan nila, ikan lele dan air budidaya. Berikutnya adalah Kabupaten/ Kota Sukabumi dengan matriks sampel matrik ikan nila dan air budi daya. Hasil pengujian dari 91 sampel parameter adalah hasil negatif *A. hydrophila* pada sampel ikan dan pengujian identifikasi *E. coli* pada sampel air.

Target penyidikan dan pengujian terhadap sampel AMR di tahun anggaran 2024 adalah sebesar 70 sampel dan mengalami penurunan dari tahun 2023 dengan target sebanyak 100 sampel. Capaian sampai dengan triwulan III adalah sebesar 91 sampel. Persentase capaian sebesar 130% terhadap target Tahun 2024 (Tabel 43).

Tabel 43. Capaian Indikator Kinerja 13 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Meningkatnya Kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Kawasan dan Kesehatan Ikan						
IKK. 13: Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
79%	130%	164,56%	238%	-31,09%	100%	130%

#### A. Capaian Kinerja

Target penyidikan dan pengujian terhadap sampel AMR di tahun anggaran 2024 adalah sebesar 70 sampel dan mengalami penurunan dari tahun 2023 dengan target sebanyak 100 sampel. Capaian sampai dengan triwulan III adalah sebesar 91 sampel. Persentase capaian sebesar 130% terhadap target Tahun 2024 (Tabel 44).

Tabel 44. Realisasi Jumlah Sampel Pakan sampai dengan Triwulan III. T.A 2024

No	Jenis Sampel	Target (sampel)		Realisasi TW III 2024	Realisasi TW III 2023	% Realisasi	
		Tahun 2024	s/d TW III Tahun 2024			Target TW III	Target Tahun 2024
1	AMR	70	55	91	238	165,5	130,00
	<b>Total</b>	<b>70</b>	<b>55</b>	<b>91</b>	<b>238</b>	<b>165,5</b>	<b>130,00</b>

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Berdasarkan tabel 43 terjadi penurunan realisasi pengujian sampel pakan di periode yang sama antara tahun 2023 dan 2024 sebesar 31,09%.

#### C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan Triwulan III T.A 2024 untuk kegiatan penyidikan dan pengujian sampel AMR tersaji pada Tabel 45.

Tabel 45. Realisasi anggaran kegiatan penyidikan dan pengujian sampel sampai dengan Triwulan II. T.A 2024

No	Jenis Sampel	Anggaran		% Realisasi
		Pagu	Realisasi	
1	AMR	62.150.000	62.055.450	99.85

#### D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Realisasi pengujian sampel AMR di TW III sudah melebihi target Tahun 2024 yaitu sebesar 91 sampel, nilai ini lebih rendah dibandingkan pencapaian TW III tahun 2023 sebesar 238 sampel, hal ini dikarenakan terjadinya penurunan target di Tahun 2024.

#### E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak Lanjut atas rekomendasi triwulan III yaitu telah melakukan kalibrasi peralatan laboratorium untuk pengujian sampel AMR untuk menjaga keakuratan hasil uji.

#### F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Melakukan pengujian sampel AMR jika ada penugasan di luar target yang telah ditetapkan.

### 3.2.5. Sasaran Kegiatan (SK-6): Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi

#### 14. IKK 14: Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasikan KUSUKA (Persen)

Indikator Kinerja ke-14 merupakan penilaian atas capaian pendataan pelaku usaha yang telah terdaftar di *database* KUSUKA dengan status submit valid dan revisi. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) terus mengencangkan pendataan Kartu Pelaku Usaha Kelautan dan Perikanan (KUSUKA) guna melindungi dan memberdayakan pelaku usaha, mempercepat pelayanan, meningkatkan kesejahteraan serta menciptakan efektivitas dan efisiensi program pemerintah dan pendataan pelaku usaha dengan tepat sasaran. Pendataan pelaku usaha bertujuan untuk mengumpulkan/*updating* data pelaku usaha budidaya ikan.

Capaian kegiatan pelaku usaha perikanan budidaya yang terintegrasi dengan KUSUKA adalah jumlah kelompok penerima bantuan pemerintah (sarana dan prasarana budidaya ikan hias, UPR dan Bioflok) satker BBPBAT Sukabumi pada Triwulan III tahun 2024 sebanyak 93 kelompok. Dengan rincian 7 kelompok penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan hias, 8 kelompok penerima bantuan sarana dan prasarana UPR dan 78 kelompok penerima

bantuan sarana dan prasarana bioflok. Jumlah kelompok penerima yang sudah memiliki kartu KUSUKA korporasi sebanyak 75 kelompok dari 93 kelompok, sehingga persentase yang dicapai pada Triwulan III sebesar 80,65% (Tabel 46).

Tabel 46. Capaian Indikator Kinerja 14 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IKK. 14: Persentase Pelaku Usaha Budi Daya yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023 (%)	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
55%	80,65%	146,63%	60%	34,42	91%	88,62%

Pendataan KUSUKA dihitung mulai 1 Januari s.d. 31 Desember 2024, dengan *baseline* data hasil pendataan terakhir tahun 2023 (31 Desember 2023).

a) Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana Budidaya Ikan Hias

No	Nama Kelompok	No KUSUKA Korporasi	Nama Ketua	Alamat			
				Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa
1.	Sumber Tirto Perwitosari	0210235052082960	Papa Adi Trisnanto	Jawa Timur	Blitar	Sanankulon	Sumber
2.	Pesona Koi Karangrejo	0210235053232414	Ahmat Afandhi H	Jawa Timur	Blitar	Garum	Karangrejo
3.	Jama'sari	021023513567793	Agus Wahid	Jawa Timur	Kota Kediri	Pesantren	Jamsaren
4.	Sumber Suko I	0210235713455887	Ahmad Fauzi	Jawa Timur	Kota Kediri	Pesantren	Ngletih
5.	Banyu Lestari	0030235715578929	Iswanto	Jawa Timur	Kota Kediri	Pesantren	Bawang
6.	JPN Koi Farm	0210235059556227	Joko Cahyono	Jawa Timur	Blitar	Selopuro	Tegalrejo
7.	Jati Karya Farm	0210235055158694	Mu'anam	Jawa Timur	Blitar	Wlingi	Kelurahan Klemunan

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa semua kelompok penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan hias tahun anggaran 2024 pada Triwulan III sudah terdaftar pada Satudata KKP (memiliki kartu KUSUKA Korporasi) berjumlah 7 kelompok. Persentase KUSUKA Triwulan III tahun 2024 untuk penerima bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan hias sebesar 100%.

**b) Bantuan Pemerintah Sarana dan Prasarana UPR**

No	Nama Kelompok	No KUSUKA Koorporasi	Nama Ketua	Alamat			
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa
1.	Talaga Makmur	0210232029244610	Ujang Saprudin	Jawa Barat	Sukabumi	Caringin	Talaga
2.	Mitra Sawargi	-	Umar Bakri	Jawa Barat	Bandung	Majalaya	Padaulun
3.	Mina Sentra Burangrang	-	Ade Saepudin	Jawa Barat	Purwakarta	Wanayasa	Nagrog
4.	Alin Naki	-	Herman	Jawa Barat	Tasikmalaya	Leuwisari	Jayamukti
5.	Mina Unggul	-	Zaenal Arifin	Jawa Tengah	Temanggung	Wonobojo	Wonobojo
6.	Nila Sejahtera	-	Pujiyanto	Jawa Tengah	Wonosobo	Wadaslintang	Trip
7.	Mulia Abadi	-	Siti Sunarsih	Jawa Tengah	Grobogan	Dempel	Karangayung
8.	Jumat Kliwon Berkah	0210233211577383	M. Ansori	Jawa Tengah	Demak	Gempoldeno k	Dempet

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelompok penerima bantuan prasarana dan sarana UPR pada Triwulan III yang sudah terdaftar pada Satudata KKP (memiliki kartu KUSUKA Koorporasi) sebanyak 3 kelompok dari 8 kelompok penerima, sedangkan untuk 5 kelompok lainnya masih terdaftar dalam KUSUKA perseorangan. Persentase KUSUKA Triwulan III tahun 2024 untuk kelompok penerima bantuan prasarana dan sarana budidaya UPR masih 37,5%.

**c) Bantuan Pemerintah Prasarana dan Sarana Bioflok**

No	Nama Kelompok	No Kusuka Koorporasi	Nama Ketua	Alamat			
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa
1.	Giri Mekar	0210232072887327	Zaenal Hamzah	Jawa Barat	Ciamis	Panumbangan	Jaya Giri
2.	Siloka	0210232071652918	Dede Suherlan	Jawa Barat	Ciamis	Cikoneng	Sindangsari
3.	Bina Lestari	0210232078627344	Dede Zaenal	Jawa Barat	Ciamis	Sadananya	Tanjungsari
4.	Bonzer	0210232070969601	Herman	Jawa Barat	Ciamis	Ciomas	Panjalu
5.	Dewan Masjid Indonesia	0210232078311718	Dede Syahid	Jawa Barat	Ciamis	Ciomas	Panjalu
6.	Sukawangi Ngahiji	-	Andri Andrian	Jawa Barat	Cianjur	Warungkondang	Sukawangi
7.	Bina Andriana	-	Indra Destana	Jawa Barat	Cianjur	Karangtengah	Sukataris
8.	Fauzan	-	M. Acep Ainul Yaqin As S.	Jawa Barat	Cianjur	Ciranjang	Cibiuk
9.	Karya Mandiri	-	H. Usep Suryana	Jawa Barat	Cianjur	Sukaluyu	Hegarmanah

No	Nama Kelompok	No Kusuka Korporasi	Nama Ketua	Alamat			
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa
10.	Lembur Tengah Mandiri	-	Roni Sopiyan	Jawa Barat	Cianjur	Ciranjang	Cibiuk
11.	Lugina Jaya Mandiri	-	Andri Hermawan	Jawa Barat	Cianjur	Ciranjang	Cibiuk
12.	Mande Mandiri	-	Supriatna Rukman	Jawa Barat	Cianjur	Sukaluyu	Hegarmanah
13.	Pasir Danas	-	Deni Ashari	Jawa Barat	Cianjur	Ciranjang	Cibiuk
14.	Nyalindung Mandiri	-	Asep Rukmana	Jawa Barat	Cianjur	Ciranjang	Cibiuk
15.	Berkah Sawargi	0210232037660597	Deden RS	Jawa Barat	Cianjur	Cibeber	Sukamaju
16.	Mekar Tani	0210232033438970	Mahyudin Supandi	Jawa Barat	Cianjur	Campaka	Wangunjaya
17.	Duduluran Betta	020232031902622	M. Harizal	Jawa Barat	Cianjur	Campaka	Girimukti
18.	Suka Tinggal	-	Otong Solihin	Jawa Barat	Ciamis	Panjalu	Ciomas
19.	Gumelar Jaya	-	Anas Nasrudin	Jawa Barat	Sukabumi	Parungkuda	Kompa
20.	An Nur	-	Fajar Mauladin	Jawa Barat	Sukabumi	Cisaat	Padaasih
21.	Tirta Fish Farm	-	Hengki Irawan	Jawa Barat	Sukabumi	Kadudampit	Gedepangran go
22.	Lestari	-	Silahun	Jawa Barat	Sukabumi	Kebonpedes	Jambenengga ng
23.	Kita Berkibar	-	Elan Suherlan	Jawa Barat	Sukabumi	Gegerbitung	Ciengang
24.	Mutiara Farm	0210232029013505	Ferry Destian Nopriansyah	Jawa Barat	Sukabumi	Jampangkulon	Ciparay
25.	Ys. Bumi Muda Berdaya	-	Asep Mahpudin	Jawa Barat	Sukabumi	Ciracap	Ciracap
26.	Salaerih Sejahtera	-	Dudun Irawan	Jawa Barat	Sukabumi	Surade	Kelurahan Surade
27.	Walatra Tirta Jaya	-	Dedi Setiadi	Jawa Barat	Sukabumi	Pabuaran	Pabuaran
28.	Lembaga Pengembangan Potensi Dea	0210232153567600	Padli	Jawa Barat	Sukabumi	Lemahabang	Pasir Tanjung
29.	Ys. Diwangkara Indah Bersinar	0260232157675224	Iwan Sunarya	Jawa Barat	Karawang	Lemahabang	Karangtanjun g
30.	Usmaniyah	-	O Supardi	Jawa Barat	Cianjur	Karantengah	Sukamanah
31.	Makmur Jaya Fish	-	Fuzi Anshori	Jawa Barat	Cianjur	Karantengah	Sukamanah
32.	Balai Latihan Kerja Komunitas Buntet	0260232090224579	Muhammad Aliyafi	Jawa Barat	Cirebon	Astanajayapura	Mertapada Kulon

No	Nama Kelompok	No Kusuka Korporasi	Nama Ketua	Alamat			
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa
	Pesantren Cirebon						
33.	Mino Ngremboko	-	Saptana	DIY	Sleman	Ngemplak	Sindumartani
34.	Karya Mandiri	-	Andi Wahyudi	Jawa Barat	Bogor	Tajurhalang	Tonjong
35.	Perintis Petani Muda		Bentar Kosasih	Jawa Barat	Bogor	Cileungsi	Situsari
36.	Pajeleran Fish	0210232018210638	Nasir	Jawa Barat	Bogor	Cibinong	Kel. Sukahati
37.	Bakti Waringin	000532010699299	Ujang Setiawan	Jawa Barat	Bogor	Pamijahan	Purwabakti
38.	Ys. Tarbiyatul Falah As Syarifah Nurul Huda	-	M. Khusyairi Nur	Jawa Barat	Bogor	Jonggol	Sukamanah
39.	Bina Harapan	-	Ade Unyana	Jawa Barat	Bogor	Leuwiliang	Leuwimekar
40.	Tunas Muda Mandiri	-	Resa Miharja	Jawa Barat	Bogor	Sukajaya	Cileuksa
41.	Berkah	-	Aep Saepudin	Jawa Barat	Bogor	Gunung Putri	Cicadas
42.	Rumah Perikanan Barokah	-	Hadi Syahputra	Jawa Barat	Bogor	Ciampea	Cihideng Ilir
43.	Perkumpulan Fitra Muda Mandiri	-	Abdul Fiqih Alzeni	Jawa Barat	Tasikmalaya	Manonjaya	Kalimanggis
44.	Ys. Pendidikan Syarha Dawama	-	Samsul Hidayah	Jawa Barat	Tasikmalaya	Manonjaya	Cilangkap
45.	Miftahul Huda Assanusy Pangandaran	-	Faiz Ibrani	Jawa Barat	Pangandaran	Pangandaran	Sidomulyo
46.	Santani Manazilul Huda	-	Khoeruttamam Syarif	Jawa Barat	Kota Banjar	Banjar	Banjar
47.	Ys. Attaubah Anwarul Hannan	-	Muhammad Rifyal Habel	Jawa Barat	Kota Tasikmalaya	Cibeureum	Kel. Awipari
48.	Ys. Darut Thohariyyatul Huda	0001790007489	Aaang Saepullah	Banten	Lebak	Malingping	Malingping Selatan
49.	Ys. Riadul Mubtadiin	0001309088722	KH. Muhammad Sadim	Banten	Lebak	Wanasalam	Sukatani
50.	Bustanh	-	Mustofa Idrus	Jawa Barat	Ciamis	Panjalu	Hujungtiwu
51.	Ys. Miftahul Huda Al Hadi	-	KH. Yusron Rosyidi	Jawa Barat	Kota Tasikmalaya	Cipedes	Kel. Sukamanah
52.	Cikupa Mandiri	-	Acep Ikhwan Kamaludin	Jawa Barat	Tasikmalaya	Cikalong	Cikalong
53.	Dulur Mukti Sejahtera	0210232067001066	Dede Abdullah	Jawa Barat	Tasikmalaya	Taraju	Cikubang

No	Nama Kelompok	No Kusuka Korporasi	Nama Ketua	Alamat			
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa
54.	Putra Rahayu Karang	-	Ahmad Burhanudin	Jawa Barat	Tasikmalaya	Karangnunggal	Karangnunggal I
55.	Tirta Berkah Saudara	-	Tenten Trismayandi	Jawa Barat	Tasikmalaya	Karangnunggal	Cikukulu
56.	Ys. Putra Unggul Tasikmalaya	-	Moch. Ai Nurdin	Jawa Barat	Tasikmalaya	Bantarkalong	Simpang
57.	Sawargi	0210232068975630	Nunung Kusmana	Jawa Barat	Tasikmalaya	Manonjaya	Margaluyu
58.	Saber Mandiri	0210232054616099	Nandang Rustandi	Jawa Barat	Garut	Balubur Limbang	Limbangan Barat
59.	Dewata Mandiri	0210232055833697	Mikraz Rizki Hidayat	Jawa Barat	Garut	Tarogong Kaler	Rancabango
60.	Taruna Tani Nirwana	-	Yusuf M. Ramadhan	Jawa Barat	Garut	Wanaraja	Wanaraja
61.	Ys. Manbaul Hidayah	-	Hasyim Riyadi	Jawa Barat	Karawang	Rawamerta	Purwamekar
62.	Ys. Sabilul Munawaroh Al Insan	-	AA Abdul Soleh	Jawa Barat	Karawang	Jayakarta	Medangasem
63.	Mekarsari	-	Suparman	Jawa Barat	Bekasi	Setu	Tamansari
64.	Nila Mandiri	-	Moh. Asep Nur Allam	Jawa Barat	Cianjur	Sukaesmi	Kawungluwuk
65.	Cibadak Berbudi	-	I Wayan Bambang Wicaksana	Jawa Barat	Kota Bogor	Tanah Sereal	Kel. Cibadak
66.	Harapan Berbudi	-	Budi Rahmat	Jawa Barat	Kota Bogor	Tanah Sereal	Kel. Sukaesmi
67.	Rawa Berkah	-	Samsuri	Jawa Barat	Kota Bogor	Tanah Sereal	Kel. Kencana
68.	Nusatani Berbudi	-	Edi Kurnaedi	Jawa Barat	Kota Bogor	Bogor Selatan	Kel. Mulyaharja
69.	Nila Barokah	-	Endang Sulaeman	Jawa Barat	Cianjur	Mande	Jamali
70.	Karya Bakti	-	Asep Anjij Lana Haji	Jawa Barat	Cianjur	Pagelaran	Bunjayya
71.	Pondok Pesantren Budi Guna	0210232011393064	Abdul Azis	Jawa Barat	Bogor	Citeureup	Tajur
72.	Wargun Catfish	0210236028953907	Eka Fredyna	Banten	Lebak	Warunggunung	Warunggunung
73.	Lembaga Adat Kasepuhan Lebaklarang	-	Suharta	Banten	Lebak	Cibeber	Mekar Sari
74.	Gemah Ripah	-	Turijan	Jawa Barat	Kota Banjar	Langensari	Kujang Sari
75.	Bahagia Sejahtera	0210232161561182	Mislan	Jawa Barat	Bekasi	Karangbahagia	Karang Mukti
76.	Yayasan Anak Citarum Jaya	0260232161913485	Sarkam	Jawa Barat	Bekasi	Pebayuran	Bantarjaya

No	Nama Kelompok	No Kusuka Korporasi	Nama Ketua	Alamat			
				Propinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Kel/Desa
77.	Cahaya Sejahtera	0210232144830726	Ikin Sodikin	Jawa Barat	Puwakarta	Wanayasa	Sukadami
78.	Cianten Milenial	0210232058448225	Deni Supriatna	Jawa Barat	Garut	Selaawi	Cigawir

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa kelompok penerima bantuan sarana dan prasarana bioflok pada Triwulan III sebanyak 78 kelompok. Pada Triwulan III ini, ada 65 kelompok penerima yang sudah terdaftar pada Satudata KKP (memiliki kartu KUSUKA korporasi) sedangkan untuk kelompok lainnya masih terdaftar dalam KUSUKA perseorangan. Persentase KUSUKA Triwulan III tahun 2024 untuk kelompok penerima bantuan prasarana dan sarana bioflok sebesar 83,33%.

#### **A. Capaian Kinerja**

Kegiatan ini telah melebihi target yang telah ditetapkan dan dapat dilakukan perhitungan capaian pada periode III tahun 2024 terhadap target TW III tahun 2024 sebesar 146,63% dan 80,65% terhadap target tahunan.

#### **B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)**

Jika dibandingkan dengan realisasi capaian triwulan yang sama tahun 2023 maka triwulan III tahun ini mengalami peningkatan capaian sebesar 34,42%.

#### **C. Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

#### **D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Kendala yang dialami yaitu pada umumnya Penyuluh Perikanan wilayah terkait baru menginput data KUSUKA perseorangan atas nama pengurus atau anggota kelompok. Lamanya proses validasi dalam proses penerbitan NIB sebagai prasyarat dalam pembuatan kartu KUSUKA Korporasi

#### **E. Tindak Lanjut atas Rekomendasi Triwulan sebelumnya**

Tindak lanjut yang telah dilakukan atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah dilakukan penginputan data pelaku usaha pada aplikasi KUSUKA dan sosialisasi mengenai kartu KUSUKA korporasi melalui Tim Teknis dengan Penyuluh Perikanan wilayah terkait dengan kelompok penerima bantuan

#### F. Rencana Aksi untuk Triwulan berikutnya

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya yaitu:

- Menjalani kerja sama yang harmonis dengan instansi dinas, penyuluh dan pembudidaya;
- Melakukan koordinasi dengan penyuluh wilayah binaan terkait pada waktu kunjungan ke pembudidaya untuk turut serta dalam program KUSUKA Koorporasi dan memberikan arahan mengenai cara penginputan KUSUKA Koorporasi;
- Mendorong para penerima bantuan untuk masuk program KUSUKA.

#### 15. IKK 15: Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks)

Indikator kinerja ke-15 ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/Workshop/Magang/Sejenis);
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang

dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;

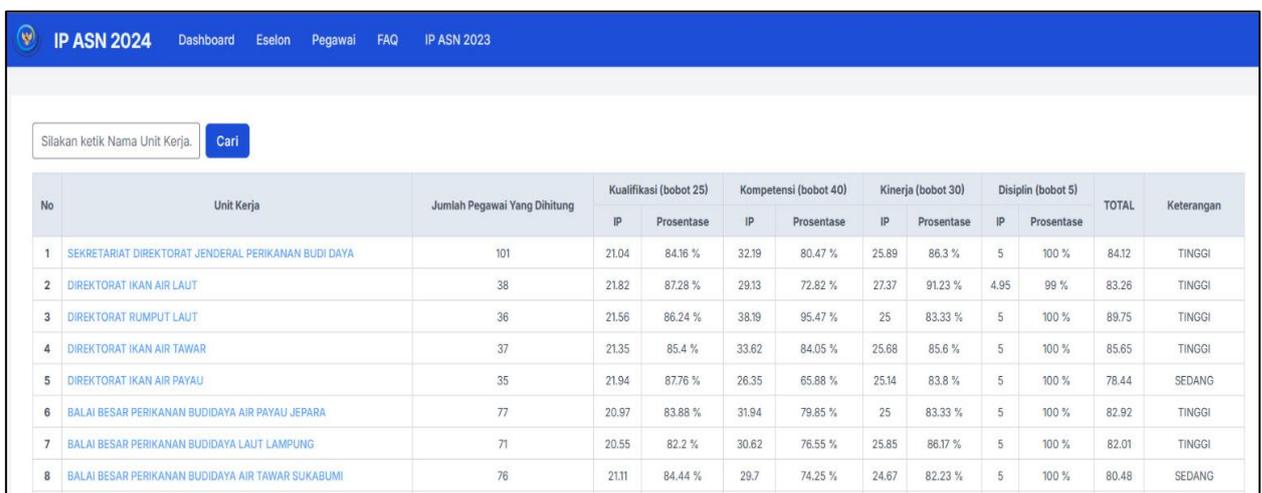
Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah PNS yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 47. Capaian Indikator Kinerja 15 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IKK. 15: Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja lingkup BBPBAT Sukabumi (Indeks)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	85	-

### A. Capaian Kinerja

Kegiatan pengelolaan IP ASN ini dihitung pada periode semesteran, sehingga selama triwulan III ini belum ada target yang ditetapkan. Namun berdasarkan yang dilansir dari laman ropeg.kkp.go.id, nilai sementara dari IKK ini tercapai sebesar 80,48. (Gambar 29).



No	Unit Kerja	Jumlah Pegawai Yang Dihitung	Kualifikasi (bobot 25)		Kompetensi (bobot 40)		Kinerja (bobot 30)		Disiplin (bobot 5)		TOTAL	Keterangan
			IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase	IP	Prosentase		
1	SEKRETARIAT DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA	101	21.04	84.16 %	32.19	80.47 %	25.89	86.3 %	5	100 %	84.12	TINGGI
2	DIREKTORAT IKAN AIR LAUT	38	21.82	87.28 %	29.13	72.82 %	27.37	91.23 %	4.95	99 %	83.26	TINGGI
3	DIREKTORAT RUMPUT LAUT	36	21.56	86.24 %	38.19	95.47 %	25	83.33 %	5	100 %	89.75	TINGGI
4	DIREKTORAT IKAN AIR TAWAR	37	21.35	85.4 %	33.62	84.05 %	25.68	85.6 %	5	100 %	85.65	TINGGI
5	DIREKTORAT IKAN AIR PAYAU	35	21.94	87.76 %	26.35	65.88 %	25.14	83.8 %	5	100 %	78.44	SEDANG
6	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU JEPARA	77	20.97	83.88 %	31.94	79.85 %	25	83.33 %	5	100 %	82.92	TINGGI
7	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMPUNG	71	20.55	82.2 %	30.62	76.55 %	25.85	86.17 %	5	100 %	82.01	TINGGI
8	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	76	21.11	84.44 %	29.7	74.25 %	24.67	82.23 %	5	100 %	80.48	SEDANG

Gambar 29. Screenshot Capaian sementara IKK IP-ASN periode Triwulan III Tahun 2024

**B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)**

Capaian indikator kinerja indeks profesionalitas ASN oleh BBPBAT Sukabumi pada periode Triwulan III 2024 dan 2023 tidak memiliki target, maka tidak dapat dilakukan perbandingan capaian.

**C. Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

**D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Capaian IKK ini akan meningkat melalui: (1) Peningkatan nilai kualifikasi SDM, melalui penyelesaian pendidikan bagi pegawai yang mengikuti tugas belajar sesuai waktu yang ditetapkan; (2) Peningkatan nilai kompetensi SDM, melalui keikutsertaan pegawai pada kegiatan inhouse training, seminar serta Pendidikan dan Pelatihan.

**E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan III yaitu telah melakukan pemantauan terhadap capaian Sasaran Kinerja Pegawai, disipilin pegawai melalui presensi serta kegiatan pendidikan dan pelatihan baik formal atau non formal.

**F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Tindak lanjut untuk triwulan berikutnya adalah akan melaksanakan *inhouse training*, *workshop* terkait peningkatan kompetensi pegawai

**16. IKK 16: Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)**

Indikator ke-16 ini merupakan suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Dalam perjalanannya, banyak kendala yang dihadapi diantaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, dan lemahnya pengawasan. Untuk itu, perlu secara konkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas.

Pembangunan Zona Integritas dilakukan oleh instansi pemerintah dengan menunjuk satu atau beberapa unit kerja melalui pencaangan unit kerja berstatus WBK/WBBM, dengan persyaratan antara lain dianggap sebagai unit penting/strategis dalam melaksanakan pelayanan publik, mengelola sumber daya yang cukup besar, dan memiliki tingkat keberhasilan reformasi birokrasi yang cukup baik. Proses penetapan status WBK/WBBM dilakukan berdasarkan penilaian berjenjang dimulai dari penilaian mandiri oleh Tim Penilai Internal (TPI), kemudian Tim Penilai Nasional (TPN) yaitu Kementerian PANRB, KPK dan Ombudsman RI dengan mengacu pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan dengan besaran persentase nilai komponen pengungkit 60% dan komponen hasil 40% sebagaimana lembar kerja evaluasi (LKE) zona integritas berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014. Adapun informasi capaian kegiatan ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 48. Capaian Indikator Kinerja 16 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IKK. 16: Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (Nilai)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	76	-

#### A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas untuk Triwulan III tahun ini belum ada capaian untuk IKK ini, karena penilaian akan dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV tahun 2024.

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Belum dapat dilakukan perbandingan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

#### C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

#### D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Kendala yang dihadapi adalah kurangnya konsistensi pegawai lingkup BBPBAT Sukabumi dalam memenuhi dokumen Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi.

**E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya yaitu telah melakukan sosialisasi dan penyampaian informasi tentang perlunya meningkatkan capaian nilai WBK lingkup BBPBAT Sukabumi kepada seluruh pegawai melalui apel pagi agar didapat konsistensi pemenuhan dokumen WBK.

**F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang dilakukan adalah tetap melakukan pemenuhan dokumen WBK secara berkala agar didapat konsistensi pemenuhan dokumen WBK sesuai rekomendasi Itjen/sesuai juknis.

Berikut di bawah ini dokumentasi kegiatan rapat pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK yang telah dilaksanakan oleh ASN BBPBAT Sukabumi.



Gambar 30. Dokumentasi rapat pembangunan ZI menuju WBK

**17. IKK 17: Presentase Penyelesaian LHP BPK Atas Satker BBPBAT Sukabumi (Persen)**

Indikator ke-17 ini merupakan perhitungan persentase tindakan penyelesaian hasil pemeriksaan BPK sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 14 UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang BPK adalah hasil akhir dari proses penilaian kebenaran, kepatuhan, kecermatan,

kredibilitas, dan keandalan data/informasi mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan secara independen, objektif, dan profesional berdasarkan Standar Pemeriksaan, yang dituangkan dalam laporan hasil pemeriksaan sebagai keputusan BPK. Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK atas LK BBPBAT sukabumi merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern. Capaian IK ini ditargetkan tahunan.

Tabel 49. Capaian Indikator Kinerja 17 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IKK. 17: Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	100%	-

**A. Capaian Kinerja**

Berdasarkan tabel di atas untuk Triwulan III tahun ini belum ada capaian untuk IKK ini, karena penilaian akan dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV tahun 2024.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)**

Belum dapat dilakukan perbandingan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

**C. Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

**D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Tidak ada kendala hingga triwulan III dikarenakan belum ada pemeriksaan yang dilakukan BPK atas Laporan Keuangan BBPBAT Sukabumi. Namun manajemen terkait pengelolaan laporan hasil pemeriksaan harus tetap dilakukan untuk meminimalisir temuan pemeriksaan yang dilakukan BPK.

**E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut atas rekomendasi Triwulan sebelumnya yaitu telah melakukan evaluasi secara berkala terkait penyelesaian LHP dan tetap melakukan persiapan dokumen administrasi merujuk pada dokumen yang diminta pada tahun sebelumnya.

**F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang dilakukan adalah melakukan pemantauan berkala terkait informasi dan penyelesaian LHP BPK.

**18. IKK 18: Nilai PM SAKIP BBP BAT Sukabumi (Nilai)**

Indikator ke-18 ini adalah indikator untuk mengukur akuntabilitas kinerja suatu organisasi. Pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan: (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP); (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara. Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja.

**Tabel 50. Capaian Indikator Kinerja 18 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024**

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IKK. 18: Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	82	-

**A. Capaian Kinerja**

Berdasarkan tabel di atas untuk Triwulan III tahun ini belum ada capaian untuk IKK ini, karena penilaian akan dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV tahun 2024.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)**

Belum dapat dilakukan perbandingan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

**C. Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

**D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Tidak ada kendala hingga triwulan III dikarenakan belum ada Penilaian Mandiri SAKIP yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal. Namun manajemen terkait pengelolaan dokumen SAKIP harus tetap dilakukan untuk meminimalisir ketidaksesuaian terhadap pemenuhan dokumen.

**E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya adalah melakukan pengelolaan kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku dan menyusun laporan kinerja dan evaluasi rencana aksi periode berikutnya.

**F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan pengelolaan kinerja sesuai dengan aturan yang berlaku dan menyusun laporan kinerja dan evaluasi rencana aksi periode berikutnya.



### 19. IKK 19: Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)

Indikator ke-19 ini merupakan persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BBPBAT Sukabumi yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%). Capaian indikator ini sampai dengan Triwulan III 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 51. Capaian Indikator Kinerja 19 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IKK. 19: Presentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen)						
Target	TW III 2024		Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	% Capaian				
80%	100%	125%	100%	0	80%	125%

#### A. Capaian Kinerja

Capaian Triwulan ini sudah tercapai melebihi target Triwulan dimana rekomendasi hasil pengawasan telah tuntas ditindaklanjuti oleh BBPBAT Sukabumi sampai dengan Triwulan III sebesar 100% atau 125% dari target tahunan yang ditetapkan. Hasil penilaian kegiatan persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan III 2024 sesuai dengan surat dari Sekretaris Ditjen Perikanan Budidaya Nomor B.6964/DJPB.1/HP.620/X/2024 tertanggal 11 Oktober 2024 perihal Capaian IKK “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup KKP” Triwulan III Tahun 2024 (Gambar 31).

Lampiran Surat Dinas  
Nomor : B.6964/DJPB.1/HP.620/X/2024  
Tanggal : 11 Oktober 2024

Data Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil  
Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP"  
Triwulan III Tahun 2024

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	80,95%
2	Direktorat Ikan Air Laut	88,57%
3	Direktorat Rumput Laut	74,07%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	100,00%
5	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
6	BBPBAP Jepara	97,87%
7	BBPBL Lampung	92,68%
8	BBPBAT Sukabumi	100,00%
9	BPBAP Situbondo	85,71%
10	BPBAP Takalar	95,12%
11	BPBAT Sungai Gelam	80,00%
12	BPBAT Mandiangin	80,36%
13	BPBL Batam	100,00%
14	BPBL Lombok	96,00%
15	BPBL Ambon	100,00%
16	BPBAP Ujung Batee	100,00%
17	BPBAT Tatelu	100,00%
18	BLUPPB Karawang	95,89%
19	BPIUUK Karangasem	100,00%
20	BPKIL Serang	100,00%

Gambar 31. Screenshot Data Capaian IKK 19

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Apabila dibandingkan dengan periode yang sama tahun anggaran sebelumnya (2023) terlihat sama dengan periode Triwulan III 2024.

#### C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Tidak adanya alokasi anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini dikarenakan kegiatan bersifat administratif.

#### D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Tidak ada kendala dalam pencapaian target kegiatan, karena Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi telah mencapai 100%. Namun koordinasi internal tetap harus dilakukan dalam mempersiapkan proses penyelesaian rekomendasi yang diberikan oleh Inspektorat Jenderal KKP pada periode selanjutnya.

**E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Telah melakukan langkah tindak lanjut hasil pengawasan selalu berkoordinasi dengan penanggungjawab kegiatan dan Eselon I dalam menyelesaikan rekomendasi yang diberikan oleh inspektorat Jenderal KKP.

**F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan penyelesaian hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat Jenderal KKP dan tetap berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal KKP selaku mitra kerja dalam proses penyelesaian-penyelesaian saran atau temuan.

**20. IKK 20: Indikator Kinerja Pelaksana Anggaran (IKPA) Lingkup BBP BAT Sukabumi (Nilai)**

Indikator ke-20 ini merupakan capaian nilai kinerja pelaksanaan anggaran yang dihitung berdasarkan komponen-komponen pembentuk nilai kinerja pelaksanaan anggaran sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Keuangan yaitu 1) Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan (bobot 15%); 2) Kepatuhan terhadap regulasi (28%); 3) Efektifitas pelaksanaan kegiatan (42%); dan 4) Efisiensi pelaksanaan kegiatan (15%). Kinerja adalah prestasi kerja berupa keluaran dari suatu kegiatan atau hasil dari suatu program dengan kuantitas dan kualitas terukur. Guna mengetahui kinerja suatu program maka perlu dilakukan pengukuran. Pengukuran dan evaluasi kinerja yang selanjutnya disebut evaluasi kinerja adalah proses untuk menghasilkan informasi capaian kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen RKA-KL. Salah satu dasar hukum yang digunakan adalah PMK 249 Tahun 2011 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja atas Pelaksanaan RKA-K/L.

Tabel 52. Capaian Indikator Kinerja 20 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi						
IKK. 20: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup Sukabumi (Nilai)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	93,76	-

**A. Capaian Kinerja**

Untuk Triwulan III 2024, penilaian tidak dilakukan karena IKK ini bersifat semester atau penghitungan dilakukan setiap satu semester sekali. Nilai IKPA akan dihitung kembali pada akhir tahun atau pada periode Triwulan IV 2024, maka belum dapat dilakukan perbandingan capaian.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)**

Nilai IKPA akan dihitung kembali pada akhir tahun atau pada periode Triwulan IV 2024, maka belum dapat dilakukan perbandingan capaian.

**C. Realisasi Penggunaan Anggaran**

Tidak adanya alokasi anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini dikarenakan kegiatan bersifat administratif.

**D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Perencanaan realisasi anggaran yang kurang optimal menjadi faktor penghambat dari keberhasilan pelaksanaan anggaran, namun telah dilakukan revisi anggaran.

**E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan sebelumnya**

Rekomendasi perbaikan yang dilakukan adalah telah melakukan koordinasi internal secara berkala agar data yang akan dilaporkan sesuai dengan capaian fisik dan target yang telah ditetapkan.

**F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**21. IKK 21: Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Lingkup BBP BAT Sukabumi (Nilai)**

Indikator ke-21 menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 424/PMK.02/2017 tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga, Kinerja Anggaran diartikan sebagai capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/ Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran. Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 424/PMK.02/2017 tentang pengukuran dan evaluasi Kinerja Anggaran atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian Negara/Lembaga, Kinerja Anggaran adalah proses untuk melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk

menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai sarana untuk membuktikan bahwa dokumen anggaran telah dilaksanakan sesuai rencana dan sebagai umpan balik untuk perbaikan anggaran pada periode berikutnya.

Tabel 53. Capaian Indikator Kinerja 21 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

<i>Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi</i>						
IKK. 21: Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	86	-

#### A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas untuk Triwulan III tahun ini belum ada capaian untuk IK ini, karena penilaian akan dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV tahun 2024.

#### B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)

Belum dapat dilakukan perbandingan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

#### C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

#### D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Penilaian dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV, untuk itu belum diketahui kendala atau permasalahan dalam pencapaian nilai NKA ini. Namun demikian untuk mencapai nilai NKA yang tinggi perlu diperhatikan perhitungan nilai IKPA dari aplikasi Monitoring dan evaluasi Pelaksanaan Anggaran (Monev PA) dan Evaluasi Kinerja (EK) dari Aplikasi Smart DJA.

#### E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya adalah telah mengoptimalkan pencapaian nilai IKPA dari aplikasi Monev PA yang terdiri dari Revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA), deviasi halaman 3 DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, penyelesaian Uang Persediaan (UP) dan Tambahan Uang Persediaan (TUP) dan capaian output kegiatan, dari aspek diatas deviasi halaman 3 DIPA perlu dimaksimalkan

antara perencanaan yang ditetapkan dengan realisasinya. Hal ini dapat dilihat dari nilai deviasi halaman 3 DIPA yang masih rendah.

#### **F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap mengoptimalkan pencapaian nilai IKPA dari aplikasi Monev PA yang terdiri dari Revisi DIPA, deviasi halaman 3 DIPA, penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan, penyelesaian UP dan TUP dan capaian output kegiatan.

#### **22. IKK 22: Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)**

Indikator ke-22 ini merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pelaksanaan pengadaan barang/jasa lingkup unit Eselon I terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pembangunan merupakan langkah strategis untuk mewujudkan memajukan kesejahteraan umum Republik Indonesia. Pembangunan yang dimaksud dapat berupa pembangunan manusianya atau pembangunan fisiknya. Pembangunan fisik yang dilakukan dapat berupa pengadaan sarana dan prasarana yang tentunya harus diimbangi dengan peran pengadaan barang/jasa yang baik. Namun, kegiatan pengadaan barang/jasa pemerintah bukan bertujuan untuk menghasilkan barang/jasa yang mengutamakan keuntungan, tetapi bersifat memberikan pelayanan kepada masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah membutuhkan barang/jasa untuk meningkatkan pelayanan publik. Terdapat hubungan positif antara kematangan organisasi pengadaan dengan kinerja. Kinerja pengadaan merupakan suatu hasil kerja yang telah tercapai dalam menangani suatu pengadaan barang atau jasa dalam suatu instansi atau organisasi. Ada lima aspek penilaian kinerja pengadaan, yaitu produktifitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Selain itu, aspek transparansi juga merupakan hal penting dalam pelaksanaan kinerja pengadaan. Kinerja pengadaan diharapkan baik agar pengadaan dapat berjalan dengan efektif.

**Tabel 54. Capaian Indikator Kinerja 22 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024**

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IKK. 22: Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	80%	-

**A. Capaian Kinerja**

Berdasarkan tabel di atas untuk Triwulan III tahun ini belum ada capaian untuk IKK ini, karena penilaian akan dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV tahun 2024.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)**

Belum dapat dilakukan perbandingan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

**C. Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

**D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Penilaian dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV. Namun untuk mengoptimalkan kegiatan sesuai aturan yang berlaku diperlukan penetapan pejabat fungsional pengadaan barang dan jasa.

**E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya adalah telah melakukan koordinasi secara berkala dan upaya monitoring dari PPK terkait pelaksanaan kegiatan PBJ, serta pada triwulan III telah dilakukan komunikasi dengan Biro Umum dan PBJ Kementerian Kelautan dan Perikanan terkait pengusulan SDM BBPBAT Sukabumi sebagai pejabat fungsional pengadaan barang dan jasa

**F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode selanjutnya adalah tetap melakukan kegiatan pengelolaan pengadaan Barang dan Jasa sesuai ketentuan yang berlaku, serta SDM yang diusulkan menjadi pejabat fungsional PBJ akan mengikuti ujian kompetensi PBJ.

### 23. **IKK 23: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)**

Indikator ke-23 ini merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan pengelolaan BMN Unit Eselon I terhadap ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Barang Milik Negara adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara atau berasal dari perolehan lainnya yang sah. Barang Milik Negara/Daerah meliputi barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah dan barang yang berasal dari perolehan lainnya yang sah. Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah dilaksanakan berdasarkan asas fungsional, kepastian hukum, transparansi, efisiensi, akuntabilitas, dan kepastian nilai. Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah meliputi Perencanaan Kebutuhan dan penganggaran, Pengadaan, Penggunaan, Pemanfaatan, Pengamanan dan pemeliharaan, Penilaian, Pemindahtanganan, Pemusnahan, Penghapusan, Penatausahaan, Pembinaan, pengawasan dan pengendalian. Perencanaan Kebutuhan Barang Milik Negara/Daerah disusun dengan memperhatikan kebutuhan pelaksanaan tugas dan fungsi Kementerian/Lembaga/satuan kerja perangkat daerah serta ketersediaan Barang Milik Negara/Daerah yang ada. Perencanaan Kebutuhan meliputi perencanaan pengadaan, pemeliharaan, Pemanfaatan, Pemindahtanganan, dan Penghapusan Barang Milik Negara/Daerah. Pengadaan Barang Milik Negara/Daerah dilaksanakan berdasarkan prinsip efisien, efektif, transparan dan terbuka, bersaing, adil, dan akuntabel. Status Penggunaan Barang Milik Negara ditetapkan oleh Pengelola Barang. Bentuk Pemanfaatan Barang Milik Negara/Daerah berupa Sewa, Pinjam Pakai, Kerja Sama Pemanfaatan, Bangun Guna Serah atau Bangun Serah Guna, Kerja Sama Penyediaan Infrastruktur. Pengelola Barang, Pengguna Barang dan/atau Kuasa Pengguna Barang wajib melakukan pengamanan Barang Milik Negara/Daerah yang berada dalam penguasaannya meliputi pengamanan administrasi, pengamanan fisik, dan pengamanan hukum. Pengelola Barang, Pengguna Barang, atau Kuasa Pengguna Barang bertanggung jawab atas pemeliharaan Barang Milik Negara/Daerah yang berada di bawah penguasaannya, berpedoman pada Daftar Kebutuhan Pemeliharaan Barang. Penilaian Barang Milik Negara/Daerah dilakukan dalam rangka penyusunan neraca Pemerintah Pusat/Daerah, Pemanfaatan, atau Pemindahtanganan, kecuali dalam hal untuk Pemanfaatan dalam bentuk Pinjam Pakai atau Pemindahtanganan dalam bentuk Hibah. Barang Milik Negara/Daerah yang tidak diperlukan bagi penyelenggaraan tugas pemerintahan negara/daerah dapat

dipindahtangankan dengan cara Penjualan, Tukar Menukar, Hibah, dan Penyertaan Modal Pemerintah Pusat/Daerah. Pemusnahan Barang Milik Negara/Daerah dilakukan dalam hal Barang Milik Negara/Daerah tidak dapat digunakan, tidak dapat dimanfaatkan, dan/ atau tidak dapat dipindahtangankan atau terdapat alasan lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Pemusnahan dilakukan dengan cara dibakar, dihancurkan, ditimbun, ditenggelamkan atau cara lain sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan.

Penghapusan BMN meliputi Penghapusan dari Daftar Barang Pengguna dan/atau Daftar Barang Kuasa Pengguna dan Penghapusan dari Daftar Barang Milik Negara/Daerah. Dalam penatausahaan BMN, Kuasa Pengguna Barang harus melakukan pendaftaran dan pencatatan Barang Milik Negara/Daerah yang status penggunaannya berada pada Pengguna Barang/Kuasa Pengguna Barang ke dalam Daftar Barang Pengguna/Daftar Barang Kuasa Pengguna menurut penggolongan dan kodefikasi barang. Pengguna Barang melakukan Inventarisasi Barang Milik Negara/Daerah paling sedikit 1 (satu) kali dalam 5 (lima) tahun. Kuasa Pengguna Barang harus menyusun Laporan Barang Kuasa Pengguna Semesteran dan Tahunan sebagai bahan untuk menyusun neraca satuan kerja untuk disampaikan kepada Pengguna Barang.

Tabel 55. Capaian Indikator Kinerja 23 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IKK. 23: Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian %				
-	-	-	-	-	80%	-

**A. Capaian Kinerja**

Berdasarkan tabel di atas untuk Triwulan III tahun ini belum ada capaian untuk IKK ini, karena penilaian akan dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV tahun 2024.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)**

Belum dapat dilakukan perbandingan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

**C. Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

**D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Kendala yang dihadapi dalam pengelolaan BMN adalah adanya perubahan sistem aplikasi pengelolaan barang milik negara dari SIMAN versi awal ke SIMAN versi 2, yang sampai dengan saat ini masih proses input data.

**E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya adalah telah memperbaharui data-data pendukung di setiap area.

**F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rekomendasi perbaikan yang diberikan ialah tetap melakukan pendataan semua aset BMN dan pencatatan keberadaan aset BMN agar upaya monitoring dan inventarisasi aset BMN menjadi lebih mudah.

**24. IKK 24. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)**

Indikator ke-24 ini merupakan Perhitungan Persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budidaya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP dan lingkungan BBPBAT Sukabumi khususnya, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik dan bermanfaat antara KKP dan pihak lain dan membantu KKP untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif KKP. Berikut adalah jumlah pemberitaan netral dan positif terkait sektor perikanan budi daya sampai Triwulan III dengan capaian sebesar 100% (Tabel 56).

Tabel 56. Judul Pemberitaan Perikanan Budidaya Dengan Netral Dan Positif s.d Triwulan III 2024

No	Sumber Berita	Judul	Tanggal	Alamat tautan	Kategori Pemberitaan
1.	<a href="https://balanganews.com">https://balanganews.com</a>	Budidaya Ikan Jadi Fokus Dinas Perikanan Pulpis di Tahun 2024	22 April 2024	<a href="https://balanganews.com/pulpis/berita-141105/budidaya-ikan-jadi-fokus-dinas-perikanan-pulpis-di-tahun-2024.html#google_vignette">https://balanganews.com/pulpis/berita-141105/budidaya-ikan-jadi-fokus-dinas-perikanan-pulpis-di-tahun-2024.html#google_vignette</a>	Positif
2.	<a href="https://news.detik.com">https://news.detik.com</a>	KKP Promosikan Potensi Budidaya Perikanan Via IABF 2024	23 April 2024	<a href="https://news.detik.com/adv-nhl-detikcom/d-7306456/kkp-promosikan-potensi-budidaya-perikanan-via-iabf-2024">https://news.detik.com/adv-nhl-detikcom/d-7306456/kkp-promosikan-potensi-budidaya-perikanan-via-iabf-2024</a>	Positif

No	Sumber Berita	Judul	Tanggal	Alamat tautan	Kategori Pemberitaan
3.	<a href="https://ap5i-indonesia-seafood.com">https://ap5i-indonesia-seafood.com</a>	Indonesia Aquaculture Business Forum (IABF) 2024 – 29 April 2024	29 April 2024	<a href="https://ap5i-indonesia-seafood.com/indoap5i/2024/04/29/indonesia-aquaculture-business-forum-iabf-2024-29-april-2024/">https://ap5i-indonesia-seafood.com/indoap5i/2024/04/29/indonesia-aquaculture-business-forum-iabf-2024-29-april-2024/</a>	Positif
4.	<a href="https://www.dpr.go.id">https://www.dpr.go.id</a>	KKP Perlu Ciptakan Teknologi Budidaya Ikan Guna Penuhi Suplai Industri Pengolahan Ikan	2 Mei 2024	<a href="https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/49349/t/KKP+Perlu+Ciptakan+Teknologi+Budidaya+Ikan+Guna+Penuhi+Suplai+Industri+Pengolahan+Ikan">https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/49349/t/KKP+Perlu+Ciptakan+Teknologi+Budidaya+Ikan+Guna+Penuhi+Suplai+Industri+Pengolahan+Ikan</a>	Positif
5.	<a href="https://nasional.tempo.co">https://nasional.tempo.co</a>	Presiden Jokowi akan Resmikan Budidaya Ikan Nila Salin Milik KKP	7 Mei 2024	<a href="https://nasional.tempo.co/read/1865016/presiden-jokowi-akan-resmikan-budidaya-ikan-nila-salin-milik-kkp">https://nasional.tempo.co/read/1865016/presiden-jokowi-akan-resmikan-budidaya-ikan-nila-salin-milik-kkp</a>	Positif
6.	<a href="https://nasional.kompas.com">https://nasional.kompas.com</a>	Presiden Jokowi Bakal Resmikan Modeling Budidaya Ikan Nila Salin di Karawang Besar	7 Mei 2024	<a href="https://nasional.kompas.com/read/2024/05/07/19331811/presiden-jokowi-bakal-resmikan-modeling-budidaya-ikan-nila-salin-di-karawang">https://nasional.kompas.com/read/2024/05/07/19331811/presiden-jokowi-bakal-resmikan-modeling-budidaya-ikan-nila-salin-di-karawang</a>	Positif
7.	<a href="https://setkab.go.id">https://setkab.go.id</a>	Peresmian Modeling Kawasan Tambak Budi Daya Ikan Nila Salin di Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, 8 Mei 2024	8 Mei 2024	<a href="https://setkab.go.id/peresmian-modeling-kawasan-tambak-budidaya-ikan-nila-salin-di-kabupaten-karawang-provinsi-jawa-barat-8-mei-2024/">https://setkab.go.id/peresmian-modeling-kawasan-tambak-budidaya-ikan-nila-salin-di-kabupaten-karawang-provinsi-jawa-barat-8-mei-2024/</a>	Positif
8.	<a href="https://kalsel.baznas.go.id">https://kalsel.baznas.go.id</a>	BAZNAS Kalsel Pantau Kemajuan Budidaya Ikan Nila Sistem Bioflok di Tanah Laut, Siap Kembangkan Variasi Ikan Baru	29 Mei 2024	<a href="https://kalsel.baznas.go.id/berita/baznas-kalsel-pantau-kemajuan-budidaya-ikan-nila-sistem-bioflok-di-tanah-laut-siap-kembangkan-variasi-ikan-baru/">https://kalsel.baznas.go.id/berita/baznas-kalsel-pantau-kemajuan-budidaya-ikan-nila-sistem-bioflok-di-tanah-laut-siap-kembangkan-variasi-ikan-baru/</a>	Positif
9.	<a href="https://maritim.go.id">https://maritim.go.id</a>	NUSATIC 2024 Resmi Dibuka, Langkah Kebangkitan Teknologi Akuarium di Indonesia	9 Juni 2024	<a href="https://maritim.go.id/detail/nusatic-2024-resmi-dibuka-langkah-kebangkitan-teknologi-akuarium-di-indonesia">https://maritim.go.id/detail/nusatic-2024-resmi-dibuka-langkah-kebangkitan-teknologi-akuarium-di-indonesia</a>	Positif
10	<a href="https://dkp.pekalongankota.go.id">https://dkp.pekalongankota.go.id</a>	Walikota Pekalongan Membuka Acara Gemarikan Tahun 2024 Di Technopark Perikanan	13 Juni 2024	<a href="https://dkp.pekalongankota.go.id/berita/walikota-pekalongan-membuka-acara-gemarikan-tahun-2024-di-technopark-perikanan.html">https://dkp.pekalongankota.go.id/berita/walikota-pekalongan-membuka-acara-gemarikan-tahun-2024-di-technopark-perikanan.html</a>	Positif
11	<a href="https://pereankingin.digitaldesa.id">https://pereankingin.digitaldesa.id</a>	Penebaran Bibit Ikan Nila Dalam Rangka Bulan Bung Karno	28 Juni 2024	<a href="https://pereankingin.digitaldesa.id/berita/penebaran-bibit-ikan-nila-dalam-rangka-bulan-bung-karno">https://pereankingin.digitaldesa.id/berita/penebaran-bibit-ikan-nila-dalam-rangka-bulan-bung-karno</a>	Positif
12	<a href="http://www.ayobandung.com">www.ayobandung.com</a>	Bangga! Indonesia Kembali Jadi Tuan Rumah Gelaran Asia Pacific Aquaculture 2024	2 Juli 2024	<a href="https://www.ayobandung.com/umum/7913037743/bangga-indonesia-kembali-jadi-tuan-rumah-gelaran-asia-pacific-aquaculture-2024#google_vignette">https://www.ayobandung.com/umum/7913037743/bangga-indonesia-kembali-jadi-tuan-rumah-gelaran-asia-pacific-aquaculture-2024#google_vignette</a>	Positif
13	<a href="https://dkp.jatimprov.go.id">https://dkp.jatimprov.go.id</a>	BUDIDAYA IKAN NILA SALIN	10 Juli 2024	<a href="https://dkp.jatimprov.go.id/unit/ptkp3-probolinggo//news/view/3300">https://dkp.jatimprov.go.id/unit/ptkp3-probolinggo//news/view/3300</a>	Positif
14	<a href="https://dinlutkanpekalongankab.go.id">https://dinlutkanpekalongankab.go.id</a>	Temu Lapang Budidaya Lele untuk Usaha Produktif dan Berkelanjutan Tahun 2024	2 Agustus 2024	<a href="https://dinlutkanpekalongankab.go.id/index.php/informasi/berita/225-temu-lapang-budidaya-lele-untuk-usaha-produktif-dan-berkelanjutan-tahun-2024">https://dinlutkanpekalongankab.go.id/index.php/informasi/berita/225-temu-lapang-budidaya-lele-untuk-usaha-produktif-dan-berkelanjutan-tahun-2024</a>	Positif

No	Sumber Berita	Judul	Tanggal	Alamat tautan	Kategori Pemberitaan
15	<a href="https://www.sukabumitren.com">https://www.sukabumitren.com</a>	Dimulai 29 Juli 2024, Pelatihan Budidaya Ikan bagi 30 OAP di Pandawa Farm & Fisheries Subang Resmi Berakhir	4 Agustus 2024	<a href="https://www.sukabumitren.com/nasi-onal/288/dimulai-29-juli-2024-pelatihan-budidaya-ikan-bagi-30-oap-di-pandawa-farm-fisheries-subang-resmi-berakhir">https://www.sukabumitren.com/nasi-onal/288/dimulai-29-juli-2024-pelatihan-budidaya-ikan-bagi-30-oap-di-pandawa-farm-fisheries-subang-resmi-berakhir</a>	Positif
16	<a href="https://tirtohargo.bantulkab.go.id/">https://tirtohargo.bantulkab.go.id/</a>	PELATIHAN BUDIDAYA IKAN	23 Agustus 2024	<a href="https://tirtohargo.bantulkab.go.id/first/artikel/515-PELATIHAN-BUDIDAYA-IKAN-2024-8-Juli-2024">https://tirtohargo.bantulkab.go.id/first/artikel/515-PELATIHAN-BUDIDAYA-IKAN-2024-8-Juli-2024</a>	Positif
17	<a href="https://banten.antarane.ws.com/">https://banten.antarane.ws.com/</a>	Produksi perikanan budidaya semester I di Lebak capai 2.112 ton	28 Agustus 2024	<a href="https://banten.antarane.ws.com/berita/295839/produksi-perikanan-budidaya-semester-i-di-lebak-capai-2112-ton">https://banten.antarane.ws.com/berita/295839/produksi-perikanan-budidaya-semester-i-di-lebak-capai-2112-ton</a>	Positif
18	<a href="https://fistx.co.id/">https://fistx.co.id/</a>	FisTx, Startup Akuakultur Indonesia Bermitra dengan TipTopp Aquaculture Unjuk Gigi di Asia Pacific Aquaculture 2024	23 Agustus 2024	<a href="https://fistx.co.id/id/articles/fistx-startup-akuakultur-indonesia-bermitra-dengan-tiptopp-aquaculture-unjuk-gigi-di-asia-pacific-aquaculture-2024">https://fistx.co.id/id/articles/fistx-startup-akuakultur-indonesia-bermitra-dengan-tiptopp-aquaculture-unjuk-gigi-di-asia-pacific-aquaculture-2024</a>	Positif
19	<a href="https://jabar.bps.go.id/">https://jabar.bps.go.id/</a>	Nilai Tukar Petani Jawa Barat Agustus 2024 naik menjadi 111,99	2 September 2024	<a href="https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2024/09/02/1119/nilai-tukar-petani-jawa-barat-agustus-2024-naik-menjadi-111-99.html">https://jabar.bps.go.id/id/pressrelease/2024/09/02/1119/nilai-tukar-petani-jawa-barat-agustus-2024-naik-menjadi-111-99.html</a>	Positif
20	<a href="https://jatimtimes.com">https://jatimtimes.com</a>	Daya Beli Petani di Pulau Jawa Agustus 2024 Makin Baik kecuali Jatim, Kok Bisa?	3 September 2024	<a href="https://jatimtimes.com/baca/319967/20240903/054700/daya-beli-petani-di-pulau-jawa-agustus-2024-makin-baik-kecuali-jatim-kok-bisa">https://jatimtimes.com/baca/319967/20240903/054700/daya-beli-petani-di-pulau-jawa-agustus-2024-makin-baik-kecuali-jatim-kok-bisa</a>	Positif
21	<a href="https://web.faperta.ugm.ac.id/">https://web.faperta.ugm.ac.id/</a>	Mahasiswa AIMS Belajar Langsung Budidaya Teh dan Kakao Lewat Kegiatan Kenal Kebun 2024	3 September 2024	<a href="https://web.faperta.ugm.ac.id/mahasiswa-aims-belajar-langsung-budidaya-teh-dan-kakao-lewat-kegiatan-kenal-kebun-2024/">https://web.faperta.ugm.ac.id/mahasiswa-aims-belajar-langsung-budidaya-teh-dan-kakao-lewat-kegiatan-kenal-kebun-2024/</a>	Positif
22	<a href="https://ap5i-indonesia-seafood.com">https://ap5i-indonesia-seafood.com</a>	FGD Tantangan dan Prospek Pengembangan Sektor Budidaya Perikanan dalam Mendukung Pengembangan Industri Pengolahan Produk Perikanan/ Hilirisasi Sektor Perikanan – 24 September 2024	24 September 2024	<a href="https://ap5i-indonesia-seafood.com/indoap5i/2024/09/24/fgd-tantangan-dan-prospek-pengembangan-sektor-budidaya-perikanan-dalam-mendukung-pengembangan-industri-pengolahan-produk-perikanan-hilirisasi-sektor-perikanan-24-september-2024/">https://ap5i-indonesia-seafood.com/indoap5i/2024/09/24/fgd-tantangan-dan-prospek-pengembangan-sektor-budidaya-perikanan-dalam-mendukung-pengembangan-industri-pengolahan-produk-perikanan-hilirisasi-sektor-perikanan-24-september-2024/</a>	Positif
<b>Jumlah Pemberitaan</b>					<b>22</b>
<b>Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif</b>					<b>22</b>
<b>Persentase</b>					<b>100%</b>

Seluruh pemberitaan sub sektor perikanan budidaya selama Triwulan III tahun 2024 adalah netral dan positif. Selama periode tersebut diperoleh sejumlah 22 berita seputar sub sektor perikanan budidaya.

**Tabel 57. Capaian Indikator Kinerja 24 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024**

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IKK. 24: Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)						
Target	TW III 2024		Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
	Realisasi	% Capaian				
>86%	100%	100%	100%	0	>86%	100%

**A. Capaian Kinerja**

Berdasarkan tabel di atas, capaian IKK ini pada triwulan III tahun 2024 telah tercapai 100% dari target sebesar >86%.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)**

Memiliki capaian yang sama jika dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

**C. Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

**D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Faktor penunjang tercapainya kegiatan ini adalah konsistensi dalam update informasi oleh SDM yang mumpuni dalam memanfaatkan sosial media dan web site sebagai sarana publikasi.

**E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menjalin kerja sama yang harmonis dan dengan awak media baik cetak maupun *online*;
- Melakukan pemantauan secara berkala atas berita-berita yang dipublikasikan oleh media cetak, *online*, elektronik hingga media sosial;
- Mengumpulkan pemberitaan harian sub sektor perikanan budidaya, serta mengantisipasi kemunculan berita negatif dan persentase berita negatif;
- Mendorong para pejabat fungsional serta seluruh pegawai selalu proaktif terhadap perkembangan isu-isu seputar sektor perikanan budidaya serta produktif dalam mendistribusikan bahan-bahan publikasi mengenai sektor perikanan budidaya.

#### F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah tetap melakukan pengelolaan pemberitaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

#### 25. IKK 25: Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)

indikator ke-25 ini merupakan proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu: (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar Pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari: rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusunan indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversi persentase rata-rata dengan nilai six sigma).

Tabel 58. Capaian Indikator Kinerja 25 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IKK. 25: Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	4	-

#### A. Capaian Kinerja

Berdasarkan tabel di atas untuk Triwulan III tahun ini belum ada capaian untuk IKK ini, karena penilaian akan dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV tahun 2024.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)**

Belum dapat dilakukan perbandingan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

**C. Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

**D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Pegawai yang diusulkan uji kompetensi Jabatan Fungsional Tertentu (JFT) analis akuakultur dan pengelola Kesehatan ikan sebanyak 3 orang dan yang lulus uji kompetensi sebanyak 2 orang (1 orang untuk masing-masing JFT)

**E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya adalah telah melakukan koordinasi dengan pihak SDMAO Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya terkait proses mutasi (Kenaikan Pangkat, Kenaikan Jabatan Non JF Bidang Perikanan Budidaya, Pindah PNS, Pencantuman Gelar, Peninjauan Masa Kerja dan Pemberhentian PNS) serta proses ketatausahaan (Kartu Pegawai, Kartu Istri dan Kartu Suami).

**F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi untuk periode selanjutnya adalah mengajukan usulan pelantikan atau pengangkatan pegawai JFU menjadi JFT ke Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

**26. IKK 26: Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)**

Indikator ke-26 ini adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Dalam rangka mendukung pelayanan publik yang prima diperlukan pengelolaan arsip yang tertib sehingga dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas. Pengelolaan kearsipan yang baik menjadi salah satu indikator kinerja setiap lembaga pemerintah baik pusat maupun daerah dalam melaksanakan reformasi birokrasi. Audit Pengawasan Kearsipan dilakukan berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip ketersediaan, arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan

penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka diperlukan penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip, kaidah dan standar kearsipan. Untuk menjamin bahwa pencipta arsip baik di pusat maupun di daerah menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perlu dilakukan pengawasan kearsipan.

Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan terhadap penyelenggaraan kearsipan dilakukan dengan audit kearsipan dan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan kearsipan sampai pada penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan yang diawasi langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Pengawasan Kearsipan terdiri dari Pengawasan kearsipan eksternal, yaitu pengawasan yang dilakukan oleh Arsip Nasional terhadap Lembaga kearsipan Provinsi, Kementerian, Perguruan Tinggi Negeri, maupun Lembaga Kearsipan Provinsi, atau pengawasan yang dilakukan oleh Lembaga Kearsipan Provinsi terhadap Lembaga Kearsipan Kabupaten/Kota. Informasi capaian indikator ke-26 ini sampai dengan periode Triwulan III 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 59. Capaian Indikator Kinerja 26 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IKK. 26: Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
-	-	-	-	-	75	-

**A. Capaian Kinerja**

Berdasarkan tabel di atas untuk Triwulan III tahun ini belum ada capaian untuk IKK ini, karena penilaian akan dilakukan pada akhir tahun atau Triwulan IV tahun 2024.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)**

Belum dapat dilakukan perbandingan dengan triwulan yang sama pada tahun 2023.

**C. Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

**D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan**

Administrasi kearsipan saat ini lebih tertata dikarenakan adanya hibah lemari arsip dari pusat yang sesuai dengan standar kearsipan, untuk lebih komperhensif dalam penataan arsip akan diusulkan pemusnahan arsip di periode selanjutnya

**E. Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut dari triwulan sebelumnya adalah telah mengikutsertakan pegawai BBPBAT Sukabumi dalam diklat kearsipan sebanyak 1 orang yang diselenggarakan oleh ANRI

**F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rekomendasi perbaikan atas pelaksanaan kegiatan ini adalah memaksimalkan dan meningkatkan kinerja pengelolaan kearsipan.

**27. IKK 27: Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)**

Indikator ke-27 ini merupakan kegiatan persentase layanan perkantoran merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal, layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan layanan perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BBPBAT Sukabumi. Informasi capaian indikator ke-27 ini sampai dengan periode Triwulan III 2024 dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 60. Capaian Indikator Kinerja 27 sampai dengan Triwulan III Tahun 2024

Sasaran Kegiatan: Tata Kelola Pemerintah yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi						
IKK. 27: Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)						
TW III 2024			Realisasi TW III 2023	Perbandingan Realisasi TW III 2024 thd TW III 2023 (%)	Target 2024	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	% Capaian				
80%	100%	125	123%	-18,7	80%	125

**A. Capaian Kinerja**

Pencapaian IKK Layanan Perkantoran triwulan III ini telah tercapai melebihi target yaitu sebesar 100% atau 125% dari target tahunan yang ditetapkan.

**B. Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2023)**

Jika dibandingkan dengan capaian Triwulan III tahun sebelumnya yaitu sebesar 123%, capaian IKK ini mengalami penurunan sebesar 18,7%.

### C. Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran untuk kegiatan ini.

### D. Analisa Keberhasilan/Kegagalan

Faktor keberhasilan dari kegiatan ini adalah terbangunnya kerjasama dan kolaborasi yang baik diantara pegawai untuk menjalankan proses pelayanan perkantoran.

### E. Rekomendasi Perbaikan

Tindak lanjut atas rekomendasi yang dilakukan adalah melakukan pelayanan dengan prima dan baik kepada seluruh pelanggan dan stakeholder dari segala kalangan sehingga memberikan *feedback* yang baik untuk BBPBAT Sukabumi kedepannya.

### F. Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi selanjutnya adalah tetap melakukan pelayanan dengan prima dan baik sehingga memberikan *feedback* yang baik untuk BBPBAT Sukabumi kedepannya.

## 3.3. KINERJA ANGGARAN

Alokasi anggaran APBN tahun 2024 pada BBPBAT Sukabumi sebesar Rp64.887.293.000,-. Pembagian alokasi pagu anggaran BBPBAT Sukabumi tersebut menurut jenis belanja yaitu: (i) Belanja Pegawai sebesar Rp13.796.120.000,-; (ii) Belanja Barang sebesar Rp37.675.160.000,-; dan (iii) Belanja Modal sebesar Rp13.416.013.000,-.

Tabel 61. Pagu dan Realisasi Anggaran BBPBAT Sukabumi Triwulan III Tahun 2024

Jenis Belanja	Triwulan III Tahun 2024		
	PAGU (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai	13.796.120.000	10.205.614.216	73,97
Barang	37.675.160.000	29.097.430.927	77,74
Modal	13.416.013.000	2.899.026.125	24,96
<b>Total</b>	<b>64.887.293.000</b>	<b>42.202.071.268</b>	<b>67,16</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa penyerapan anggaran BBPBAT Sukabumi periode Triwulan III Tahun 2024 sebesar Rp42.202.071.268,- atau 67,16% dari pagu anggaran yang disediakan yaitu Rp64.887.293.000,-. Pagu anggaran tersebut terdiri atas belanja pegawai,

belanja barang dan belanja modal. Anggaran belanja pegawai BBPBAT Sukabumi pada Triwulan III Tahun 2024 ini sebesar Rp13.796.120.000,- dan terealisasi sebesar Rp10.205.614.216,- (73,97%), anggaran belanja barang sebesar Rp37.675.160.000,- dan terealisasi sebesar Rp29.097.430.927,- (77,7%), serta anggaran belanja modal sebesar Rp13.416.013.000,- dan terealisasi sebesar Rp2.899.026.125,- (24,96%). Adapun data pada tabel di atas sesuai dengan hasil penilaian pencapaian realisasi belanja anggaran BBPBAT Sukabumi berdasarkan laman spanint.kemenkeu.go.id (Gambar 32).

 <b>KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA</b> <b>BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI</b>												
<b>REALISASI BELANJA SATKER PER JENIS BELANJA</b>												
Bulan : 01 s.d. 09												
NO	Kode   Nama Satker	Keterangan	Jenis Belanja									Total
			Pegawai	Barang	Modal	Beban Bunga	Subsidi	Hibah	BanSos	LainLain	Transfer	
1	238734   BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	PAGU	13,796,120,000	37,427,941,000	11,615,813,000	0	0	0	0	0	0	62,839,874,000
		REALISASI	10,205,614,216 (73.97%)	29,097,430,927 (77.74%)	2,899,026,125 (24.96%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	42,202,071,268 (67.16%)
		SISA	3,590,505,784	8,330,510,073	8,716,786,875	0	0	0	0	0	0	20,637,802,732
GRAND TOTAL		PAGU	13,796,120,000	37,427,941,000	11,615,813,000	0	0	0	0	0	0	62,839,874,000
		REALISASI	10,205,614,216 (73.97%)	29,097,430,927 (77.74%)	2,899,026,125 (24.96%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	(0.00%)	42,202,071,268 (67.16%)
		SISA	3,590,505,784	8,330,510,073	8,716,786,875	0	0	0	0	0	0	20,637,802,732

Gambar 32. Screenshot Realisasi Belanja BBPBAT Sukabumi periode Triwulan III Tahun 2024

Tabel 62. Perbandingan Persentase Realisasi Anggaran periode Triwulan III Tahun Anggaran 2023 dan 2024

KEGIATAN	PERSENTASE (%)	
	TRIWULAN III TA. 2023	TRIWULAN III TA. 2024
Pengelolaan Perbenihan Ikan	78,28	43,05
Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	86,55	76,98
Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	42,53	93,02
Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen PB	67,34	71,13

KEGIATAN	PERSENTASE (%)	
	TRIWULAN III TA. 2023	TRIWULAN III TA. 2024
Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	84,41	66,33
<b>TOTAL PAGU ANGGARAN</b>	<b>61,54</b>	<b>67,16</b>

Sumber: [https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#span/BA\\_ES1/DataRealisasiKegiatanBAES1](https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#span/BA_ES1/DataRealisasiKegiatanBAES1)

Terlihat pada tabel di atas bahwa realisasi anggaran BBPBAT Sukabumi sampai dengan Triwulan III Tahun 2024 ini mengalami peningkatan sebesar 5,62% apabila dibandingkan dengan realisasi anggaran periode Triwulan III 2023. Dimana, sebanyak 2 kegiatan menunjukkan peningkatan yakni pengelolaan produksi dan usaha pembudidayaan ikan meningkat sebesar 50,49% dan dukungan manajemen internal lingkup Ditjen PB meningkat sebesar 3,79%.

### 3.4. EFISIENSI ANGGARAN

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 63. Efisiensi Anggaran BBPBAT Sukabumi periode Triwulan III Tahun 2024

ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	NPSS	% REALISASI ANGGARAN	% EFISIENSI ANGGARAN
<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	$(d=b/ax100\%)$	$e=c-d$
<b>64.887.293.000</b>	<b>42.202.071.268</b>	<b>117,88</b>	<b>65,04</b>	<b>52,84</b>

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) BBPBAT Sukabumi mencapai 52,84%, yaitu dari selisih



antara Nilai Capaian yang berupa NPSS dengan Persentase Realisasi Anggaran. Berdasarkan nilai efisiensi periode Triwulan III tahun anggaran 2024 ini, periode berikutnya nilai efisiensi ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan, seiring dengan peningkatan realisasi anggaran.

## BAB IV PENUTUP

### 4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) BBPBAT Sukabumi ini menyajikan capaian kegiatan sampai dengan periode Triwulan III tahun 2024. Capaian indikator pada masing-masing kegiatan tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan antara capaian kinerja periode Triwulan III tahun sebelumnya dengan periode Triwulan III tahun anggaran 2024 untuk menilai keberhasilan. Berdasarkan target periode Triwulan III tahun 2024 pada rencana aksi BBPBAT Sukabumi, dari 27 IK yang telah ditetapkan, sebanyak 14 IK telah mencapai target bahkan ada beberapa yang melebihi target dan 13 IK belum dilakukan pengukuran capaian.

Dalam rangka peningkatan kinerja BBPBAT Sukabumi, informasi capaian dan permasalahan yang dituangkan dalam Laporan Kinerja akan menjadi bahan perbaikan di periode selanjutnya. Pada periode ini telah dilakukan tindak lanjut dari rekomendasi Triwulan III 2024, dimana telah dilakukan tindak lanjut sebagai berikut:

- a. Melakukan koordinasi internal terhadap pencapaian kinerja secara berkala;
- b. Melakukan rapat pengukuran dan money capaian kinerja secara berkala (minimal setiap akhir triwulan) guna menyelaraskan data capaian beserta data dukungnya;
- c. Menyusun laporan kinerja sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (tepat waktu);
- d. Melakukan monitoring terhadap progres pelaksanaan kegiatan secara berkala guna memastikan kegiatan yang dilaksanakan berjalan sesuai perencanaan dan ketentuan yang berlaku;

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja BBPBAT Sukabumi periode Triwulan III 2024 ini antara lain:

- a. Minimnya keikutsertaan pegawai dalam kegiatan pendukung untuk IP ASN;
- b. Rendahnya capaian sampel residu dengan adanya pemblokiran anggaran pada kegiatan kegiatan monitoring residu sesuai surat nomor B.551/DJPB.2/PB.240/III/2024 Ditjen Perikanan Budidaya;
- c. Kurang lengkapnya informasi penerima bantuan pada penginputan data pada aplikasi KUSUKA, yang menghambat penyelesaian pembuatan kartu KUSUKA; dan

- d. Kurangnya koordinasi internal dalam merealisasikan kegiatan sehingga beberapa kegiatan tidak berjalan sesuai perencanaan.

#### 4.2. REKOMENDASI

Bedasarkan permasalahan di atas, rekomendasi kegiatan yang dapat dilakukan untuk rencana aksi pada periode pelaporan selanjutnya antara lain:

1. Melakukan koordinasi internal (peningkatan kelangsungan hidup benih dan percepatan pertumbuhan calon induk) dalam penyediaan benih dan calon induk lele, serta koordinasi eksternal dengan stakeholder terkait usulan bantuan benih lele, serta calon induk ikan mas dan udang galah;
2. Melakukan koordinasi dengan penyuluh wilayah binaan terkait pada waktu kunjungan ke pembudidaya untuk turut serta dalam program KUSUKA Korporasi dan memberikan arahan mengenai cara penginputan KUSUKA Koorporasi;
3. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kelompok yang telah menerima bantuan sarana dan prasarana UPR, Bioflok dan Budi daya Ikan Hias;
4. Melakukan pemantauan terhadap capaian Sasaran Kinerja Pegawai, disipilin pegawai melalui presensi serta menginstruksikan kepada pegawai agar meningkatkan kompetensinya melalui *inhouse training, workshop* terkait peningkatan kompetensi pegawai;
5. Meningkatkan koordinasi internal dalam pelaksanaan kegiatan agar sesuai dengan perencanaan.



# LAMPIRAN



# LAMPIRAN 1

## PERJANJIAN KINERJA 2024 BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16  
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041  
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772  
LAMAM [www.kkp.go.id](http://www.kkp.go.id) SUREL [ditjenpb@kkp.go.id](mailto:ditjenpb@kkp.go.id)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fernando Jongguran Simanjuntak**  
Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi  
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**  
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budidaya  
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

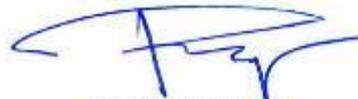
**Pihak Pertama** berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

**Pihak Kedua** akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

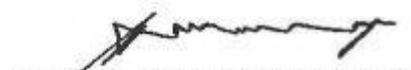
Jakarta, Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama  
Kepala Balai Besar Perikanan  
Budi Daya Air Tawar Sukabumi



Tb. Haeru Rahayu



Fernando Jongguran Simanjuntak

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024  
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

<b>SASARAN KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA KEGIATAN</b>	<b>TARGET</b>
1. Ekonomi Sektor Perikanan Budi Daya Meningkat di Satker BBP BAT Sukabumi	1. Nilai PNBP yang Diperoleh (Rupiah)	1.590.081.000
2. Meningkatnya Sarana dan Prasarana Pembudidaya Ikan	2. Persentase Bantuan Sarana Unit Perbenihan yang Disalurkan (Persen)	75
	3. Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (Persen)	75
	4. Persentase Bantuan Calon Induk yang Disalurkan (Persen)	75
	5. Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (ekor)	167.638
	6. Persentase Sarana dan Prasarana Bioflok yang Disalurkan (Persen)	75
	7. Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (Persen)	100
	8. Persentase Sarana dan Prasarana Budi Daya Ikan Hias yang disalurkan (Persen)	100
	9. Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (Persen)	80
	10. Persentase progres operasional pusat produksi benih dan induk di Kabupaten Mesuji (Persen)	60

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
3.	Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang Pakan dan Obat Ikan	11. Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (Persen)	100
4.	Meningkatnya kualitas Pengendalian dan Pengawasan Perikanan Budidaya bidang kawasan dan kesehatan Ikan	12. Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (Persen)	100
		13. Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance ( <b>AMR</b> ) (Persen)	100
5.	Tata Kelola Pemerintahan yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi	14. Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (Persen)	91
		15. Indeks Profesionalitas ASN Unit Kerja Lingkup BBPBAT Sukabumi (indeks)	85
		16. Hasil Penilaian Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi ( <b>Nilai</b> )	76
		17. Persentase Penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Sadan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi (Persen)	100
		18. Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (Nilai)	82
		19. Prosentase Rekomendasi Ha $\phi$ I Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	80
		20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	93,76
		21. Nilai Kinerja Anggaran Lingkup BBPBAT Sukabumi (Nilai)	86

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	22. Tingkat Kepatuhan Pengadaan Barang/ Jasa Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	80
	23. Tingkat Kepatuhan Pengelolaan BMN Lingkup BBPBAT Sukabumi (Persen)	80
	24. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen)	> 86
	25. Indeks Pengelolaan Kepegawaian (Indeks)	4
	26. Nilai Pengawasan Kearsipan (Nilai)	75
	27. Persentase Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (Persen)	80

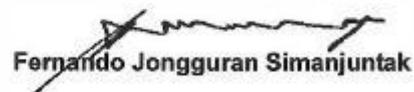
Jakarta, 20 Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pihak Pertama  
Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya  
Air Tawar Sukabumi



Tb. Haeru Rahay  
1)/

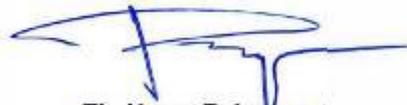
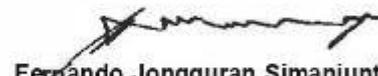


Fernando Jongguran Simanjuntak

## DATA ANGGARAN :

NO	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Perbenihan Ikan	3.859.888.000
2.	Pengelolaan Kawasan dan Kesehatan Ikan	1.234.433.000
3.	Pengelolaan Produksi dan Usaha Pembudidayaan Ikan	7.575.000.000
4.	Pengelolaan Pakan dan Obat Ikan	744.370.000
5.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	11.835.773.000
<b>Total Anggaran Balai Besar Perikanan Budi Daya Air Tawar Sukabumi Tahun 2024</b>		<b>25.249.464.000</b>

Jakarta, 20 Januari 2024

Pihak Kedua  
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya  
Tb. Haeru RahayuPihak Pertama  
Kepala Balai Besar Perikanan Budi Daya  
Air Tawar Sukabumi  
Fernando Jongguran Simanjuntak



# LAMPIRAN 2

## KETERLIBATAN PIMPINAN



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN  
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA  
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

MEMORANDUM  
NOMOR 32/BBPBAT/TU.330/X/2024

Yth. : Tim SAKIP  
Dari : Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi  
Hal : Undangan Rapat SAKIP Triwulan 3 Tahun 2024  
Lampiran : -  
Tanggal : 02 Oktober 2024

Dalam rangka evaluasi pelaksanaan kinerja dan penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi Triwulan 3 Tahun 2024, bersama ini kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada:

hari, tanggal : Rabu, 02 Oktober 2024  
waktu : 13.00 WIB s.d selesai  
tempat : Ruang Rapat Kecil  
agenda : Evaluasi Pelaksanaan Kinerja dan Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BBPBAT Sukabumi Triwulan 3 tahun 2024

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara tersebut. Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Fernando Jongguran Simanjuntak

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN**  
**BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR**  
**SUKABUMI**

**NOTULENSI**

Pimpinan Rapat : Plh. Kepala Balai Besar  
Peserta Rapat : 1. Veri Yawansyah  
2. Siti Muminah  
3. Anis Dzakirah  
4. Dina Sri Wardhani  
Agenda : Penyusunan LKj Triwulan 3 BBPBAT Sukabumi  
Notulensi : Anis Dzakirah  
Tanggal : 02 Oktober 2024

Pada hari Rabu tanggal 02 Oktober 2024 telah dilaksanakan rapat saking di ruang rapat BBPBAT yang di pimpin oleh Bapak Muhammad Nurdin yang membahas mengenai Capaian kinerja Triwulan 3 tahun 2024, yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

IKU	Target September	Capaian September	Persentase Capaian September (%)
Nilai FNPB yang Diperoleh (Rupiah)	1.294.943.000,00	1.954.618.850	120
Persentase Bantuan Benih yang Disalurkan (%)	51	117,35	120
Persentase Bantuan Caloninduk yang Disalurkan (%)	51	123,03	120
Jumlah Calon Induk Unggul yang Diproduksi (ekor)	100.285	95.771	95,50
Persentase Diseminasi Teknologi Pembesaran Ikan (%)	75	100	120
Persentase Pakan Mandiri yang Diproduksi (%)	55	55,35	100,64
Persentase Pakan Ikan yang Diuji Nutrisi dan Mutu Pakan (%)	87	473,30	120
Persentase Layanan Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (%)	77	296,61	120
Persentase Pengujian Antimicrobial Resistance (AMR) (%)	79,0	130,0	120
Persentase Pelaku Usaha Budi Daya Ikan yang Terintegrasi KUSUKA (%)	55	80,65	120
Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan	86	100	116,28



Postif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBP BAT Sukabumi (%)			
Persentase Layanan Perkantoran BBP BAT Sukabumi (%)	80	100	120
Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBP BAT Sukabumi	80	100	120





# LAMPIRAN 3

## SERTIFIKAT PENGHARGAAN



**KEMENTERIAN KEUANGAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PERBENDAHARAAN**  
**KANTOR PELAYANAN PERBENDAHARAAN NEGARA SUKABUMI**

70/KPN.1305/2024

Diberikan kepada:

**Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi**

Satuan Kerja Terbaik Dengan Jumlah Transaksi Kartu Kredit  
Pemerintah Terbanyak lingkup KPPN Sukabumi Semester I TA 2024

Sukabumi, 18 Juli 2024  
Kepala Kantor



Ditandatangani secara elektronik  
Abdul Lutfi



